

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Kerja magang dilaksanakan di PT Indopersda Primamedia yang beralamat di Jl. Palmerah Selatan 14 Jakarta, Indonesia 10270. Selama kerja magang ditempatkan sebagai *accounting and intern tax* dan ditugaskan untuk membantu pada divisi *accounting*. Pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan jam kerja 08.00 sampai 17.00. Selama kerja magang diberikan arahan oleh Erika Febia Alviani Putri selaku *Supervisor*.

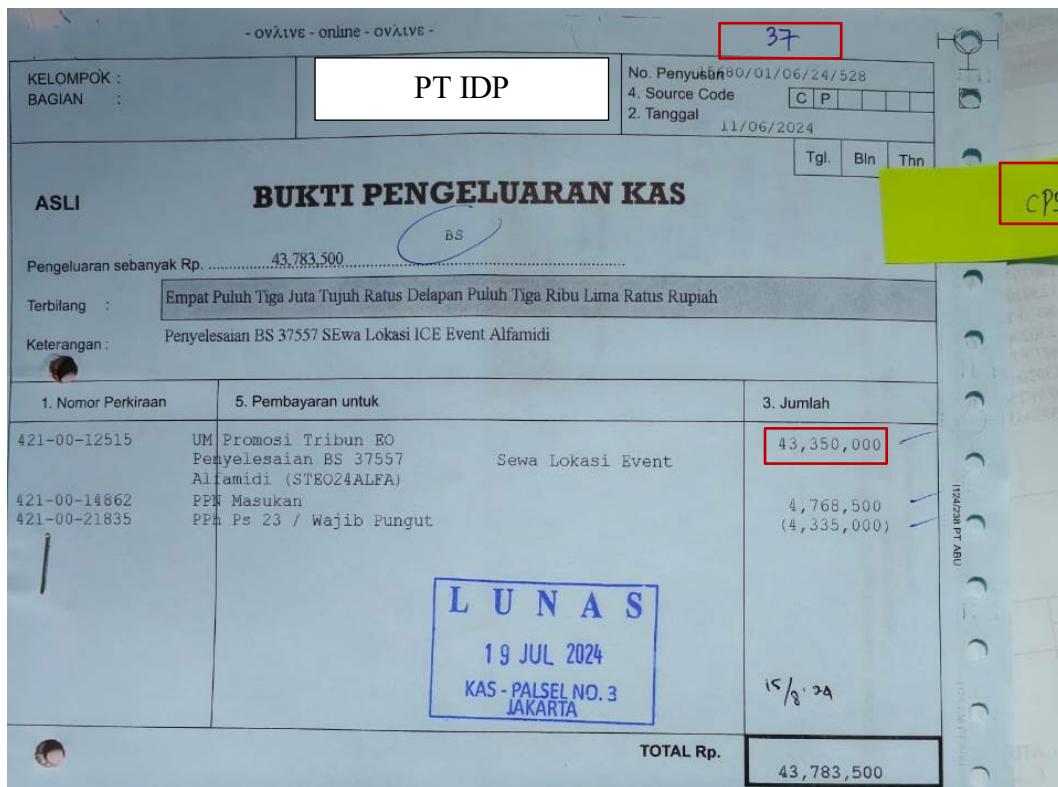
#### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

##### **A) PT IDP**

###### **1. Melakukan Pengecekan Bukti Pengeluaran Kas**

Bukti pengeluaran kas merupakan dokumen fisik yang memiliki catatan historis atas transaksi pengeluaran kas milik perusahaan. Tujuan melakukan pengecekan bukti pengeluaran kas adalah untuk memeriksa keakuratan informasi kas yang dikeluarkan perusahaan yang tercatat pada dokumen fisik bukti kas dengan yang tercatat pada jurnal bulanan perusahaan. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mengecek bukti pengeluaran kas adalah dokumen bukti pengeluaran kas PT IDP yang berupa dokumen fisik serta *file Excel* yang digunakan untuk mencatatkan data-data dokumen bukti kas tersebut. Pengecekan bukti pengeluaran kas dilakukan dari tahun 2022 sampai 2025 dengan minimal transaksi yang diperiksa setiap bulan adalah 50 transaksi. Langkah-langkah untuk mengecek bukti pengeluaran kas sebagai berikut (Lampiran 7):

- 1) Memperoleh dokumen bukti pengeluaran kas PT IDP dari *Supervisor* dalam bentuk fisik. Berikut merupakan contoh dokumen bukti pengeluaran kas PT IDP:



Gambar 3.1. Dokumen Bukti Pengeluaran Kas PT IDP

Gambar 3.1 menunjukkan bukti fisik pengeluaran kas yang akan digunakan, contohnya pada nilai transaksi PT IDP memiliki DPP senilai Rp43.350.000 dan memiliki kode CPS37.

- 2) Memperoleh *file Excel* untuk kebutuhan pengecekan pengeluaran kas dari *Supervisor*. Berikut merupakan contoh format pengecekan bukti pengeluaran kas PT IDP:

1. ACCT-NO, merupakan kode untuk mengidentifikasi jenis akun tertentu

2. ACCOUNT NAME, merupakan nama akun yang tercatat

3. DATE, merupakan tanggal transaksi tersebut tercatat

4. SOURCE, merupakan kode patokan dokumen bukti pengeluaran kas

5. REFF dan DESCRIPTION merupakan deskripsi atas transaksi pengeluaran kas tertentu

6. DEBET, merupakan nilai biaya atas kebutuhan pengeluaran kas

7. Desc, merupakan deskripsi yang tercantum pada dokumen fisik bukti pengeluaran kas

8. To, merupakan pihak yang terkait atas pengeluaran kas

9. PPh21, merupakan nilai pungut PPh 21

10. PPh23, merupakan nilai pungut PPh 23

11. PPh 4(2), merupakan nilai pungut PPh 4 ayat 2 atau final

12. No Bukti Potong

13. Tanggal

14. Bruto

15. DPP

16. Tarif

Gambar 3.2. Format Pengecekan Bukti Pengeluaran Kas PT IDP

Gambar 3.2 menunjukkan format pengecekan bukti pengeluaran kas PT IDP yang berisi:

1. *ACCT-NO*, merupakan kode untuk mengidentifikasi jenis akun tertentu
2. *ACCOUNT NAME*, merupakan nama akun yang tercatat
3. *DATE*, merupakan tanggal transaksi tersebut tercatat
4. *SOURCE*, merupakan kode patokan dokumen bukti pengeluaran kas
5. *REFF* dan *DESCRIPTION* merupakan deskripsi atas transaksi pengeluaran kas tertentu
6. *DEBET*, merupakan nilai biaya atas kebutuhan pengeluaran kas
7. *Desc*, merupakan deskripsi yang tercantum pada dokumen fisik bukti pengeluaran kas
8. *To*, merupakan pihak yang terkait atas pengeluaran kas
9. *PPh21*, merupakan nilai pungut PPh 21
10. *PPh23*, merupakan nilai pungut PPh 23
11. *PPh 4(2)*, merupakan nilai pungut PPh 4 ayat 2 atau final

12. No Bukti Potong, merupakan nomor bukti potong atas transaksi tertentu pada bukti kas
13. Tanggal, merupakan tanggal bukti potong tertentu dipungut
14. Bruto, merupakan nilai bruto yang tercantum pada bukti potong
15. DPP, merupakan nilai DPP yang tercantum pada bukti potong
16. Tarif, merupakan persentase tarif PPh yang tercantum pada bukti potong

Pada format bukti kas, terdapat berbagai kolom yang sudah terlampirkan dari *Supervisor*, yaitu kolom *ACCT-NO*, *ACCOUNT NAME*, *DATE*, *SOURCE*, *REFF*, *DESCRIPTION*, dan *DEBET*.

- 3) Setelah menerima dokumen fisik bukti pengeluaran kas dan format bukti kas, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dokumen fisik bukti kas untuk mengecek nilai-nilai transaksi yang terjadi. Berikut merupakan contoh transaksi:

KELOMPOK : BAGIAN :		PT IDP	No. Penyedia: 80/01/06/24/528 4. Source Code: C P 2. Tanggal: 11/06/2024
<b>BUKTI PENGELUARAN KAS</b>			
ASLI		37	
Pengeluaran sebanyak Rp. 43,783,500		BS	
Terbilang : Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah			
Keterangan : Penyelesaian BS 37557 SEWA Lokasi ICE Event Alfamidi			
1. Nomor Perkiraan	5. Pembayaran untuk	3. Jumlah	
421-00-12515	UM Promosi Tribun EO Penyelesaian BS 37557 Alfamidi (STEO24ALFA) PPN Masukan PPn Ps 23 / Wajib Pungut	Sewa Lokasi Event	43,350,000
421-00-14862			4,768,500
421-00-21835			(4,335,000)
		L U N A S	
		19 JUL 2024	
		KAS - PALSEL NO. 3	
		JAKARTA	
		TOTAL Rp.	43,783,500

Gambar 3.3. Nilai-Nilai Transaksi Bukti Pengeluaran Kas

Gambar 3. menunjukkan bahwa bukti kas memiliki 3 transaksi yang terjadi, namun hanya 2 yang dibutuhkan, yaitu DPP yang bernilai Rp43.350.000

dan pajak penghasilan bernilai Rp4.335.000. dari ketiga transaksi tersebut, yang akan digunakan adalah DPP dan pajak penghasilan.

- 4) Setelah mengidentifikasi transaksi yang terjadi, dikarenakan terdapat pajak penghasilan final, maka harus memeriksa apabila pada bukti kas dicantumkan bukti potong. Berikut merupakan bukti potong yang dicantumkan:

 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</p>			<p><b>BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN</b> PPh PASAL 4 ATAY (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23</p>			<p><b>FORMULIR BPBS</b></p>													
<p>H.1 NOMOR : <b>2 0 0 0 0 0 0 6 0</b></p> <p>H.2 <input checked="" type="checkbox"/> Pembetulan Ke- 0      H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan</p>			<p>H.4 <input checked="" type="checkbox"/> PPh Final</p> <p>H.5 <input type="checkbox"/> PPh Tidak Final</p>																
<p><b>A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT</b></p> <table border="1"> <tr> <td>A.1 NPWP : <b>1234567890111213</b></td> <td>A.2 NIK : <b>PT ABC</b></td> </tr> <tr> <td>A.3 Nama : <b>PT ABC</b></td> <td colspan="3"></td> </tr> </table>								A.1 NPWP : <b>1234567890111213</b>	A.2 NIK : <b>PT ABC</b>	A.3 Nama : <b>PT ABC</b>									
A.1 NPWP : <b>1234567890111213</b>	A.2 NIK : <b>PT ABC</b>																		
A.3 Nama : <b>PT ABC</b>																			
<p><b>B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>B.1 Masa Pajak (mm-yyyy)</th> <th>B.2 Kode Objek Pajak</th> <th>B.3 Dasar Pengenaan Pajak (Rp)</th> <th>B.4 Dikenakan Tarif (Lain Tanggal (Tidak memiliki NPWP))</th> <th>B.5 Tarif (%)</th> <th>B.6 PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>6-2024</b></td> <td><b>28-03-02</b></td> <td><b>43.350.000,00</b></td> <td></td> <td><b>10,00</b></td> <td><b>4.335.000,00</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan Kode Objek Pajak : <b>Pewarisan Tanah dan/atau Bangunan</b></p> <p>B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen <b>PT IDP</b> Tanggal <b>07 dd 06 mm 2024 yyyy</b></p> <p>B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada : Nomor Faktur Pajak : <b>010.007-24.69677717</b> Tanggal <b>31 dd 05 mm 2024 yyyy</b></p> <p>B.9 <input type="checkbox"/> PPh dibebankan berdasarkan <b>Keterangan Bebas (SKB)</b>. Nomor : _____ Tanggal <b>07 dd 06 mm 2024 yyyy</b></p> <p>B.10 <input type="checkbox"/> PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan : _____</p> <p>B.11 <input type="checkbox"/> PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2016 dengan Nomor : _____</p> <p>B.12 <input type="checkbox"/> PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan : _____</p>								B.1 Masa Pajak (mm-yyyy)	B.2 Kode Objek Pajak	B.3 Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	B.4 Dikenakan Tarif (Lain Tanggal (Tidak memiliki NPWP))	B.5 Tarif (%)	B.6 PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)	<b>6-2024</b>	<b>28-03-02</b>	<b>43.350.000,00</b>		<b>10,00</b>	<b>4.335.000,00</b>
B.1 Masa Pajak (mm-yyyy)	B.2 Kode Objek Pajak	B.3 Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	B.4 Dikenakan Tarif (Lain Tanggal (Tidak memiliki NPWP))	B.5 Tarif (%)	B.6 PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)														
<b>6-2024</b>	<b>28-03-02</b>	<b>43.350.000,00</b>		<b>10,00</b>	<b>4.335.000,00</b>														
<p><b>C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT</b></p> <table border="1"> <tr> <td>C.1 NPWP : <b>PT IDP</b></td> <td>C.2 Nama Wajib Pajak : <b>PT IDP</b></td> <td>C.3 Tanggal : <b>07 dd 06 mm 2024 yyyy</b></td> </tr> </table>								C.1 NPWP : <b>PT IDP</b>	C.2 Nama Wajib Pajak : <b>PT IDP</b>	C.3 Tanggal : <b>07 dd 06 mm 2024 yyyy</b>									
C.1 NPWP : <b>PT IDP</b>	C.2 Nama Wajib Pajak : <b>PT IDP</b>	C.3 Tanggal : <b>07 dd 06 mm 2024 yyyy</b>																	

Gambar 3.4. Bukti Potong PT IDP pada Masa Pajak Juni 2024

Gambar 3.4 merupakan bukti potong yang berisikan nomor bukti potong 2000000060 yang terdapat PT ABC sebagai wajib pajak yang dipungut pada 7 Juni 2024 dengan DPP Rp43.350.000

- 5) Setelah mendapatkan bukti potong, maka langkah berikutnya adalah melengkapi data pada format pengecekan bukti pengeluaran kas. Berikut merupakan contoh format bukti pengeluaran kas yang sudah dilengkapi:

DEBET	KREDIT	Desc	To	T
43,350,000		sewa bangunan		3,350,000
43,350,000	1	sewa bangunan	PT ABC	2
526,000		tools		526,000
		Reimbursement		4,296,000

PPh21	PPh23	PPh 4[2]	No Bukti Potong	Tanggal	Bruto	DPP	Tarif
		4,335,000	2000000079	7/2/2024		43,350,000	10%
3		4,335,000	2000000060	6/7/2024	5	6	43,350,000

Gambar 3.5. Format Pengecekan Bukti Pengeluaran Kas PT IDP yang sudah dilengkapi

Gambar 3.5 merupakan format bukti kas yang sudah dilengkapi. Contoh pengisian format bukti kas sebagai berikut:

1. Deskripsi pengeluaran kas tersebut adalah untuk sewa bangunan
  2. Pengeluaran kas tersebut ditujukan pada PT ABC
  3. PPh final yang terpungut sebesar Rp4.335.000
  4. Nomor bukti potong 2000000060
  5. Tanggal terjadinya pemotongan pada 7 Juni 2024
  6. DPP sebesar Rp43.350.000
  7. Tarif PPh final sebesar 10%

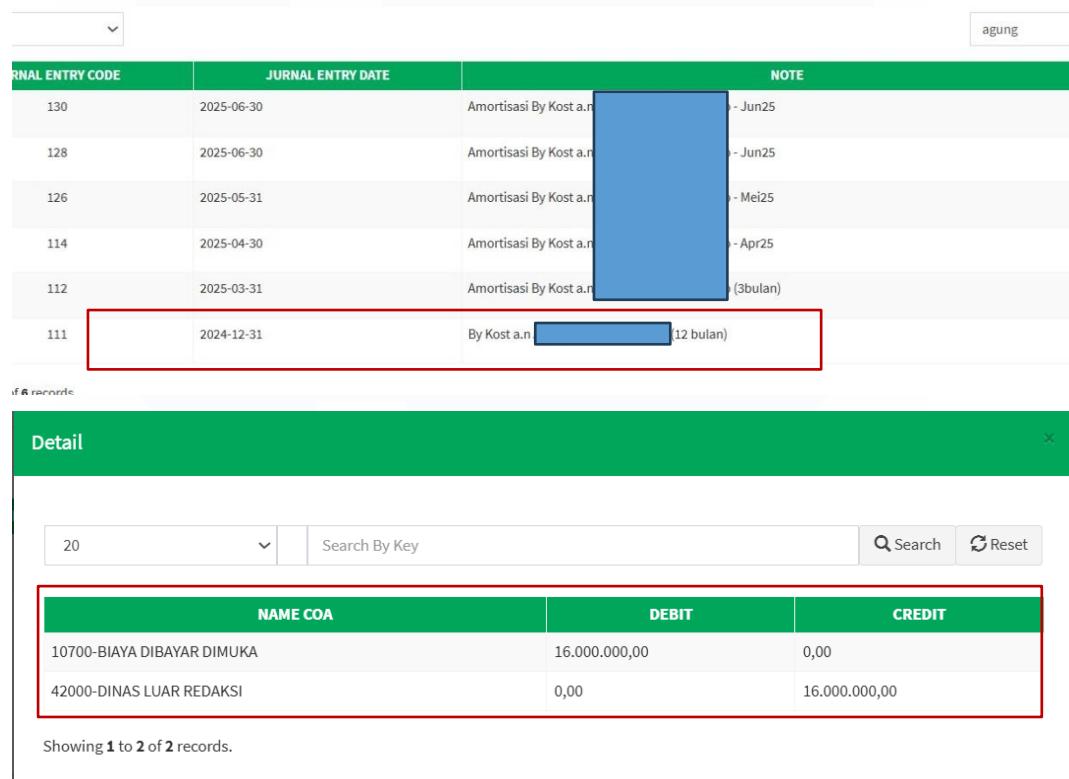
Setelah pengecekan bukti pengeluaran kas sudah selesai untuk tahun 2024, file Excel tersebut diserahkan kepada *Supervisor* untuk melakukan *review* dan konfirmasi, lalu dikirimkan kepada *General Manager* untuk kebutuhan restitusi pajak.

## 2. Mencatat Jurnal Penyesuaian

Pencatatan jurnal penyesuaian merupakan proses pencatatan yang dilakukan setelah periode akuntansi tertentu sudah melakukan tutup buku untuk menyesuaikan nilai akun tertentu sesuai prinsip akrual. Tujuan dari jurnal penyesuaian adalah untuk menyajikan nilai sebenarnya dari akun tertentu yang menganut prinsip akrual pada saat disajikan dalam laporan keuangan. Dokumen yang digunakan untuk melaksanakan kerjaan tersebut adalah sistem ERP perusahaan, Tesys untuk mencatat jurnal penyesuaian dan periode pencatatannya adalah setiap akhir bulan sampai Desember 2025. Maka dari itu,

jumlah transaksi yang dilakukan adalah 4 transaksi. Berikut merupakan langkah-langkah proses pencatatan jurnal penyesuaian (Lampiran 8):

- 1) Menerima informasi dari *Supervisor* mengenai akun yang harus disesuaikan. Dalam contoh ini, *Supervisor* memberikan informasi mengenai biaya sewa yang dibayar di muka. Berikut merupakan contoh akun biaya yang dilampirkan *Supervisor* yang harus disesuaikan:



The screenshot shows a software interface for managing journal entries. At the top, there is a header with a dropdown menu and the name 'agung'. Below the header is a table with the following columns: JURNAL ENTRY CODE, JURNAL ENTRY DATE, and NOTE. The table contains six rows of data. The last row, entry 111, is highlighted with a red border. The 'Detail' view for entry 111 is shown below the table. This view includes a search bar with a dropdown set to '20' and a 'Search' button. The 'Detail' view table has columns: NAME COA, DEBIT, and CREDIT. It shows two entries: '10700-BIAYA DIBAYAR DIMUKA' with a debit of 16.000.000,00 and a credit of 0,00, and '42000-DINAS LUAR REDAKSI' with a debit of 0,00 and a credit of 16.000.000,00. The entire 'Detail' view table is also highlighted with a red border.

JURNAL ENTRY CODE	JURNAL ENTRY DATE	NOTE
130	2025-06-30	Amortisasi By Kost a.n. 10700
128	2025-06-30	Amortisasi By Kost a.n. 10700
126	2025-05-31	Amortisasi By Kost a.n. 10700
114	2025-04-30	Amortisasi By Kost a.n. 10700
112	2025-03-31	Amortisasi By Kost a.n. 10700 (3bulan)
111	2024-12-31	By Kost a.n. 10700 12 bulan)

Showing 1 to 2 of 2 records.

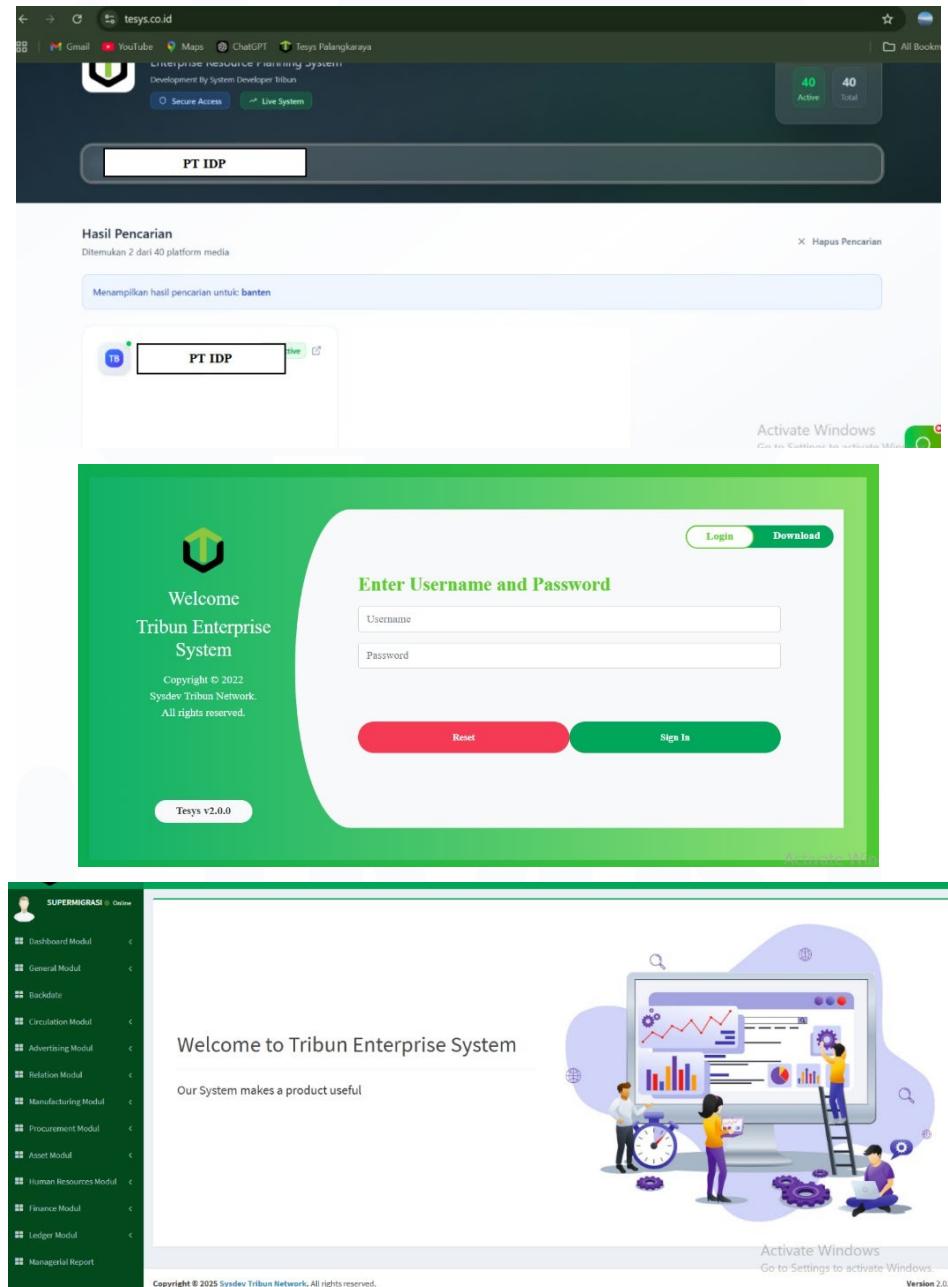
NAME COA	DEBIT	CREDIT
10700-BIAYA DIBAYAR DIMUKA	16.000.000,00	0,00
42000-DINAS LUAR REDAKSI	0,00	16.000.000,00

Gambar 3.6. Biaya Dibayar di Muka untuk 12 Bulan

Gambar 3.6 merupakan biaya sewa yang dibayar di muka sebesar Rp16.000.000 pada tanggal 12 Desember 2024 yang jatuh temponya setiap akhir bulan yang berlaku selama 12 bulan. Dikarenakan biaya dibayar di muka jatuh tempo sebanyak 12 kali, maka Rp16.000.000 dibagi 12 bulan menjadi Rp1.333.333 setiap bulan dengan deskripsi amortisasi biaya kost. Definisi amortisasi dalam kasus menurut *Supervisor* bukan amortisasi dalam bentuk pengalokasian biaya aset tak berwujud secara bertahap selama masa manfaatnya, namun sebagai deskripsi untuk pelunasan utang bertahap sampai lunas. Pada gambar 3.6 terdapat jurnal penyesuaian dari periode

akhir Maret sampai Juni, maka periode selanjutnya yang harus dicatat jurnal penyesuaian adalah bulan Juli.

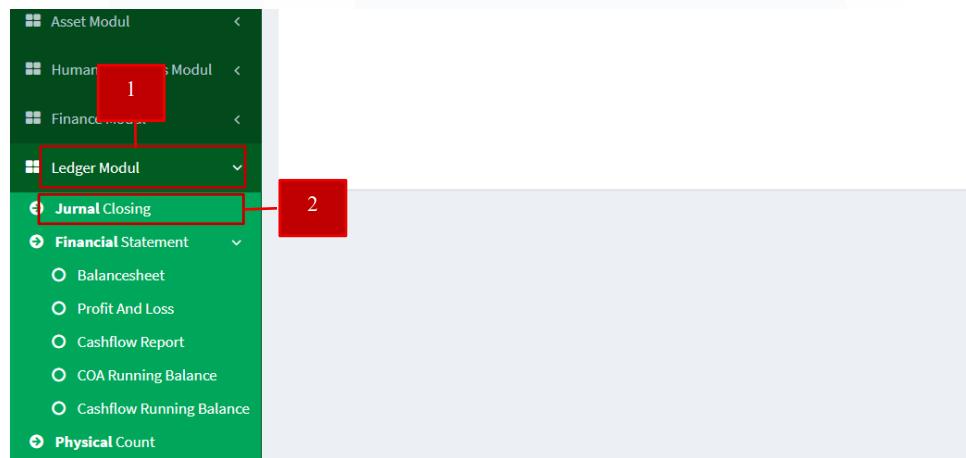
- 2) Membuka sistem ERP perusahaan, yaitu Tesys pada *website* dan ketik nama perusahaan dan masuk tahapan *login* untuk membuka profil perusahaan. Berikut contoh akses pada Tesys:



Gambar 3.7. Tahapan-Tahapan Membuka Profil Perusahaan PT IDP

Gambar 3.7 merupakan sistem ERP Tesys yang digunakan perusahaan untuk mengelola bisnis inti. Tahapan yang dilakukan adalah mencari nama perusahaan PT IDP pada sistem dan klik untuk melanjutkan pada halaman *login* dan halaman utama profil perusahaan akan terbuka.

- 3) Membuka halaman untuk mencatat jurnal penyesuaian. Berikut merupakan langkah-langkah pembukaan halaman jurnal penyesuaian:



Gambar 3.8. Langkah-Langkah Pembukaan Halaman Jurnal Penyesuaian

Gambar 3.8 merupakan langkah-langkah mengakses halaman jurnal penyesuaian:

1. Klik *Ledger Modul* pada *Sidebar*
2. Klik *Jurnal Closing*

Setelah itu, maka halaman untuk mencatat jurnal penyesuaian akan muncul. Berikut adalah contoh halaman untuk jurnal penyesuaian:

Ledger Jurnal Closing				
JURNAL ENTRY CODE		JURNAL ENTRY DATE	NOTE	TOOLS
129		2025-06-30		<a href="#">Detail</a>
128		2025-06-30		<a href="#">Detail</a>
127		2025-05-31		<a href="#">Detail</a>
126		2025-05-31		<a href="#">Detail</a>
125		2025-05-25		<a href="#">Detail</a>
124		2025-03-25		<a href="#">Detail</a>
123		2025-04-14		<a href="#">Detail</a>
122		2025-04-16		<a href="#">Detail</a>
121		2025-04-11		<a href="#">Detail</a>

Gambar 3.9. Halaman Jurnal Penyesuaian

- 4) Mencatat jurnal penyesuaian untuk biaya sewa yang dibayar di muka. Berikut contoh langkah-langkah pencatatan jurnal penyesuaian yang sudah dilengkapi:

The image shows a screenshot of a journal entry form. The steps are numbered as follows:

1. In the top left corner of the main screen, there is a red box around the 'ADD NEW' button.
2. In the 'Entry Date' field, there is a red box around the date '2025-07-31'.
3. In the 'Note' section, there is a red box around the text 'Amortisasi By Kost a.n - Jul25'.
4. In the 'COA DEBET' section, there is a red box around the search field for account '42000-DINAS LUAR REDAKSI'.
5. In the 'COA CREDIT' section, there is a red box around the search field for account '10700-BIAYA DIBAYAR DIMUKA'.
6. In the 'AMOUNT' columns for both debit and credit, there is a red box around the value '1.333.333,00'.
7. In the bottom right corner of the form, there is a red box around the 'SUBMIT' button.

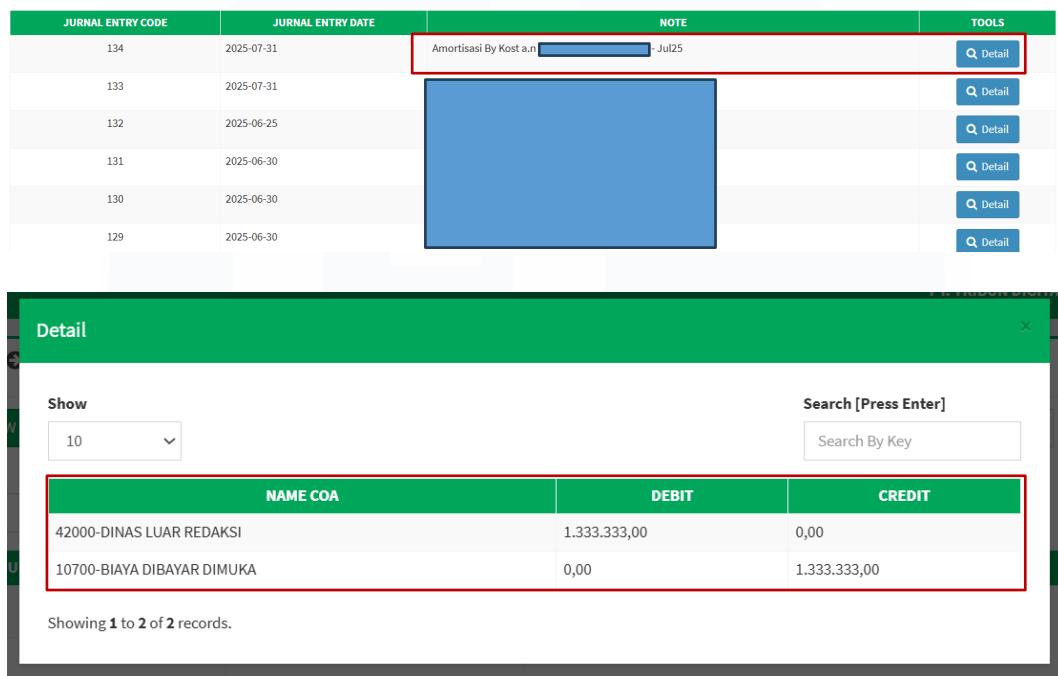
Gambar 3.10. Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Gambar 3.10 merupakan langkah-langkah dalam proses pencatatan jurnal penyesuaian:

1. Klik *Add New*, untuk melakukan pencatatan
2. Isi tanggal 31 Juli 2025 pada *entry date*
3. Note diisi dengan deskripsi Amortisasi By Kost a.n - Jul25 sesuai dengan deskripsi pada bulan-bulan sebelumnya
4. Pada kolom Debit, cari akun 42000-DINAS LUAR REDAKSI
5. Pada kolom Kredit, cari akun 10700-BIAYA DIBAYAR DIMUKA
6. Pada kolom amount untuk sisi debit dan kredit, nilainya Rp1.333.333

7. Klik *submit* untuk *posting*

Setelah di-*posting*, maka jurnal penyesuaian tersebut sudah tercatat, berikut bukti jurnal penyesuaian yang sudah tercatat di sistem:



The screenshot shows a software interface for managing journal entries. At the top, there is a table with columns: JURNAL ENTRY CODE, JURNAL ENTRY DATE, NOTE, and TOOLS. The 'NOTE' column for the first entry (134) contains the text 'Amortisasi By Kost a.n' and the date 'Jul25', with a red box highlighting this row. Below this table is a large blue rectangular box. At the bottom of the interface, there is a 'Detail' modal window with a green header. The modal contains a table with columns: NAME COA, DEBIT, and CREDIT. The data in the table is as follows:

NAME COA	DEBIT	CREDIT
42000-DINAS LUAR REDAKSI	1.333.333,00	0,00
10700-BIAYA DIBAYAR DIMUKA	0,00	1.333.333,00

Below the table, the text 'Showing 1 to 2 of 2 records.' is visible.

Gambar 3.11. Bukti Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Gambar 3.11 merupakan bukti dari pencatatan jurnal penyesuaian yang sudah di-*posting* pada sistem dengan deskripsi transaksi dinas luar redaksi pada biaya dibayar di muka sebesar Rp1.333.333.

Setelah pencatatan jurnal penyesuaian pada bulan Juli 2025 sudah di-*posting*, lakukan hal yang sama untuk setiap akhir bulan sampai ke tanggal jatuh tempo. Setelah pencatatan sudah selesai, maka sampaikan kepada *Supervisor* untuk di cek apabila pencatatan sudah benar atau masih perlu di revisi.

### 3. Mencatat Jurnal Koreksi

Pencatatan jurnal koreksi merupakan proses pencatatan yang dilakukan untuk mengoreksi suatu transaksi yang sudah tercatat, baik itu akunnya maupun nilainya yang salah dicatat. Tujuan dari jurnal koreksi adalah untuk

memperbaiki kesalahan pencatatan agar laporan keuangan yang disajikan memiliki nilai yang akurat dan sesuai standar PSAK. Dokumen yang dibutuhkan adalah sistem ERP perusahaan, Tesys untuk mencatat jurnal koreksi. Periode pencatatannya adalah apabila menemukan kesalahan pencatatan. Jumlah transaksi yang dikoreksi sebanyak 5 transaksi selama magang. Berikut merupakan langkah-langkah proses pencatatan jurnal koreksi (Lampiran 9):

- 1) Menerima informasi dari *Supervisor* mengenai akun yang harus koreksi.

Dalam contoh ini, *Supervisor* memberikan informasi mengenai salah pengalokasian akun biaya. Berikut merupakan contoh akun biaya yang dilampirkan *Supervisor* yang harus dikoreksi:

Painter

G117 JASA TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI

CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT TYPE
MATERIAL PEMELIHARAAN GEDUNG/BANGUNAN PROMOSI	INCOME STATEMENT
JASA PEMELIHARAAN GEDUNG/BANGUNAN PROMOSI	INCOME STATEMENT
MATERIAL PEMELIHARAAN INVENTARIS PROMOSI	INCOME STATEMENT
JASA PEMELIHARAAN INVENTARIS PROMOSI	INCOME STATEMENT
MATERIAL PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR PROMOSI	INCOME STATEMENT
JASA PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR PROMOSI	INCOME STATEMENT
TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI	INCOME STATEMENT
<b>JASA TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI</b>	<b>INCOME STATEMENT</b>
KEPERLUAN RUMAH TANGGA PROMOSI	INCOME STATEMENT
ONGKOS PEMAKAIAN GEDUNG/BANGUNAN PROMOSI	INCOME STATEMENT

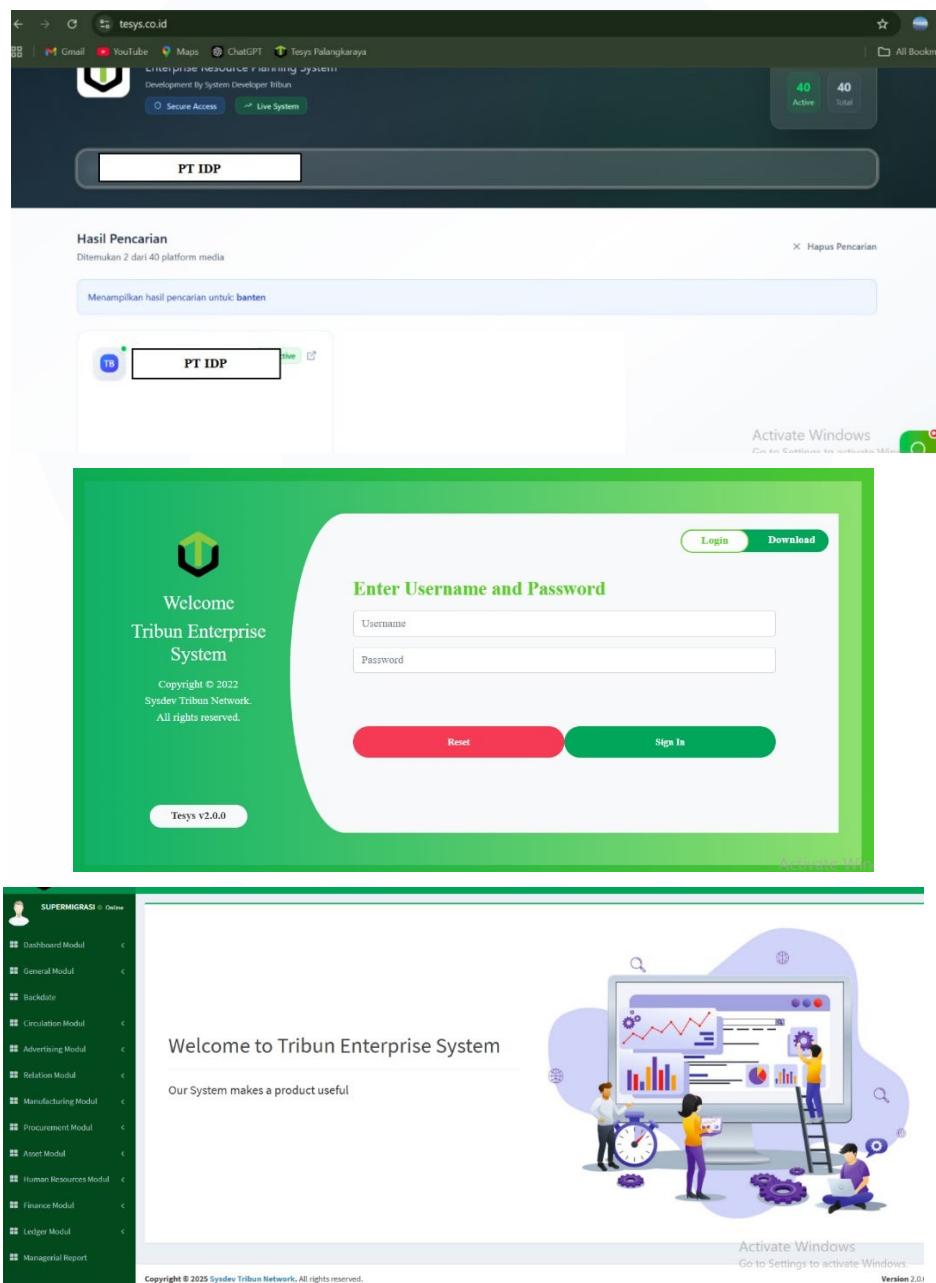
  

07-2025	YTD 2025
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
<b>746,667</b>	<b>746,667</b>
-	-
-	-

Gambar 3.12. Biaya Yang Harus Dikoreksi

Gambar 3.12 merupakan akun biaya pencatatannya salah. Menurut *Supervisor*, akun biaya Jasa Tenaga Pekerja Bebas Promosi yang bernilai Rp746.667 seharusnya dialokasikan pada akun biaya Jasa Tenaga Pekerja Bebas Iklan.

- 2) Membuka sistem ERP perusahaan, yaitu Tesys pada *website* dan ketik nama perusahaan dan masuk tahapan *login* dan membuka halaman jurnal koreksi. Berikut contoh akses pada Tesys:





Gambar 3.13. Tahapan Membuka Profil Perusahaan PT IDP dan Halaman Jurnal Koreksi

Gambar 3.13 merupakan tahapan-tahapan untuk membuka profil perusahaan yang dimulai dengan mengetik nama perusahaan, lalu menuju login, dan halaman utama perusahaan akan terbuka. Lalu pada bagian *Ledger Modul*, klik *Jurnal Closing* untuk membuka halaman jurnal koreksi. Setelah itu, halaman untuk mencatat jurnal koreksi akan muncul. Berikut adalah contoh halaman untuk jurnal koreksi:

JURNAL ENTRY CODE	JURNAL ENTRY DATE	NOTE	TOOLS
129	2025-06-30		<a href="#">Detail</a>
128	2025-06-30		<a href="#">Detail</a>
127	2025-05-31		<a href="#">Detail</a>
126	2025-05-31		<a href="#">Detail</a>
125	2025-05-25		<a href="#">Detail</a>
124	2025-03-25		<a href="#">Detail</a>
123	2025-04-14		<a href="#">Detail</a>
122	2025-04-16		<a href="#">Detail</a>
121	2025-02-11		<a href="#">Detail</a>

Gambar 3.14. Halaman Utama Jurnal Koreksi

- 3) Mencatat jurnal koreksi. Berikut contoh langkah-langkah pencatatan jurnal koreksi yang sudah dilengkapi:

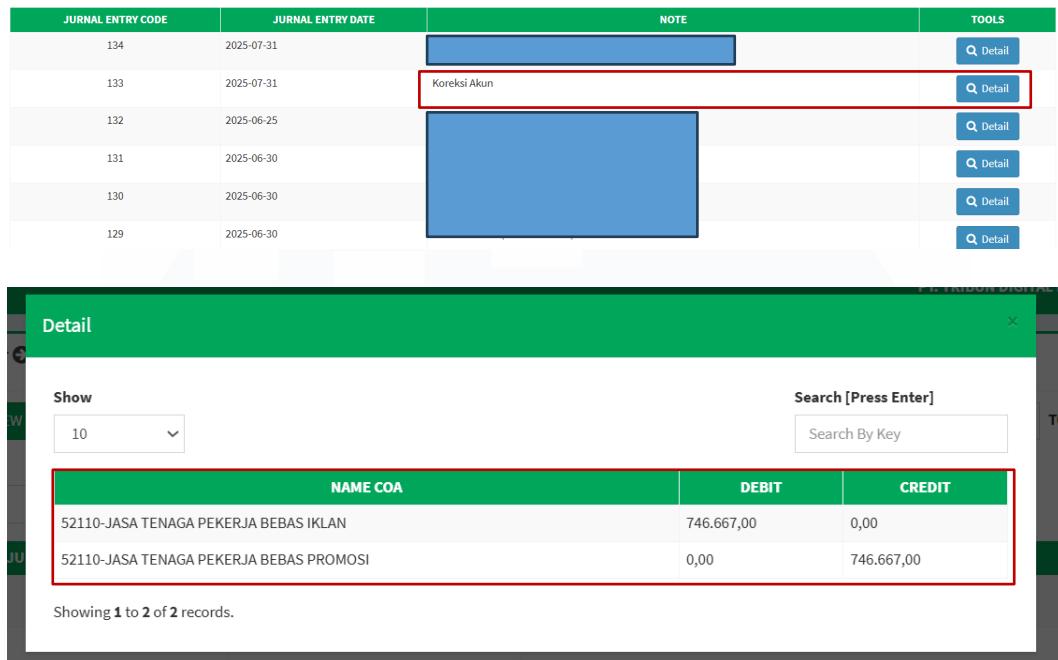
The screenshot shows a software interface for recording a journal entry. A red box labeled '1' highlights the 'Jurnal Closing' button. A red box labeled '2' highlights the 'Entry Date' field containing '2025-07-31'. A red box labeled '3' highlights the 'Note' field with the text 'Koreksi Akun'. A red box labeled '4' highlights the 'ADD DEBIT' button. A red box labeled '5' highlights the 'ADD CREDIT' button. A red box labeled '6' highlights the 'AMOUNT' field for the debit side, showing '746.667'. A red box labeled '7' highlights the 'SUBMIT' button. The table below shows the journal entry details:

#	COA DEBIT	AMOUNT	AMOUNT	COA CREDIT	#
	52110-JASA TEN	746.667	746.667	52110-JASA TEN	
	Total	746.667,00	746.667,00	Total	

Gambar 3.15. Pencatatan Jurnal Koreksi

Gambar 3.15 merupakan proses pencatatan jurnal koreksi yang sudah dilengkapi. Berikut informasi yang terdapat pada gambar 3.15:

1. Klik *Add New*, untuk melakukan pencatatan
2. Isi tanggal 31 Juli 2025 pada *entry date*
3. *Note* diisi dengan deskripsi Koreksi Akun
4. Pada kolom Debit, cari akun 52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS IKLAN
5. Pada kolom Kredit, cari akun 52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI
6. Pada kolom amount untuk sisi debit dan kredit, nilainya Rp746.667
7. Klik *submit* untuk *posting*
8. Setelah di-*posting*, maka jurnal penyesuaian tersebut sudah tercatat, berikut bukti jurnal penyesuaian yang sudah tercatat di sistem:



The image shows a software interface for managing journal entries. At the top, there is a table with columns: JURNAL ENTRY CODE, JURNAL ENTRY DATE, NOTE, and TOOLS. The 'NOTE' column for the second entry (code 133, date 2025-07-31) contains the text 'Koreksi Akun' and is highlighted with a red box. Below this table is a 'Detail' view for the selected entry. This view includes a 'Show' dropdown set to 10, a search bar, and a table with columns: NAME COA, DEBIT, and CREDIT. The table contains two rows: '52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS IKLAN' with a debit of 746.667,00 and credit of 0,00; and '52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI' with a debit of 0,00 and credit of 746.667,00. The entire 'Detail' view is also highlighted with a red box.

JURNAL ENTRY CODE	JURNAL ENTRY DATE	NOTE	TOOLS
134	2025-07-31		
133	2025-07-31	Koreksi Akun	
132	2025-06-25		
131	2025-06-30		
130	2025-06-30		
129	2025-06-30		

**Detail**

Show: 10

Search [Press Enter]

NAME COA	DEBIT	CREDIT
52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS IKLAN	746.667,00	0,00
52110-JASA TENAGA PEKERJA BEBAS PROMOSI	0,00	746.667,00

Showing 1 to 2 of 2 records.

Gambar 3.16. Bukti Pencatatan Jurnal Koreksi

Gambar 3.16 merupakan bukti pencatatan jurnal koreksi terhadap kedua akun biaya tersebut. Setelah pencatatan jurnal koreksi pada bulan Juli 2025 sudah di-*posting*, laporan kepada *Supervisor* untuk diperiksa apabila sudah benar atau masih kurang lengkap.

#### 4. Merekonsiliasi PPh 21

Merekonsiliasi PPh 21 adalah mengumpulkan dan membuat ringkasan dari dokumen pendukung seperti bukti potong ke kertas kerja dan mengecek apabila nilai pada bukti potong sudah sesuai dengan jurnal bulanan. Tujuan dilakukan rekonsiliasi PPh 21 adalah untuk mengetahui apabila nilai pada DPP dan PPh yang terpungut memiliki perbedaan atau selisih dengan jurnal bulanan. Selama kerja magang, rekonsiliasi PPh 21 PT IDP dilakukan untuk tahun pajak 2022 sampai 2025 dengan minimal transaksi yang direkonsiliasikan sekitar 30 transaksi per bulan. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekonsiliasi PPh 21 adalah format kertas kerja rekonsiliasi PPh 21 dan dokumen pendukung seperti bukti potong untuk meng-*input* data bukti potong ke dalam daftar bukti potong. Langkah-langkah untuk merekonsiliasi PPh 21 sebagai berikut (Lampiran 10):

- 1) Menerima template kertas kerja rekonsiliasi PPh 21 dalam bentuk *file Excel*.

Berikut merupakan contoh template kertas kerja rekonsiliasi PPh 21:

Gambar 3.17. Format Rekonsiliasi PPh 21 PT IDP

Gambar 3.17 merupakan format rekonsiliasi PPh 21 PT IDP yang berisi:

1. No merupakan nomor-nomor daftar bukti potong
2. MASA merupakan masa pajak bukti potong
3. TAHUN merupakan tahun pajak yang berlaku di bukti potong
4. NPWP dan NIK merupakan nomor identitas wajib pajak yang dipungut
5. Nama Wajib Pajak merupakan identitas wajib pajak pada bukti potong
6. No Bukti Potong merupakan nomor bukti potong sesuai dokumen
7. Tgl Bukti Potong merupakan tanggal bukti potong tersebut diterbitkan

8. Kode Pajak merupakan jenis pajak yang dikenakan atas transaksi tersebut
9. BRUTO merupakan nilai bruto pada bukti potong
10. DPP merupakan nilai DPP pada bukti potong
11. Tarif merupakan persentase tarif yang dikenakan pada bukti potong
12. PPh 21 merupakan nilai pungut PPh yang dikenakan pada bukti potong
13. Equalisasi PPh 21 Wapu merupakan format untuk membandingkan PPh terpungut pada bukti potong dengan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
14. No *Account* PPh Wapu merupakan kode untuk akun PPh tertentu pada jurnal bulanan
15. Nama *Account* PPh Wapu merupakan nama akun berdasarkan PPh yang dikenakan pada jurnal bulanan
16. Source merupakan kode transaksi akun pada jurnal bulanan
17. Tgl *Source* DTB merupakan tanggal transaksi PPh 21 pada jurnal bulanan tercatat
18. Total PPH merupakan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
19. Equalisasi Biaya merupakan format untuk membandingkan DPP pada bukti potong dengan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
20. No *Account* Biaya merupakan kode untuk akun biaya tertentu pada jurnal bulanan
21. Nama *Account* merupakan jenis akun biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
22. Total Biaya merupakan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
23. Selisih Ekualisasi Bruto merupakan selisih yang didapatkan dari DPP pada daftar bukti potong dan nilai biaya pada ekualisasi biaya
24. Selisih Ekualisasi PPH merupakan selisih yang didapatkan dari nilai PPh terutang pada daftar bukti potong dengan nilai PPh pada ekualisasi PPh 21

- 2) Menerima dokumen pendukung, yaitu bukti potong dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh bukti potong PT IDP untuk masa pajak Desember 2024:

area staples

 <b>KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</b>	<b>BUKTI PEMOTONGAN</b> <b>PAJAK PENGHASILAN PASAL 21</b> <b>YANG TIDAK BERSIFAT FINAL</b> <b>ATAU PAJAK PENGHASILAN PASAL 26</b> <b>FORMULIR 1721 - VI</b> <small>Lembar ke-1 : untuk Penerima Penghasilan</small>																		
<b>Nomor :</b> 1312240000237 <b>Masa Pajak - Tahun Pajak :</b> 12 - 2024																			
<b>A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG</b> <table border="1"> <tr> <td>1. NPWP :</td> <td>2. NIK/NO.PASPOR :</td> <td>111213141516171819</td> </tr> <tr> <td>3. NITKU :</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>4. NAMA :</td> <td colspan="2">PT BBB</td> </tr> <tr> <td>5. ALAMAT :</td> <td colspan="2">JL. PEMUDA 4 NO. 06 RENON DENPASAR</td> </tr> <tr> <td>6. WAJIB PAJAK LUAR NEGERI :</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>YA</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>7. KODE NEGARA DOMISILI :</td> </tr> </table>		1. NPWP :	2. NIK/NO.PASPOR :	111213141516171819	3. NITKU :			4. NAMA :	PT BBB		5. ALAMAT :	JL. PEMUDA 4 NO. 06 RENON DENPASAR		6. WAJIB PAJAK LUAR NEGERI :	<input type="checkbox"/>	YA			7. KODE NEGARA DOMISILI :
1. NPWP :	2. NIK/NO.PASPOR :	111213141516171819																	
3. NITKU :																			
4. NAMA :	PT BBB																		
5. ALAMAT :	JL. PEMUDA 4 NO. 06 RENON DENPASAR																		
6. WAJIB PAJAK LUAR NEGERI :	<input type="checkbox"/>	YA																	
		7. KODE NEGARA DOMISILI :																	
<b>B. PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG DIPOTONG</b> <table border="1"> <thead> <tr> <th>KODE OBJEK PAJAK</th> <th>JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)</th> <th>DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)</th> <th>TARIF LEBIH TINGGI 20% (PAJAK BERP- NPWP)</th> <th>TARIF (%)</th> <th>PPh DIPOTONG (Rp)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>21-100-09</td> <td>33.846.153</td> <td>16.923.076</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td>5</td> <td>846.153</td> </tr> </tbody> </table>		KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (PAJAK BERP- NPWP)	TARIF (%)	PPh DIPOTONG (Rp)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	21-100-09	33.846.153	16.923.076	<input type="checkbox"/>	5	846.153
KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (PAJAK BERP- NPWP)	TARIF (%)	PPh DIPOTONG (Rp)														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)														
21-100-09	33.846.153	16.923.076	<input type="checkbox"/>	5	846.153														
<b>C. NOMOR DOKUMEN REFERENSI FASILITAS ATAU SURAT KETERANGAN DOMISILI :</b>																			
<b>D. IDENTITAS PEMOTONG</b> <table border="1"> <tr> <td>1. NPWP :</td> <td>2. NITKU :</td> <td>3. NAMA :</td> <td>5. TANGGAL &amp; TANDA TANGAN</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>PT IDP</td> <td>04/12/2024</td> </tr> </table>		1. NPWP :	2. NITKU :	3. NAMA :	5. TANGGAL & TANDA TANGAN			PT IDP	04/12/2024										
1. NPWP :	2. NITKU :	3. NAMA :	5. TANGGAL & TANDA TANGAN																
		PT IDP	04/12/2024																

Gambar 3.18. Bukti Potong PT IDP pada Masa Pajak Desember 2024

Gambar 3.18 merupakan bukti potong PT IDP untuk masa pajak Desember 2024. Nomor bukti potong yang tercantum adalah 1312240000237. Dikarenakan pada bukti potong tidak terdapat NPWP, maka nomor NIK yang akan digunakan. Nama wajib pajak yang dipungut adalah PT BBB pada tanggal 4 Desember 2024. Nilai bruto yang tercantum sebesar Rp33.846.153 dan DPP sebesar 50% dari bruto yaitu Rp16.923.076. Hal tersebut dikarenakan dasar pengenaan pajak untuk bukan pegawai tetap. PPh yang dipungut sebesar Rp846.153 yang didapatkan dari nilai DPP dikalikan dengan tarif PPh 21 yaitu 5%.

- 3) Memindahkan informasi dari bukti potong yang sudah diterima ke format kertas kerja bagian rekonsiliasi PPh 21. Berikut merupakan daftar bukti potong yang sudah dimasukkan pada kertas kerja:

1 12 2 2024 3 4

12 2024

12 2024

12 2024

12 2024

12 2024

1312240000237 12/4/2024 21-100-09 33,846,153 16,923,076 5% 846,153

1312240000238 12/4/2024 21-100-09 7,187 3,593 5% 17,11

1312240000239 12/4/2024 21-100-09 7,194,487 3,593 5% 17,487

1312240000240 12/4/2024 21-100-09 11,282,051 5,641,025 5% 282,051

1312240000241 12/12/2024 21-100-09 6,153,846 3,076,923 5% 153,846

Gambar 3.19. Kertas Kerja Daftar Bukti Potong PT IDP Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.19 merupakan daftar bukti potong PT IDP yang sudah dilengkapi sesuai informasi dari bukti potong pada Gambar 3.18, yaitu:

1. Masa pajak diisi bulan Desember
2. Tahun pajak adalah tahun 2024
3. NIK diisi 111213141516171819
4. Nama wajib pajak yang dipungut adalah PT BBB
5. Nomor bukti potong adalah 1312240000237
6. Tanggal bukti potong diisi tanggal 4 Desember 2024
7. Kode pajak diisi 21-100-09
8. Bruto sebesar yaitu 33.846.153
9. DPP sebesar yaitu 16.923.076
10. Tarif sebesar yaitu 5%
11. PPh 21 sebesar yaitu 846.153

- 4) Setelah mengisi daftar bukti potong, maka langkah selanjutnya mencari transaksi PPh 21 pada jurnal bulanan untuk mengisi format ekualisasi PPh 21. Berikut merupakan contoh untuk mencari transaksi sesuai bukti potong:

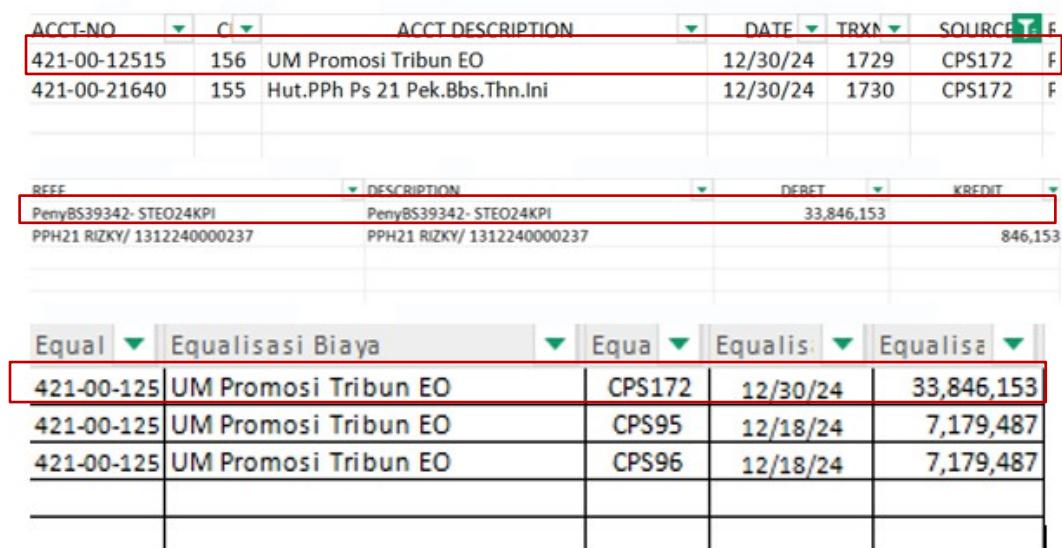
Gambar 3.20. Jurnal PPh 21 pada Bulan Desember 2024

1. Gambar 3.20 merupakan jurnal PPh 21 yang terletak pada jurnal bulan Desember 2024 di *sheet* 12-2024 yang digunakan untuk mengisi format ekualisasi PPh 21. Jurnal bulanan tersebut berisikan *reff* atau deskripsi nomor bukti potong PPh21 PT BBB 1312240000237 yang deskripsi akun PPh tersebut adalah Hut.PPh Ps 2 Pek.Bbs.Thn.Ini yang artinya hutang PPh 21 pekerja bebas yang dicatat pada 30 Desember 2024 dengan nilai Rp846.153.
- 5) Setelah menemukan transaksinya, maka data-data tersebut bisa di-input ke dalam format kertas kerja ekualisasi PPh 21. Berikut format ekualisasi PPh 21 yang sudah dilengkapi:

Gambar 3.21. Ekualisasi PPh 21 Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.21 adalah format kertas kerja ekualisasi PPh 21 yang sudah dilengkapi dengan deskripsi Hutang PPh 21 Pekerja Bebas dengan PPh terutang sebesar Rp846.153 yang sudah dicetak pada bukti pengeluaran kas nomor CPS172 pada tanggal 30 Desember 2024.

- 6) Setelah selesai mengisi ekualisasi PPh 21, maka bisa lanjut mengisi ekualisasi biaya. Berikut contoh ekualisasi biaya yang sudah dilengkapi:



The screenshot displays three tables from a financial software:

- Table 1 (Top):** A journal table with columns: ACCT-NO, CL, ACCT DESCRIPTION, DATE, TRXN, and SOURCE. It shows two entries: 421-00-12515 (156, UM Promosi Tribun EO, 12/30/24, 1729, CPS172, F) and 421-00-21640 (155, Hut.PPh Ps 21 Pek.Bbs.Thn.Ini, 12/30/24, 1730, CPS172, F).
- Table 2 (Middle):** A general ledger table with columns: REFF, DESCRIPTION, DEBET, and KREDIT. It shows one entry: PenyBS39342- STEO24KPI (33,846,153) and PPH21 RIZKY/ 1312240000237 (846,153).
- Table 3 (Bottom):** A detailed expense reconciliation table with columns: Equal, DESCRIPTION, SOURCE, DATE, and DEBET. It shows three entries for 'UM Promosi Tribun EO' with amounts 33,846,153, 7,179,487, and 7,179,487, corresponding to CPS172, CPS95, and CPS96 respectively, all dated 12/30/24.

Gambar 3.22. Ekualisasi Biaya Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.22 merupakan ekualisasi biaya yang sudah dilengkapi. Sesuai dengan ekualisasi PPh 21, bisa diketahui *SOURCE* atau nomor bukti pengeluaran kas transaksi tersebut adalah CPS172, maka pada jurnal bulanan di-filter kolom *SOURCE* dengan mengetik CPS172. Setelah di-filter, maka data untuk mengisi ekualisasi biaya sudah ditemukan. Pada format ekualisasi biaya, berisi deskripsi Uang Muka Promosi Tribun *Event Organizer* dengan biaya sebesar Rp33.846.153 yang tercetak pada bukti pengeluaran kas pada nomor CPS172 di tanggal 30 Desember 2024.

- 7) Setelah ekualisasi PPh 21 dan ekualisasi biaya sudah diisi terhadap semua transaksi yang terjadi pada periode 2024, maka akan timbul selisih dari keseluruhan ekualisasi biaya dan PPh 21 dan memeriksa kedua selisih

tersebut. Berikut merupakan contoh selisih ekualisasi biaya dan PPh yang didapatkan dari keseluruhan transaksi pada periode 2024:

SELISIH EQUALISASI BRUTI	SELISIH EQUALISASI PPH
1,304,140,744	100,733,582

Gambar 3.23. Selisih Ekualisasi Biaya dan PPh 21 Periode 2024

Gambar 3.23 merupakan selisih ekualisasi biaya dan ekualisasi PPh 21 yang didapatkan dari keseluruhan periode 2024. Selisih ekualisasi biaya sebesar Rp1.304.140.744 dan untuk ekualisasi PPh 21 sebesar Rp100.734.582. Selisih tersebut besar dikarenakan dasar utama pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang kas perusahaan adalah menggunakan dokumen fisik bukti kas, sehingga seringkali ditemukan dokumen-dokumen yang masih belum dicetak atau hilang.

Setelah proses rekonsiliasi PPh 21 sudah selesai, maka langkah selanjutnya adalah lanjut pada tahap berikutnya yaitu melakukan rekonsiliasi terhadap PPh 23.

##### 5. Merekonsiliasi PPh 23

Merekonsiliasi PPh 23 adalah mengumpulkan dan membuat ringkasan dari dokumen pendukung seperti bukti potong ke kertas kerja dan mengecek apabila nilai pada bukti potong sudah sesuai dengan jurnal bulanan. Tujuan dilakukan rekonsiliasi PPh 23 adalah untuk mengetahui apabila nilai pada DPP dan PPh yang terpungut memiliki perbedaan atau selisih dengan jurnal bulanan. Selama kerja magang, rekonsiliasi PPh 23 PT IDP dilakukan untuk tahun pajak 2022 sampai 2025 dengan transaksi yang direkonsiliasikan minimal 20 transaksi per bulan. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekonsiliasi PPh 23 adalah format

kertas kerja rekonsiliasi PPh 23 dan dokumen pendukung seperti bukti potong untuk meng-*input* data bukti potong ke dalam daftar bukti potong. Langkah-langkah untuk merekonsiliasi PPh 23 sebagai berikut (Lampiran 11):

- 1) Membuka format kertas kerja rekonsiliasi PPh 23 yang diberikan oleh *Supervisor*. Berikut contoh format kertas kerja rekonsiliasi PPh 23:

The image displays three stacked tables representing the format for reconciling PPh 23. The top table is for PPh 23, the middle for Equalisasi PPh 23 Wapu, and the bottom for Equalisasi Biaya. Each table has numbered fields (1-20) indicating the sequence of data entry. The PPh 23 table includes fields for NPWP, Name, Tax Type, Date, and Rate. The Equalisasi tables include fields for Account, Name, Source, Date, and Value.

1	2	3	4	5	6	7	8
No	NPWP	Nama Wajib Pajak	No Bukti Poton	Tgl Bukti Pot	DPP	Tarif	PPh 23

9	10	11	Equalisasi PPh 23 Wapu			
Nilai	Account PPh	Nama Account PPh Wapu	No Source	Tgl Source	Nilai	
12	13	14				

15	16	17	Equalisasi Biaya			
Nilai	Account	Nama Account Biaya	Source Bill	Tgl Source	Nilai	
18	19	20				

SELISIH EQUALISASI BRUTO	SELISIH EQUALISASI PPH
--------------------------	------------------------

Gambar 3.24. Format Kertas Kerja Rekonsiliasi PPh 23

Gambar 3.24 merupakan format kertas kerja rekonsiliasi PPh 23 yang akan digunakan. Format kertas kerja terdapat:

1. No merupakan nomor-nomor daftar bukti potong
2. NPWP merupakan nomor identitas wajib pajak yang dipungut

3. Nama Wajib Pajak merupakan identitas wajib pajak pada bukti potong
  4. No Bukti Potong merupakan nomor bukti potong sesuai dokumen
  5. Tgl Bukti Potong merupakan tanggal bukti potong tersebut diterbitkan
  6. DPP merupakan nilai DPP pada bukti potong
  7. Tarif merupakan persentase tarif yang dikenakan pada bukti potong
  8. PPh 23 merupakan nilai pungut PPh yang dikenakan pada bukti potong
  9. Ekualisasi PPh 23 Wapu merupakan format untuk membandingkan PPh terpungut pada bukti potong dengan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
  10. No *Account* PPh Wapu merupakan kode untuk akun PPh tertentu pada jurnal bulanan
  11. Nama *Account* PPh Wapu merupakan nama akun berdasarkan PPh yang dikenakan pada jurnal bulanan
  12. *Source* merupakan kode transaksi akun pada jurnal bulanan
  13. Tgl *Source* DTB merupakan tanggal transaksi PPh 23 pada jurnal bulanan tercatat
  14. Nilai merupakan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
  15. Ekualisasi Biaya merupakan format untuk membandingkan DPP pada bukti potong dengan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
  16. No *Account* Biaya merupakan kode untuk akun biaya tertentu pada jurnal bulanan
  17. Nama *Account* Biaya merupakan jenis akun biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
  18. Nilai merupakan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
  19. Selisih Ekualisasi Bruto merupakan selisih dari nilai DPP pada daftar bukti potong dengan nilai biaya pada ekualisasi biaya
  20. Selisih Ekualisasi PPH merupakan selisih dari nilai PPh pada daftar bukti potong dengan nilai PPh pada ekualisasi PPh 23
- 2) Menerima dokumen pendukung, yaitu bukti potong dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh bukti potong PT IDP untuk masa pajak Agustus 2024:

 <b>BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN</b> <b>PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23</b>		<b>FORMULIR BPBS</b>																						
<b>H.1 NOMOR :</b> <span style="border: 1px solid red; padding: 2px;">2 0 0 0 0 0 0 8 6</span> <b>H.2</b> <input checked="" type="checkbox"/> <u>Pembetulan Ke-0</u> <b>H.3</b> <input type="checkbox"/> <u>Pembatalan</u> <b>H.4</b> <input type="checkbox"/> <u>PPh Final</u> <b>H.5</b> <input checked="" type="checkbox"/> <u>PPh Tidak Final</u>																								
<b>A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT</b>																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">A.1 NPWP</td> <td style="width: 85%;">: 212223242526272829</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>A.2 NIK</td> <td>:</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>A.3 NITKU</td> <td>:</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>A.4 Nama</td> <td>: PT CCC</td> <td colspan="3"></td> </tr> </table>					A.1 NPWP	: 212223242526272829				A.2 NIK	:				A.3 NITKU	:				A.4 Nama	: PT CCC			
A.1 NPWP	: 212223242526272829																							
A.2 NIK	:																							
A.3 NITKU	:																							
A.4 Nama	: PT CCC																							
<b>B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT</b>																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">Masa Pajak (mm-yy)</th> <th style="width: 15%;">Kode Objek Pajak</th> <th style="width: 30%;">Dasar Pengenaan Pajak (Rp)</th> <th style="width: 15%;">Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)</th> <th style="width: 25%;">Tarif(%)</th> <th style="width: 25%;">PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)</th> </tr> <tr> <th>B.1</th> <th>B.2</th> <th>B.3</th> <th>B.4</th> <th>B.5</th> <th>B.6</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>08-2024</td> <td>24-100-02</td> <td>545.625,00</td> <td></td> <td>2</td> <td>10.912,00</td> </tr> </tbody> </table>					Masa Pajak (mm-yy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	08-2024	24-100-02	545.625,00		2	10.912,00		
Masa Pajak (mm-yy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lebih Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif(%)	PPh yang Dipotong/ Dipungut/DTP (Rp)																			
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6																			
08-2024	24-100-02	545.625,00		2	10.912,00																			
Keterangan Kode Objek Pajak : Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dengan Penggunaan Harta Kecuali Sewa Tanah dan/atau Bangunan yang Tidak Dimiliki																								
B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen _____ _____ Tanggal _____ dd _____ mm _____ yyyy _____ B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada : Nomor Faktur Pajak : 010.007-24.21388500 Tanggal 1 1 dd 0 7 mm 2 0 2 4 yyyy _____ B.9 <input type="checkbox"/> PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Nomor : _____ Tanggal _____ dd _____ mm _____ yyyy _____ B.10 <input type="checkbox"/> PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan : _____ _____ B.11 <input type="checkbox"/> PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor : _____ _____ B.12 <input type="checkbox"/> PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan : _____																								
<b>C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK</b>																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">C.1 NPWP</td> <td style="width: 85%;">: _____</td> </tr> <tr> <td>C.2 NITKU</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>C.3 Nama Wajib Pajak</td> <td>: PT IDP</td> </tr> <tr> <td>C.4 Tanggal</td> <td>: 0 2 dd 0 8 mm 2 0 2 4 yyyy</td> </tr> </table>					C.1 NPWP	: _____	C.2 NITKU	:	C.3 Nama Wajib Pajak	: PT IDP	C.4 Tanggal	: 0 2 dd 0 8 mm 2 0 2 4 yyyy												
C.1 NPWP	: _____																							
C.2 NITKU	:																							
C.3 Nama Wajib Pajak	: PT IDP																							
C.4 Tanggal	: 0 2 dd 0 8 mm 2 0 2 4 yyyy																							

Gambar 3.25. Bukti Potong PPh 23 PT IDP

Gambar 3.25 merupakan bukti potong PPh 23 PT IDP untuk masa pajak Agustus 2024. Nomor bukti potong yang tercantum adalah 2000000086. Nama wajib pajak yang dipungut adalah PT CCC dengan NPWP 212223242526272829 pada tanggal 2 Agustus 2024. Nilai DPP yang tercantum sebesar Rp545.625 dan. PPh yang dipungut sebesar Rp10.912 yang didapatkan dari 2% nilai DPP.

- 3) Memindahkan informasi dari bukti potong yang sudah diterima ke format kertas kerja bagian rekonsiliasi PPh 23. Berikut merupakan daftar bukti potong yang sudah dimasukkan pada kertas kerja:

	1	2	3	4	5	6	7
75				2000000084	07/02/2024	10.912,00	
76				2000000085	08/02/2024	1.325.531,00	
77	212223242526272829	PT CCC	2000000086	08/02/2024	545.625,00	2%	10.912,00
78			2000000087	08/02/2024	728.982,00	2%	14.579,00
79			2000000088	08/02/2024	320.000,00	2%	6.400,00
80			2000000089	08/02/2024	997.761,00	2%	19.955,00

Gambar 3.26. Daftar Bukti Potong PPh 23 PT IDP Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.26 merupakan daftar bukti potong PT IDP yang sudah sesuai informasi dari bukti potong, yaitu:

1. NPWP diisi 212223242526272829
  2. Nama Wajib Pajak diisi PT CCC
  3. Nomor bukti potong diisi 2000000086
  4. Tanggal bukti potong dicetak pada 2 Agustus 2024
  5. DPP sebesar Rp545.625
  6. Tarif sebesar 2%
  7. PPh 23 sebesar Rp10.912
- 4) Setelah mengisi daftar bukti potong, maka langkah selanjutnya untuk mengisi format ekualisasi PPh 23. Berikut merupakan contoh untuk mencari transaksi sesuai nomor bukti potong:

ACCT-NO	C	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRXN	SOURCE	REFF
421-00-21835	155	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	08/20/24		CPS55	PPH23 MITRA COP/ 2000000086

DESCRIPTION	DEBET	KREDIT
PPH23 MITRA COP/ 2000000086		10,912

Gambar 3.27. Jurnal PPh 23 pada Bulan Agustus 2024

Gambar 3.27 merupakan jurnal PPh 23 yang terletak pada jurnal bulan Agustus 2024 di sheet 08-2024 yang digunakan untuk mengisi format ekualisasi PPh 23. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Filter kolom REFF atau *DESCRIPTION* dan ketik sesuai nomor bukti potong yaitu 2000000086
2. Setelah di filter, maka akan muncul transaksi dengan deskripsi PPh Ps 23/Wajib Pungut yang terdapat pada bukti pengeluaran kas CPS55 yang dicatat pada tanggal 20 Agustus 2024 sebesar Rp10.912
- 5) Setelah menemukan transaksinya, maka data-data tersebut bisa di-input ke dalam format kertas kerja ekualisasi PPh 23. Berikut format kerja ekualisasi PPh 23 yang sudah dilengkapi:

421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS11	09/11/24	26,530.00
421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS55	08/20/24	10,912.00
421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS93	08/29/24	14,579.00
421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS93	08/29/24	6,400.00
421-00-21835	PPh Ps 23 / Wajib Pungut	CPS86	08/27/24	19,955.00

Gambar 3.28. Ekualisasi PPh 23 Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.28 adalah format kertas kerja ekualisasi PPh 23 yang sudah dilengkapi dengan deskripsi PPh Ps 23/Wajib Pungut dengan PPh terutang sebesar Rp10.912 yang sudah dicetak pada bukti pengeluaran kas nomor CPS55 pada tanggal 20 Agustus 2024.

- 6) Setelah selesai mengisi ekualisasi PPh 23, maka bisa lanjut mengisi ekualisasi biaya. Berikut contoh ekualisasi biaya yang sudah dilengkapi:

ACCT-NO	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRXN	SOURCE	REF#
421-67-52110	169 Util&Keprl RT Oprt HR GA	08/20/24		CPS55	Sewa mesin fotocopy bulan JULI
421-00-21500	155 PPN Masukan	08/20/24		CPS55	PPN MITRA COP/ 007-24.21388850
421-00-21835	155 PPh Ps 23 / Wajib Pungut	08/20/24		CPS55	PPH23 MITRA COP/ 2000000086

DESCRIPTION	DEBET	KREDIT
Sewa mesin fotocopy bulan JULI	545,625	
PPN MITRA COP/ 007-24.21388850	60,018	
PPH23 MITRA COP/ 2000000086		10,912

421-00-12515	UM Promosi Tribun EO	CPS11	09/11/24	1,326,531.00
421-67-52110	Util&Keprl RT Oprt HR GA	CPS55	08/20/24	545,625.00
421-10-42222	js Outsourcing Redaksi	CPS93	08/29/24	728,982.00
421-10-42222	js Outsourcing Redaksi	CPS93	08/29/24	320,000.00
421-67-52222	Js Outsourcing Oprt HR GA	CPS86	08/27/24	997,761.00

Gambar 3.29. Ekualisasi Biaya Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.29 merupakan ekualisasi biaya yang sudah dilengkapi. Sesuai dengan ekualisasi PPh 23, bisa diketahui *SOURCE* atau nomor bukti pengeluaran kas transaksi tersebut adalah CPS55, maka pada jurnal bulanan di-filter kolom *SOURCE* dengan mengetik CPS55. Setelah di-filter, maka data untuk mengisi ekualisasi biaya sudah ditemukan. Pada format ekualisasi biaya, berisi deskripsi Util & Keprl RT Oprt HR GA dengan biaya

sebesar Rp545.625 yang tercetak pada bukti pengeluaran kas pada nomor CPS55 di tanggal 20 Agustus 2024

- 7) Setelah ekualisasi PPh 23 dan ekualisasi biaya sudah diisi terhadap semua transaksi yang terjadi pada periode 2024, maka akan timbul selisih dari keseluruhan ekualisasi biaya dan PPh 23. Berikut merupakan contoh selisih ekualisasi biaya dan PPh 23 yang didapatkan dari keseluruhan transaksi pada periode 2024:

Biaya			SELISIH EQUALISASI BRUTO	SELISIH EQUALISASI PPH
<u>11,363,972,556</u>			<u>16,373,389,109</u>	<u>8,068,309</u>
<b>CPS30</b>	<b>01/16/24</b>	<b>2,602,040.00</b>	24,859,167.00	
<b>CPS44</b>	<b>03/19/24</b>	<b>459,183.00</b>	56,379,703.00	
<b>CPS50</b>	<b>03/19/24</b>	<b>17,551,020.00</b>		
<b>CPS44</b>	<b>03/19/24</b>	<b>163,265.00</b>		

Gambar 3.30. Selisih Ekualisasi Biaya dan PPh 23 Periode 2024

Gambar 3.30 merupakan selisih ekualisasi biaya dan ekualisasi PPh 23 yang didapatkan dari keseluruhan periode 2024. Selisih ekualisasi biaya sebesar Rp16.373.389.109 dan untuk ekualisasi PPh 23 sebesar Rp8.068.309. Selisih tersebut besar dikarenakan dasar utama pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang kas perusahaan adalah menggunakan dokumen fisik bukti kas, sehingga seringkali ditemukan dokumen-dokumen yang masih belum dicetak atau hilang.

Setelah proses rekonsiliasi PPh 23 sudah selesai, maka langkah selanjutnya adalah lanjut pada tahap berikutnya yaitu melakukan rekonsiliasi terhadap PPh 4 ayat 2 atau final.

## 6. Merekonsiliasi PPh 4 ayat 2 (Final)

Merekonsiliasi PPh final adalah mengumpulkan dan membuat ringkasan dari dokumen pendukung seperti bukti potong ke kertas kerja dan mengecek apabila nilai pada bukti potong sudah sesuai dengan jurnal bulanan. Tujuan dilakukan

rekonsiliasi PPh final adalah untuk mengetahui apabila nilai pada DPP dan PPh yang terpungut memiliki perbedaan atau selisih dengan jurnal bulanan. Selama kerja magang, rekonsiliasi PPh final PT IDP dilakukan untuk tahun pajak 2024 sampai 2025 dengan transaksi yang direkonsiliasikan minimal 5 transaksi per bulan. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekonsiliasi PPh final adalah format kertas kerja rekonsiliasi PPh final dan dokumen pendukung seperti bukti potong untuk meng-*input* data bukti potong ke dalam daftar bukti potong. Langkah-langkah untuk merekonsiliasi PPh final sebagai berikut (Lampiran 12):

- 1) Menerima template kertas kerja rekonsiliasi PPh final dalam bentuk *file Excel*. Berikut merupakan contoh template kertas kerja rekonsiliasi PPh final:

Gambar 3.31. Format Kertas Kerja Rekonsiliasi PPh Final

Gambar 3.31 merupakan format kertas kerja rekonsiliasi PPh final yang akan digunakan. Format kertas kerja terdapat:

1. No merupakan nomor-nomor daftar bukti potong

2. NPWP merupakan nomor identitas wajib pajak yang dipungut
3. Nama Wajib Pajak merupakan identitas wajib pajak pada bukti potong
4. No Bukti Potong merupakan nomor bukti potong sesuai dokumen
5. Tgl Bukti Potong merupakan tanggal bukti potong tersebut diterbitkan
6. DPP merupakan nilai DPP pada bukti potong
7. Tarif merupakan persentase tarif yang dikenakan pada bukti potong
8. PPh Final merupakan nilai pungut PPh yang dikenakan pada bukti potong
9. Ekualisasi PPh Final Wapu merupakan format untuk membandingkan PPh terpungut pada bukti potong dengan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
10. No *Account* PPh Wapu merupakan kode untuk akun PPh tertentu pada jurnal bulanan
11. Nama *Account* PPh Wapu merupakan nama akun berdasarkan PPh yang dikenakan pada jurnal bulanan
12. *Source* merupakan kode transaksi akun pada jurnal bulanan
13. Tgl *Source* DTB merupakan tanggal transaksi PPh final pada jurnal bulanan tercatat
14. Nilai merupakan nilai PPh yang tercatat pada jurnal bulanan
15. Ekualisasi Biaya merupakan format untuk membandingkan DPP pada bukti potong dengan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
16. No *Account* Biaya merupakan kode untuk akun biaya tertentu pada jurnal bulanan
17. Nama *Account* merupakan jenis akun biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
18. Nilai merupakan nilai biaya yang tercatat pada jurnal bulanan
19. Selisih Ekualisasi Bruto merupakan selisih dari nilai DPP pada daftar bukti potong dengan nilai biaya pada ekualisasi biaya
20. Selisih Ekualisasi PPH merupakan selisih dari nilai PPh pada daftar bukti potong dengan nilai PPh pada ekualisasi PPh final

- 2) Menerima dokumen pendukung, yaitu bukti potong dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh bukti potong PT IDP untuk masa pajak Juni 2024:

 <b>KEMENTERIAN KEUANGAN RI</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</b>		<b>BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN</b> <b>PPh PASAL 4 AYAT (2), PASAL 15, PASAL 22, DAN PASAL 23</b>		<b>FORMULIR BPBS</b>																				
H.1 <b>NOMOR</b> : <b>2 0 0 0 0 0 0 0 6 0</b> H.2 <input checked="" type="checkbox"/> Pembatalan Ke- <b>0</b> H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan		H.4 <input checked="" type="checkbox"/> PPh Final H.5 <input type="checkbox"/> PPh Tidak Final																						
<b>A. IDENTITAS WAJIB PAJAK YANG DIPOTONG/DIPUNGUT</b> <table border="1"> <tr> <td>A.1 NPWP : <b>313233343536373839</b></td> <td>A.2 NIK : <b>PT CCC</b></td> </tr> </table>						A.1 NPWP : <b>313233343536373839</b>	A.2 NIK : <b>PT CCC</b>																	
A.1 NPWP : <b>313233343536373839</b>	A.2 NIK : <b>PT CCC</b>																							
<b>B. PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/DIPUNGUT</b> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Masa Pajak (mm-yy)</th> <th>Kode Objek Pajak</th> <th>Dasar Pengenaan Pajak (Rp)</th> <th>Dikenakan Tarif Lain Tinggi (Tidak memiliki NPWP)</th> <th>Tarif (%)</th> <th>PPh yang Dipotong/Dipungut (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><b>6-2024</b></td> <td><b>28-403-02</b></td> <td><b>43.350.000,00</b></td> <td></td> <td><b>10,00</b></td> <td><b>4.335.000,00</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Keterangan Kode Objek Pajak : Pembezaan Tanah dan/atau Bangunan</p>						Masa Pajak (mm-yy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lain Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong/Dipungut (Rp)	<b>6-2024</b>	<b>28-403-02</b>	<b>43.350.000,00</b>		<b>10,00</b>	<b>4.335.000,00</b>							
Masa Pajak (mm-yy)	Kode Objek Pajak	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Dikenakan Tarif Lain Tinggi (Tidak memiliki NPWP)	Tarif (%)	PPh yang Dipotong/Dipungut (Rp)																			
<b>6-2024</b>	<b>28-403-02</b>	<b>43.350.000,00</b>		<b>10,00</b>	<b>4.335.000,00</b>																			
B.7 Dokumen Referensi : Nomor Dokumen _____ Tanggal <b>07 dd 06 mm 2024 yyyy</b> B.8 Dokumen Referensi untuk Faktur Pajak, apabila ada : Nomor Faktur Pajak : <b>010.007-24.69677717</b> Tanggal <b>31 dd 05 mm 2024 yyyy</b> B.9 <input type="checkbox"/> PPh dibebankan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Nomor : _____ Tanggal _____ B.10 <input type="checkbox"/> PPh yang ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan : _____ B.11 <input type="checkbox"/> PPh dalam hal transaksi menggunakan Surat Keterangan berdasarkan PP Nomor 23 Tahun 2018 dengan Nomor : _____ B.12 <input type="checkbox"/> PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan : _____																								
<b>C. IDENTITAS PEMOTONG/PEMUNGUT</b> <table border="1"> <tr> <td>C.1 NPWP : <b>PT IDP</b></td> <td>C.2 Nama Wajib Pajak : <b>PT IDP</b></td> </tr> <tr> <td>C.3 Tanggal : <b>07 dd 06 mm 2024 yyyy</b></td> <td colspan="4"> <input type="checkbox"/> Dengan ini saya menyerahkan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik </td> </tr> <tr> <td>C.4 Nama Penandatangan : <b>PT IDP</b></td> <td colspan="5"></td> </tr> <tr> <td>C.5 Pernyataan Wajib Pajak : <b>PT IDP</b></td> <td colspan="5"></td> </tr> </table>						C.1 NPWP : <b>PT IDP</b>	C.2 Nama Wajib Pajak : <b>PT IDP</b>	C.3 Tanggal : <b>07 dd 06 mm 2024 yyyy</b>	<input type="checkbox"/> Dengan ini saya menyerahkan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik				C.4 Nama Penandatangan : <b>PT IDP</b>						C.5 Pernyataan Wajib Pajak : <b>PT IDP</b>					
C.1 NPWP : <b>PT IDP</b>	C.2 Nama Wajib Pajak : <b>PT IDP</b>																							
C.3 Tanggal : <b>07 dd 06 mm 2024 yyyy</b>	<input type="checkbox"/> Dengan ini saya menyerahkan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik																							
C.4 Nama Penandatangan : <b>PT IDP</b>																								
C.5 Pernyataan Wajib Pajak : <b>PT IDP</b>																								

Gambar 3.32. Bukti Potong PPh Final PT IDP

Gambar 3.32 merupakan bukti potong PPh final PT IDP untuk masa pajak Juni 2024. Nomor bukti potong yang tercantum adalah 2000000060. Bukti potong juga mencantumkan NPWP Wajib Pajak yaitu 313233343536373839. Nama wajib pajak yang dipungut adalah PT CCC pada tanggal 7 Juni 2024. Nilai DPP yang tercantum sebesar Rp43.350.000 dan. PPh yang dipungut sebesar Rp4.335.000 yang didapatkan dari 10% nilai DPP.

- 3) Memindahkan informasi dari bukti potong yang sudah diterima ke format kertas kerja bagian rekonsiliasi PPh final. Berikut merupakan daftar bukti potong yang sudah dimasukkan pada kertas kerja:

Nº	NPWP	Nama Wajib Pajak	No Bukti Potong	Tgl Bukti Potong	DPP	Tarif	PPh Final	
1	1	2	3	2000000035	04/04/2024	25,673,500.00	10%	2,567,350.00
2				000000036	24	000.00	0%	0.00
3				000000037	24	000.00	0%	1,000.00
4	313233343536373839	PT CCC	2000000060	06/07/2024	43,350,000.00	10%	4,335,000.00	
5			2000000069	06/25/2024	6,840,000.00	10%	684,000.00	
6			2000000070	06/25/2024	17,850,000.00	10%	1,785,000.00	

Gambar 3.33. Daftar Bukti Potong PPh Final PT IDP Yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.33 merupakan daftar bukti potong PT IDP yang sudah sesuai informasi dari bukti potong, yaitu:

1. NPWP diisi 313233343536373839
  2. Nama wajib pajak diisi PT CCC
  3. Nomor bukti potong diisi 2000000060
  4. Tanggal bukti potong diisi pada tanggal 7 Juni 2024
  5. DPP sebesar Rp43.450.000
  6. Tarif PPh Final sebesar 10%
  7. PPh Final sebesar Rp4.335.000
- 4) Langkah selanjutnya adalah mencari dan memeriksa apabila jurnal PPh final terdapat pada jurnal bulanan atau tidak. Berikut contoh gambar pemeriksaan jurnal PPh final pada bulan Juni 2024:

ACCT-NO	C	ACCT DESCRIPTION	DATE	TRXNC	SOURCE
421-00-14840	155	PPh Ps 23/Wajib Bayar Thn.Ini	06/25/24	416	CRS29

REF	DESCRIPTION	DEBIT	KREDIT
PPH 23 BALI/ 2000000060	PPH 23 BALI/ 2000000060	860,000	

Gambar 3.34. Jurnal Bulanan Juni 2024 PPh Final

Gambar 3.34 merupakan hasil yang didapatkan setelah kolom *reff* atau *Description* di-filter dan diketik sesuai dengan nomor bukti potong 2000000060. Pada gambar tersebut, ternyata jurnal PPh final tidak ditemukan pada jurnal bulan Juni 2024.

- 5) Dikarenakan tidak ditemukan transaksi PPh Final pada jurnal bulanan, maka untuk daftar bukti potong yang ini harus di-highlight warna kuning

dikarenakan tidak memiliki jurnalnya. Berikut contoh daftar bukti potong dengan nomor bukti potong 2000000060 yang sudah di-highlight:

No	NPWP	Nama Wajib Pajak	No Bukti Potong	Tgl Bukti Potong	DPP	Tarif	PPh Final
1			2000000035	04/04/2024	25,673,500,00	10%	2,567,350,00
2			2000000036	04/04/2024	6,840,000,00	10%	684,000,00
3			2000000037	04/04/2024	17,850,000,00	10%	1,785,000,00
4	313233343536373839	PT CCC	2000000060	06/07/2024	43,350,000,00	10%	4,335,000,00
5			2000000069	06/25/2024	6,840,000,00	10%	684,000,00
6			2000000070	06/25/2024	17,850,000,00	10%	1,785,000,00
7			2000000071	06/25/2024	1,029,000,00	10%	102,900,00

Equalisasi PPh Final Wapu				
No Account PPh Wapu	Nama Account PPh Wapu	No Sour	Tgl Source DTB	Nilai
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Final	CPS77	5/29/24	2,567,350
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Final	CPS77	5/29/24	684,000
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Final	CPS77	5/29/24	1,785,000
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Final	CPS81	7/30/24	684,000
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Final	CPS99	7/31/24	1,785,000
421-00-21855	PPH Sewa Tanah/Bangunan Final	CPS54	7/25/24	102,900

Equalisasi Biaya				
No Account Biaya	Nama Account Biaya	No Source Billing	Tgl Source	Nilai
421-10-42120	Oks.Pemk.Ged/Bang Redaksi	CPS77	5/29/24	25,673,500
421-10-42120	Oks.Pemk.Ged/Bang Redaksi	CPS77	5/29/24	6,840,000
421-67-52120	Oks.Pemk.Ged/Bang.Oprt HR G	CPS77	5/29/24	17,850,000
421-67-52120	Oks.Pemk.Ged/Bang.Oprt HR G	CPS81	7/30/24	6,840,000
421-67-52120	Oks.Pemk.Ged/Bang.Oprt HR G	CPS99	7/31/24	17,850,000
421-10-42120	Oks.Pemk.Ged/Bang Redaksi	CPS54	7/25/24	1,029,000

Gambar 3.35. Ekualisasi PPh dan Biaya yang Tidak Ditemukan

Gambar 3.35 merupakan nomor bukti potong 200000060 yang di *highlight* warna kuning dikarenakan tidak ditemukan jurnal PPh final pada jurnal bulanannya. Dikarenakan tidak ditemukan jurnal bulanannya, maka ekualisasi PPh final untuk transaksi pada tanggal tersebut tidak dapat diisi. Dikarenakan ekualisasi PPh final kosong, maka ekualisasi biaya tidak dapat dicari.

- Setelah semua daftar bukti potong PPh final, ekualisasi PPh final, dan ekualisasi biaya pada tahun 2024 sudah di-*input* semua pada kertas kerja, maka akan timbul selisih pada ekualisasi biaya dan ekualisasi PPh final dan memeriksa selisih keduanya. Berikut selisih yang didapatkan dari keduanya selama tahun 2024:

SELISIH EQUALISASI BRUTO	SELISIH EQUALISASI PPH
<b><u>2,801,524,615</u></b>	<b><u>307,944,816</u></b>

Gambar 3.36. Selisih Ekualisasi Biaya dan PPh Final Periode 2024

Gambar 3.36 merupakan selisih ekualisasi biaya dan ekualisasi PPh final yang didapatkan selama tahun 2024. Selisih ekualisasi biaya sebesar Rp2.801.524.615 dan selisih ekualisasi PPh final sebesar Rp307.944.816. Selisih tersebut disebabkan karena dasar utama dokumentasi penerimaan maupun pengeluaran kas adalah melalui bukti dokumen fisik, sehingga terkadang ada bukti kas yang belum tercetak ataupun hilang.

Setelah rekonsiliasi PPh final sudah selesai, maka kirim *file Excel* Kembali kepada *Supervisor* untuk dilakukan pemeriksaan dan pembetulan apabila masih ada yang kurang.

## 7. Merekonsiliasi Bank

Proses rekonsiliasi bank merupakan proses pengecekan transaksi yang terdapat dari buku kas dengan rekening koran. Tujuan dari rekonsiliasi bank adalah untuk mengetahui apabila terjadi perbedaan ataupun selisih dari kedua transaksi tersebut agar dapat mendeteksi serta mencegah terjadinya kesalahan pencatatan maupun aksi kecurangan. Periode rekonsiliasi yang dilakukan adalah dari tahun 2022 sampai 2025. Dokumen yang dibutuhkan selama proses rekonsiliasi bank adalah rekening koran dari *Supervisor* dan format *Excel* rekonsiliasi bank.

Transaksi yang direkonsiliasikan minimal memiliki 50 transaksi per bulan. Berikut merupakan proses rekonsiliasi bank (Lampiran 13):

- 1) Menerima rekening koran dari *Supervisor* dalam bentuk *file PDF*. Rekening koran yang akan digunakan adalah pada periode Februari 2025. Berikut contoh rekening koran pada periode Februari 2025:



**REKENING GIRO**

**KCU GAJAH MADA**

<b>PT IDP</b>	<b>NO. REKENING</b> : 0120466569
<b>GELORA</b> JL PALMERAH SELATAN NO 22-28 JAKARTA PUSAT 10270 INDONESIA	<b>HALAMAN</b> : 1 / 5
	<b>PERIODE</b> : FEBRUARI 2025
	<b>MATA UANG</b> : IDR

**CATATAN:**

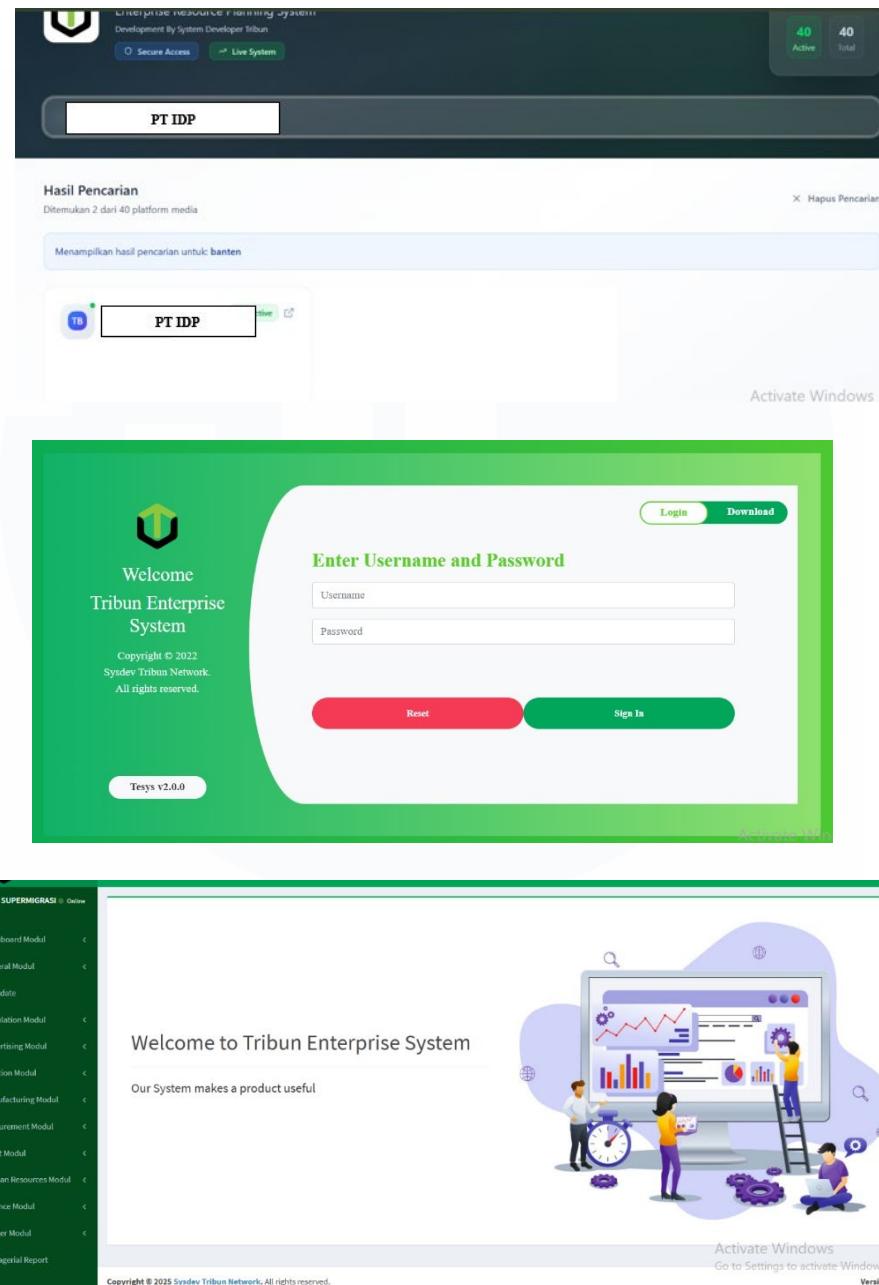
- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyertui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN	CBG	MUTASI	SALDO
01/02	SALDO AWAL			474,802,537.74
03/02	BYR VIA E-BANKING	03/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606639428099	7,600,000.00 DB	467,202,537.74
03/02	BYR VIA E-BANKING	03/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606639406148	37,657,620.00 DB	429,544,917.4
04/02	SETORAN TUNAI	PELUNASAN IKL J NE SB 1134	8140 1,200,000.00	
04/02	BYR VIA E-BANKING	04/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606743808008	1,032,311.00 DB	
04/02	BYR VIA E-BANKING	04/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606743552017	2,262,148.00 DB	427,450,458.74
07/02	TRS E-BANKING DB	0702/FTFVA/WS95051 89000/BPJS TK - - 421118640000	2,696,499.00 DB	
07/02	TRS E-BANKING DB	0702/FTFVA/WS95051 07004/BPJS KESEHAT -	2,813,430.00 DB	421,940,529.74

Gambar 3.37. Rekening Koran PT IDP Periode Februari 2025

Gambar 3.37 merupakan contoh rekening koran pada periode Februari 2025 yang akan digunakan pada saat proses rekonsiliasi.

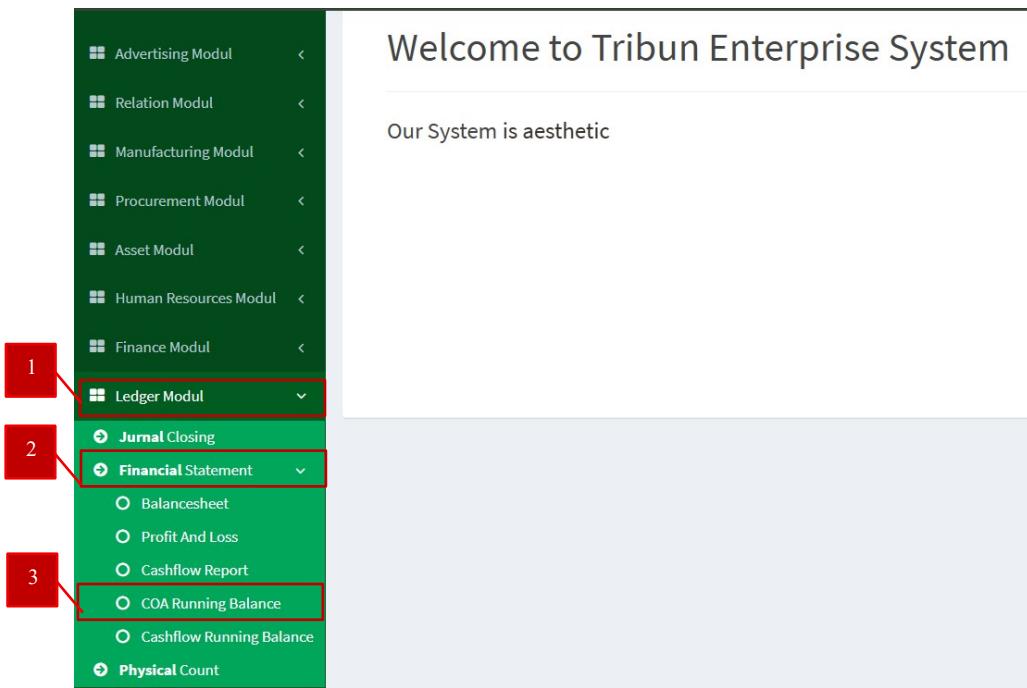
- 2) Membuka buku kas perusahaan melalui sistem. Berikut adalah langkah-langkah untuk membuka buku kas perusahaan:



Gambar 3.38. Tahapan Membuka Profil Perusahaan PT IDP

Gambar 3.38 merupakan sistem ERP Tesys yang digunakan perusahaan untuk mengelola bisnis inti. Langkahnya adalah mengetik nama perusahaan pada *search bar* Tesys, lalu melalui halaman login dan profil perusahaan akan terbuka.

- 3) Setelah itu, membuka *COA Running Balance* untuk memilih buku kas yang akan dibuka. Berikut merupakan contoh pembukaan *COA Running Balance*:

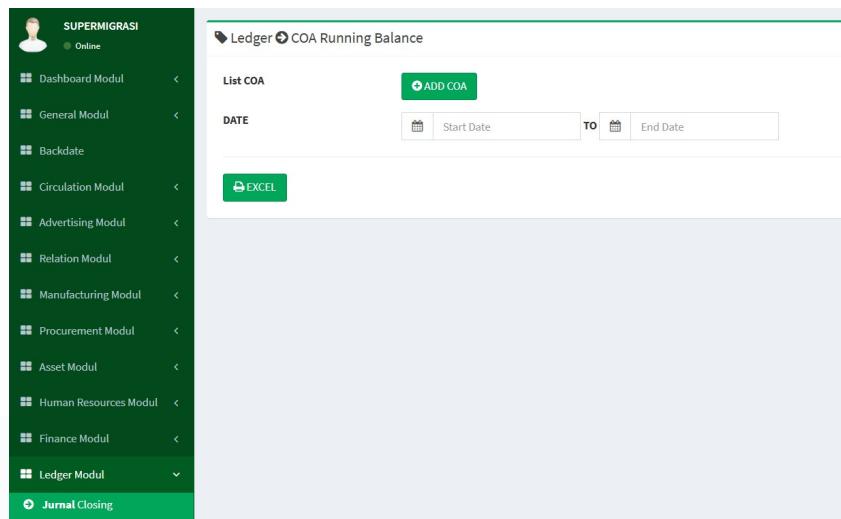


Gambar 3.39. Tahapan Pembukaan *COA Running Balance*

Gambar 3.39 merupakan contoh pembukaan *COA Running Balance* dengan langkah-langkah berikut:

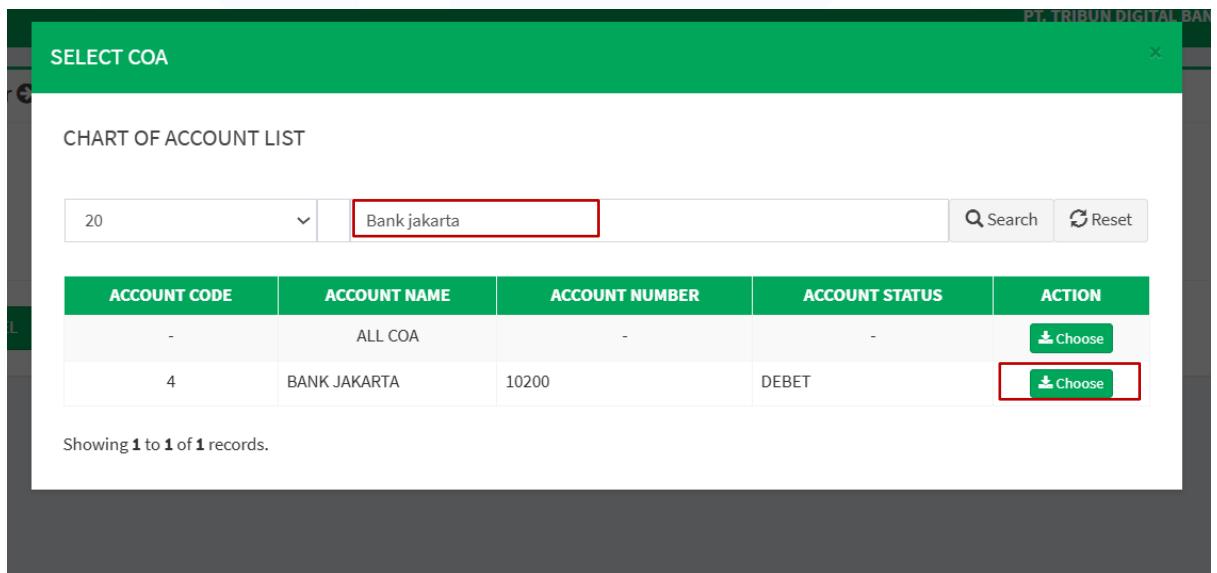
1. Pada sidebar bagian kiri, klik *Ledger Modul*
2. Lalu klik *Financial Statement*
3. Klik deskripsi *COA Running Balance*

Setelah membuka *COA Running Balance*, maka akan terbuka halaman *COA Running Balance*. Berikut merupakan contoh halaman *COA Running Balance*:



Gambar 3.40. Halaman *COA Running Balance*

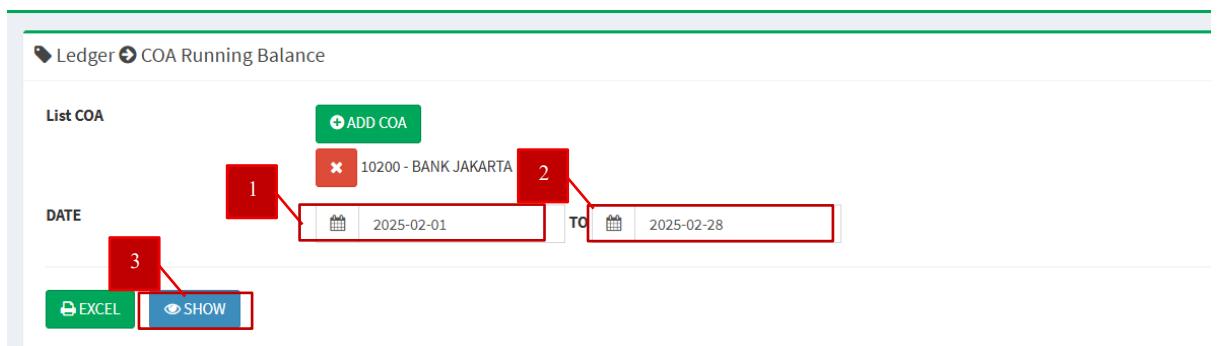
- 4) Lalu, klik Add COA untuk mengakses akun-akun yang ingin dipilih dan ketik Bank Jakarta untuk memilih buku kas perusahaan. Berikut merupakan contoh gambar pemilihan buku kas:



Gambar 3.41. Tahapan Pencarian Buku Kas PT IDP

Pada Gambar 3.41 merupakan buku kas yang didapatkan pada saat mengetik Bank Jakarta. Setelah itu, pilih tombol *Choose* untuk melanjutkannya.

- 5) Setelah itu, pilih periode yang ingin dibuka. Berikut merupakan contoh yang sudah dilengkapi:



Gambar 3.42. Buku Kas PT IDP Periode Februari 2025

Gambar 3.42 merupakan periode buku kas yang sudah diisi sesuai dengan periode yang ingin dilakukan rekonsiliasi. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pilih tanggal 1 Februari 2025
2. Pilih tanggal 28 Februari 2025
3. Klik Show untuk menampilkan buku kas pada periode tersebut

Setelah klik Show, maka tampilan buku kas pada periode Februari 2025 akan muncul. Berikut merupakan contoh tampilan buku kas pada periode tersebut:

10200 - BANK JAKARTA FROM 01-02-2025 TO 28-02-2025									
Detail		Summary							
<input type="button" value="Show"/> 10 <input type="button" value="▼"/> entries <input type="text" value="Search:"/> <input type="button" value="▼"/>									
DATE TRANSAKSI	MODUL TRANSAKSI	PTA DOCUMENT CODE	PTA BILLING CODE	DEBIT	CREDIT	BALANCE	NOTE	EVENT NAME	
						SALDO AWAL	0,00		
03-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28423	3728	0,00	(37.657.620,00)	(37.657.620,00)	BYR VIA E-BANKING 03/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606639406148		
03-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28422	3727	0,00	(7.600.000,00)	(45.257.620,00)	BYR VIA E-BANKING 03/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606639428099		
04-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28425	3730	0,00	(2.262.148,00)	(47.519.768,00)	BYR VIA E-BANKING 04/02 95051 PENERIMAAN NEGARA 029606743552017		
04-02-2025	UPI OAD BANK	28624	3742	1.200.000,00	0,00	(46.319.768,00)	SFTORAN TIUNAI PFI UNASAN IKI INF SR	<input style="background-color: #0072BC; color: white; border: none; padding: 2px 10px; border-radius: 5px; font-weight: bold; font-size: 10px; margin-right: 5px;" type="button" value="Activate Windows"/> Go to Settings to activate Windows.	

Gambar 3.43. Tampilan Buku Kas PT IDP

- 6) Langkah berikutnya adalah memeriksa debit dan kredit dari rekening koran dan buku kas. Berikut merupakan gambar debit dan kredit dari rekening koran dan buku kas:



## REKENING GIRO

KCU GAJAH MADA

PT IDP

GELORA  
JL PALMERAH SELATAN NO 22-28  
JAKARTA PUSAT 10270  
INDONESIA

NO. REKENING : 0120466569  
HALAMAN : 5/5  
PERIODE : FEBRUARI 2025  
MATA UANG : IDR

CATATAN:

- Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.
- BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN	CBG	MUTASI	SALDO
28/02	BIAYA ADM		30.000,00	51,716,568,74
28/02	BUNGA		348,416,30	
28/02	PAJAK BUNGA		69,683,26	51,995,301,78

SALDO AWAL : 474,802,537,74  
MUTASI CR : 316,447,709,30 12  
MUTASI DB : 739,254,945,26 29  
SALDO AKHIR : 51,995,301,78

28816	3831	0,00	(30.000,00)	(423.085.969,00)	28/02/25 BIAYA ADM
28817	3832	0,00	(69.683,00)	(423.155.652,00)	28/02/25 PAJAK BUNGA
28842	3833	348.416,00	0,00	(422.807.236,00)	BUNGA
		<b>TOTAL DEBET</b> 317.147.709,00	<b>TOTAL CREDIT</b> 739.954.945,00	<b>NET CHANGE</b> (422.807.236,00)	
			<b>SALDO AKHIR</b>	<b>(422.807.236,00)</b>	

Gambar 3.44. Debit dan Kredit Rekening Koran dan Buku Kas

Gambar 3.44 merupakan debit dan kredit rekening koran dan buku kas. Debit di rekening koran memiliki nilai sebesar Rp739.254.945,26 dan kredit memiliki nilai sebesar Rp316.447.709,30. Debit di buku kas memiliki nilai sebesar Rp317.147.709 dan kredit sebesar Rp739.954.945. Secara teori, saldo normal penerimaan kas pada perusahaan terletak pada debit, sedangkan untuk perbankan saldo normal penerimaan kas terletak pada kredit. Karena itu, bisa dilihat selisih penerimaan kas pada buku kas dan rekening koran memiliki selisih Rp699.999,7 dan pengeluaran kas memiliki

selisih Rp699.999,74. Alasan mengapa ketidaksamaan tersebut memiliki selisih 0,04 adalah dikarenakan biaya bunga dan pajak bunga pada rekening koran disertai nilainya dengan desimal, sementara buku kas memiliki nilai bulat setiap bulan.

- 7) Setelah ditemukan selisihnya, maka langkah berikutnya adalah mencari ketidaksamaan transaksi dari rekening koran dan buku kas. Berikut merupakan contoh yang sudah ditemukan ketidaksamaannya:

13-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28627	3745	23.358.700,00	0,00	(160.157.797,00)	KR OTOMATIS LLG-BRI YAYASAN PEMBERDAYA KERJASAMA PUBLIKASI BLN DES 24; N IK LAN NATARU NG IBDA
13-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28628	3746	14.518.800,00	0,00	(145.638.997,00)	KR OTOMATIS LLG-BRI YAYASAN PEMBERDAYA KERJASAMA PUBLIKASI BLN NOV 24; BILL 25020041;;
14-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28620	3741	0,00	(700.000,00)	(146.338.997,00)	TRSF E-BANKING 1402/FTSCY/WS95051 700000.00 PEMBL MIC BIL.3476 TBS.39233 39467 TRIBUN DIGITAL ONL
14-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28655	3747	0,00	(700.000,00)	(147.038.997,00)	TRSF E-BANKING 1402/FTSCY/WS95051 700000.00 PEMBL MIC BIL.3476 TBS.39233 39467 TRIBUN DIGITAL ONL
18-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28656	3748	0,00	(5.000.000,00)	(152.038.997,00)	TRSF E-BANKING DB 1802/FTSCY/WS95051 5000000.00 KEP DIR BL FEB 25 BILL.3480 GRAMEDIA PT
25-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28711	3760	0,00	(4.100.000,00)	(357.578.877,00)	TRSF E-BANKING DB 2502/FTSCY/WS95051 4100000.00 UPAH TK LPS FEB 25 BILL.3487 MUHAMMAD IRWANSYAH
26-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28718	3761	6.382.883,00	0,00	(351.195.994,00)	KR OTOMATIS LLG-DANAMON HASJRAT ABADI' PT PT HA INV 317 IKLA N TYT JAN 2025
27-02-2025	BANK REVERSE	28731	3747	700.000,00	0,00	(350.495.994,00)	double upload
27-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28809	3829	216.301.017,00	0,00	(134.194.977,00)	TRSF E-BANKING CR 2702/FTSCY/WS95051 216301017.00 pinso ke Tr.Papua- AR ikl intern TRANSITO ADIMAN JA
27-02-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION CODE	28810	3830	11.159.008,00	0,00	(123.035.969,00)	TRSF E-BANKING CR 2702/FTSCY/WS95051 11159008.00 AR-IKLAN INTERNAL TRIBUN DIGITAL ONL

Gambar 3.45. Ketidaksamaan Transaksi pada Buku Kas

Gambar 3.45 merupakan ketidaksamaan yang ditemukan pada buku kas.

Berikut adalah penjelasannya:

- Pada tanggal 14 Februari 2025 terdapat *double entry journal* pengeluaran kas (Cr) sebesar Rp700.000

2. Pada tanggal 27 Februari 2025 terdapat penerimaan kas (Db) dari jurnal koreksi dikarenakan tanggal 14 Februari 2025 terjadi pengeluaran kas sebesar Rp700.000 sebanyak 2 kali

1	13/02	KR OTOMATIS	LAN NATARU NG IBOA LLG-BRI YAYASAN PEMBERDAYA KERJASAMA PUBLIKAS IBLN NOV 24: BILL 28020/041;	0938	14,518,800.00	329,163,540.74
	14/02	TRSF E-BANKING DB	1402/FTSCY/WS95051 700000.00 PEMBL MIC BIL.3476 TBS 32283 39467 TRIBUN DIGITAL ONL		700,000.00 DB	328,463,540.74

Bersambung ke halaman berikut

2	26/02	KR OTOMATIS	MUHAMMAD IRWANSYAH LLG-DANAMON HASJRAT ABADI PT PT HA INV 317 IKA N TYT JAN 2025	0938	6,382,883.00	124,306,543.74
	27/02	TRSF E-BANKING CR	2702/FTSCY/WS95051 216301017.00 pinso ke Tr.Papua- AR ikl intern TRANSITO ADIMAN JA		216,301,017.00	
	27/02	TRSF E-BANKING CR	2702/FTSCY/WS95051 11159008.00 AR-IKLAN INTERNAL TRIBUN DIGITAL ONL		11,159,008.00	351,766,568.74
	28/02	TRSF E-BANKING DB	2802/FTRTG/0000100 0020307PT. BANK RA		300,000,000.00 DB	

Gambar 3.46. Ketidaksamaan pada Rekening Koran

Gambar 3.46 merupakan ketidaksamaan yang ditemukan pada rekening koran. Berikut merupakan penjelasannya:

1. Pada tanggal 14 Februari 2025 terdapat satu jurnal pengeluaran kas (Db) sebesar Rp700.000
2. Tidak memiliki transaksi pada tanggal 27 Februari 2025 mengenai penerimaan kas (Cr) sebesar Rp700.000

Dari kedua penjelasan tersebut, ditemukan bahwa pada buku kas terdapat penerimaan kas sebesar Rp700.000 pada tanggal 27 Februari 2025 dikarenakan adanya jurnal koreksi, sementara pada rekening koran ditemukan *bank error* dengan indikasi tidak memiliki transaksi penerimaan kas sebesar Rp700.000 pada 27 Februari 2025.

- 8) Setelah menemukan ketidaksamaan antara kedua transaksi, buka lampiran rekonsiliasi bank. Berikut merupakan contoh lampiran rekonsiliasi bank:

Rekonsiliasi Bank BCA  
Lampiran Rekonsiliasi Bank BCA A/C. IDR : 012-046-6 560  
Per 28 Februari 2025

1	2	3	4
No	Tanggal	Uraian	Jumlah
4	Rekening Koran Debet dibukukan Bulan Berikutnya		
JUMLAH			
5	Rekening Koran Kredit dibukukan Bulan Berikutnya		
1	2	3	4
6	JUMLAH Rekening Koran Debet Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini		
7	JUMLAH Rekening Koran Kredit Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini		
JUMLAH			

Gambar 3.47. Kertas Kerja Lampiran Rekonsiliasi Bank

Gambar 3.47 merupakan contoh kertas kerja lampiran rekonsiliasi bank yang akan digunakan untuk mencatat ketidaksamaan transaksi dari buku kas dan rekening koran. Berdasarkan format lampiran rekonsiliasi bank, terdapat:

1. Tanggal, merupakan tanggal transaksi tersebut terjadi
2. Uraian, merupakan keterangan transaksi tersebut
3. Nilai, merupakan nilai transaksi tersebut
4. Rekening Koran Debit dibukukan Bulan Berikutnya, apabila transaksi penerimaan kas (Db) tidak tercatat pada buku kas perusahaan

5. Rekening Koran Kredit dibukukan Bulan Berikutnya, apabila transaksi pengeluaran kas (Cr) tidak tercatat pada buku kas perusahaan
  6. Rekening Koran Debit Bulan Lalu dibukukan Bulan Ini, apabila transaksi pengeluaran kas (Db) tidak tercatat pada rekening koran
  7. Rekening Koran Kredit Bulan Lalu dibukukan Bulan Ini, apabila transaksi penerimaan kas (Cr) tidak tercatat pada rekening koran
  - 9) Memasukkan ketidaksamaan yang sudah diidentifikasi dari buku kas dan rekening koran ke dalam lampiran rekonsiliasi bank. Berikut merupakan contoh lampiran rekonsiliasi yang sudah dilengkapi:

Gambar 3.48. Lampiran Rekonsiliasi Bank yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.48. merupakan lampiran rekonsiliasi bank yang sudah dilengkapi.

Pada lampiran tersebut berisi:

1. Tanggal 27 Februari 2025 pada buku kas melakukan jurnal koreksi dengan keterangan Bank Reverse sebesar Rp700.000 pada kolom Rekening Koran Debit dibukukan Bulan Berikutnya dikarenakan terdapat jurnal penerimaan kas (Db) pada buku kas namun tidak ada penerimaan kas (Cr) pada rekening koran
  2. Tanggal 14 Februari 2025 pada rekening koran melakukan jurnal pengeluaran sebesar Rp700.000 pada kolom Rekening Koran Kredit dibukukan Bulan Berikutnya dikarenakan terdapat jurnal pengeluaran kas (Cr) pada buku kas namun tidak ada pengeluaran kas (Db) pada rekening koran
- 10) Setelah lampiran rekonsiliasi bank sudah selesai, langkah selanjutnya adalah lanjut ke format utama rekonsiliasi bank. Berikut adalah contoh format utama untuk rekonsiliasi bank:

PT IDP	
Rekonsiliasi Bank BCA	
A/C. IDR : 012-046-6-569	
Per 28 Februari 2025	
@	
1	Saldo menurut GL. Trial Balance
2	Saldo menurut Rekening Koran
3	Dikurangi Outstanding Check
	R/K Debet Dibukukan Bulan Berikutnya
	R/K Kredit Dibukukan Bulan Berikutnya
4	Selisih
Selisih disebabkan :	
Rekening Koran Debet dibukukan Bulan Berikutnya	
Rekening Koran Kredit dibukukan Bulan Berikutnya	
Rekening Koran Debet Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini	
Rekening Koran Kredit Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini	
5	5. Pembulatan
6	SELISIH

Gambar 3.49. Kertas Kerja Format Rekonsiliasi Bank

Gambar 3.49 merupakan format utama rekonsiliasi bank yang akan digunakan untuk memfinalisasi proses rekonsiliasi bank. Pada format tersebut terdapat:

1. Saldo menurut GL Trial Balance, merupakan saldo akhir kas pada bank berdasarkan neraca saldo
2. Saldo menurut Rekening Koran, merupakan saldo akhir kas yang ada pada rekening koran
3. Outstanding Check, merupakan cek yang sudah diajukan oleh perusahaan, namun belum dicairkan oleh penerima cek ke bank
4. Selisih, merupakan selisih yang didapatkan dari Saldo menurut GL Trial Balance dan Saldo menurut Rekening Koran
5. Pembulatan, merupakan pembulatan angka apabila terdapat nilai desimal yang biasanya disebabkan oleh nilai bunga dan pajak bunga

6. SELISIH, merupakan nilai yang tersisa setelah selisih yang didapatkan dari Saldo menurut GL Trial Balance dan Rekening Koran disesuaikan dengan pembetulan pencatatan

11) Mencari saldo dari *GL Trial Balance*. Berikut merupakan saldo dari *GL Trial Balance*:

E	F	BC	BD	BE	BF
CHART OF ACCOUNT NAME	ACCOL	2024	12-2024	01-2025	02-2025
10100 - KAS DAERAH	1	1,018,063	928,018	1,593,058	662,328
10120 - KAS KECIL DAERAH	3	-	-	-	-
10200 - BANK JAKARTA	4	,098,557,695	72,009,662	474,802,535	51,995,299
10210 - BANK DAERAH	6	13,585,031	100,294,749	73,131,973	47,866,877
10220 - BANK CLEAR IN JAKARTA	8	(0)	(0)	(0)	(0)
10230 - BANK CLEAR IN DAERAH	10	-	-	-	-
10240 - BANK CLEAR OUT JAKARTA	9	(6,541,665)	-	4,515,763	11,338,233
10250 - BANK CLEAR OUT DAERAH	11	0	0	13,799,593	14,324,793
10260 - BANK TRANSIT	281	-	-	-	-
10300 - SURAT BERHARGA	12	350,000,000	3,908,829,010	3,908,829,010	4,208,829,010

Gambar 3.50. Saldo dari *GL Trial Balance*

Gambar 3.50 merupakan saldo dari *GL Trial Balance* dan memperlihatkan akun Bank Jakarta memiliki nilai saldo akhir pada bulan Februari 2025 sebesar Rp51.995.299.

12) Input nilai saldo akhir dari neraca saldo ke dalam format utama rekonsiliasi bank. Berikut contoh gambar yang sudah dilengkapi:

PT IDP	
Rekonsiliasi Bank BCA	
A/C. IDR : 012-046-6-569	
Per 28 Februari 2025	
@	
Saldo menurut GL Trial Balance	Rp. 51,995,299
Saldo menurut Rekening Koran	Rp.
Dikurangi Outstanding Check	Rp.
R/K Debet Dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.
R/K Kredit Dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.
	Rp. -
Selisih	Rp. 51,995,299

Gambar 3.51. Saldo dari *GL Trial Balance* yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.51 memperlihatkan saldo menurut *GL Trial Balance* yang sudah dilengkapi pada format rekonsiliasi bank dengan nilai saldo akhirnya sebesar Rp51.995.299.

13) Setelah itu, langkah berikutnya memasukkan Saldo menurut Rekening Koran. Berikut merupakan langkah-langkahnya:

PT IDP	
Rekonsiliasi Bank BCA	
A/C. IDR : 012-046-6-569	
Per 28 Februari 2025	
@	
Saldo menurut GL Trial Balance	Rp. 51,995,299
Saldo menurut Rekening Koran	Rp. 51,995,302
Dikurangi Outstanding Check	Rp.
R/K Debet Dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.
R/K Kredit Dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.
	Rp. 51,995,302
Selisih	Rp. (3)

Gambar 3.52. Saldo dari Rekening Koran yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.52 merupakan saldo menurut rekening koran yang didapatkan dari saldo akhir yang tercantum pada rekening koran yang sudah dilengkapi dengan nilai saldo akhirnya sebesar Rp51.995.302. Setelah itu, bisa dilihat bahwa selisih dari saldo *GL Trial balance* dan rekening koran sebesar Rp3. Hal tersebut dikarenakan nilai bunga dan pajak bunga pada rekening koran yang menyertai nilai desimal, sementara buku kas tidak. Nilai bunga dan pajak bunga pada rekening koran menyertai desimal setiap bulan, maka apabila seandainya dari rekening koran dan buku kas tidak memiliki kesalahan pencatatan apapun, hal tersebut akan tetap memiliki selisih yang disebabkan oleh bunga dan pajak bunga.

14) Memfinalisasikan rekonsiliasi bank dengan memeriksa apabila masih ada selisih setelah pembetulan pencatatan. Berikut merupakan format utama rekonsiliasi bank yang sudah dilengkapi:

PT IDP Rekonsiliasi Bank BCA A/C. IDR : 012-046-6-569 Per 28 Februari 2025		
@		
Saldo menurut GL. Trial Balance	Rp.	51,995,299.29
Saldo menurut Rekening Koran	Rp.	51,995,302
Dikurangi Outstanding Check	Rp.	
R/K Debet Dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.	
R/K Kredit Dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.	
Selisih	Rp.	51,995,301.78
	Rp.	(2)
Selisih disebabkan :		
Rekening Koran Debet dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.	-
Rekening Koran Kredit dibukukan Bulan Berikutnya	Rp.	-
Rekening Koran Debet Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini	Rp.	(700,000)
Rekening Koran Kredit Bulan Lalu Dibukukan Bulan Ini	Rp.	700,000
5. Pembulatan	Rp.	-
	SELISIH	-

Gambar 3.53. Kertas Kerja Rekonsiliasi Bank yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.53 merupakan format kertas kerja rekonsiliasi bank yang sudah dilengkapi. Pada gambar tersebut bisa dilihat bahwa rekening koran debit dan kredit dibukukan bulan berikutnya memiliki nilai Rp700.000 yang dilampirkan dari lampiran rekonsiliasi bank. Dikarenakan saldo dari *GL Trial Balance* dan rekening koran memiliki selisih Rp3 yang disebabkan oleh nilai bunga dan pajak bunga, maka dibulatkan menjadi Rp0, sehingga menghasilkan selisih 0. Maka dari itu, proses rekonsiliasi bank pada bulan tersebut dianggap sudah selesai.

Setelah proses rekonsiliasi bank sudah selesai, *Excel* dikirim kepada *Supervisor* untuk dilakukan pemeriksaan dan pembetulan apabila masih ada yang kurang lengkap.

## B) PT TRP

### 8. Menyusun Laporan Laba Rugi dan Perubahan Ekuitas dari Neraca Saldo

Penyusunan laporan laba rugi adalah proses merangkum pendapatan dan beban perusahaan pada periode tertentu untuk menentukan apabila perusahaan mendapatkan laba atau rugi. Tujuan menyusun laporan laba rugi adalah menyajikan macam-macam pendapatan dan beban yang dimiliki perusahaan dan asal laba atau ruginya. Proses penyusunan laporan laba rugi dan perubahan ekuitas dilakukan dari periode 2023 sampai 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah *Excel* yang berisikan format kertas kerja laporan laba rugi dan perubahan ekuitas dan Neraca Saldo. Berikut merupakan proses pelaksanaan penyusunan laporan laba rugi (Lampiran 14):

- 1) Menerima format kertas kerja laporan laba rugi dari *Supervisor* dalam bentuk *Excel*. Berikut merupakan contoh format laporan laba rugi:

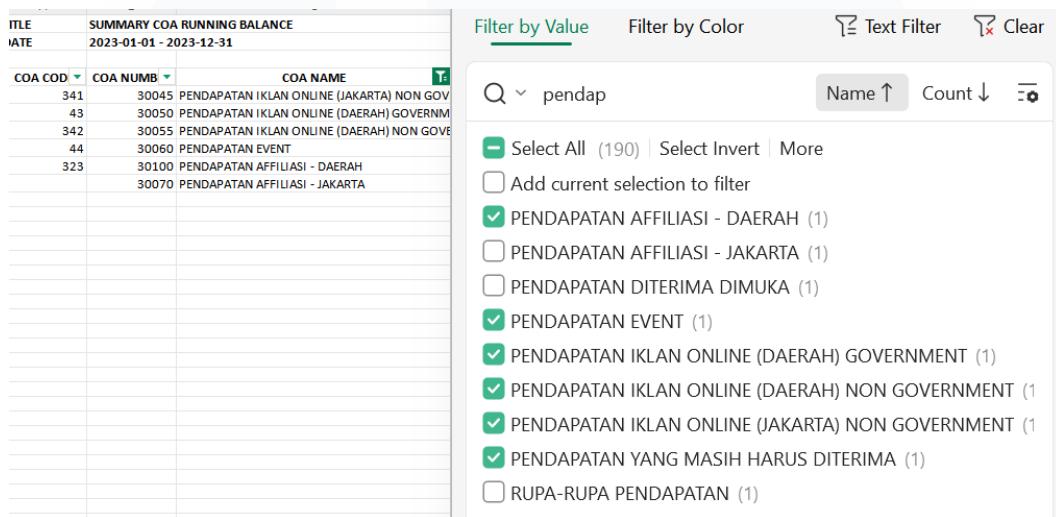
PT TRP LAPORAN LABA RUGI TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023	
1	2
PENJUALAN BERSIH	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	
LABA (RUGI) KOTOR	
Beban penjualan	
Beban umum dan administrasi	
Pendapatan lain-lain	
Beban lain-lain	
LABA (RUGI) USAHA	
Pendapatan keuangan	
Beban keuangan	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	
BEBAN PAJAK	
LABA BERSIH	

Gambar 3.54. Format Kertas Kerja Laporan Laba Rugi

Gambar 3.54 merupakan contoh dari format kertas kerja laporan laba rugi yang akan digunakan untuk mengisi informasi seperti pendapatan dan beban perusahaan. Format laporan laba rugi pada Gambar 3.53. berupa:

1. Akun-akun terkait Laporan Laba Rugi
2. Tempat untuk mengisi saldo akhir

- 2) Membuka *sheet* "SUM" untuk mengakses neraca saldo perusahaan. Lalu, filter pada kolom "COA NAME" untuk mencari akun yang ingin dicari. Untuk contohnya, akun yang akan digunakan adalah penjualan bersih, sehingga pada filter di ketik "pendapatan". Berikut merupakan contoh gambarnya:



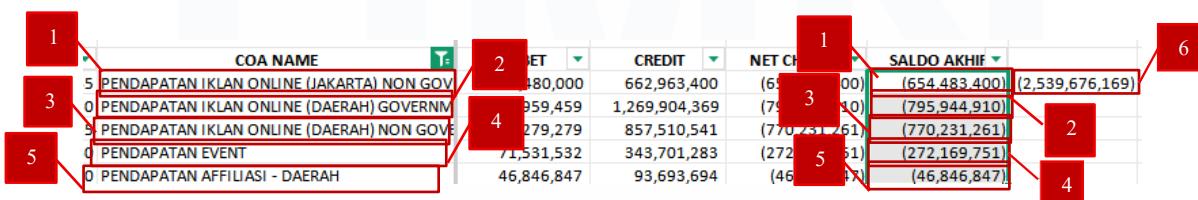
The screenshot shows a table titled "SUMMARY COA RUNNING BALANCE" with columns for COA CODE, COA NUMBER, and COA NAME. A filter bar at the top right is set to "pendap". Below the table is a list of selected items under "PENDAPATAN":

- PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH (1)
- PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA (1)
- PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (1)
- PENDAPATAN EVENT (1)
- PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT (1)
- PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT (1)
- PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT (1)
- PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (1)
- RUPA-RUPA PENDAPATAN (1)

Gambar 3.55. Akun-Akun Pendapatan pada Neraca Saldo

Gambar 3.55 menunjukkan contoh akun-akun pendapatan yang ditemukan di buku besar pada saat diketik melalui filter.

- 3) Mengidentifikasi akun-akun yang relevan dan menjumlahkan saldo akhirnya. Berikut merupakan contoh akun-akun yang sudah diidentifikasi beserta saldo akhirnya yang dinilaiakan:



The screenshot shows a table with columns: COA NAME, NET, CREDIT, NET CREDIT, and SALDO AKHIR. Red numbers 1-6 are overlaid on the table to highlight specific rows:

COA NAME	NET	CREDIT	NET CREDIT	SALDO AKHIR
5 PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT	1,480,000	662,963,400	(654,483,400)	(2,539,676,169)
0 PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	959,459	1,269,904,369	(795,944,910)	(770,231,261)
5 PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT	279,279	857,510,541	(770,231,261)	(272,169,751)
0 PENDAPATAN EVENT	71,531,532	343,701,283	(272,169,751)	(46,846,847)
0 PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	46,846,847	93,693,694	(46,846,847)	

Gambar 3.56. Akun-Akun Pendapatan untuk Penjualan Bersih

Gambar 3.56 menunjukkan contoh akun-akun yang relevan untuk masuk ke dalam penjualan bersih yang disertakan dengan saldo akhirnya. Contoh-contoh akun tersebut merupakan format yang dilampirkan oleh *Supervisor* untuk mendapatkan penjualan bersih yang berupa:

1. Pendapatan Iklan Online (Jakarta) *Non Government* yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp654.483.400
  2. Pendapatan Iklan Online (Daerah) *Government* yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp795.944.910
  3. Pendapatan Iklan Online (Daerah) *Non Government* yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp770.231.261
  4. Pendapatan Event yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp272.169.751
  5. Pendapatan Affiliasi – Daerah yang memiliki nilai saldo akhir sebesar Rp46.846.847
  6. Setelah akun-akun pendapatan sudah diidentifikasi serta saldo akhirnya, maka nilai saldo akhir dinilaikan untuk mendapatkan nilai penjualan bersih yang akan dimasukkan pada Laporan Laba Rugi, yaitu sebesar Rp2.539.676.169.
- 4) Memasukkan saldo akhir yang sudah dinilaikan dalam Laporan Laba Rugi sesuai akunnya. Berikut merupakan contoh akun penjualan bersih yang sudah dilengkapi:

<b>PT TRP</b> <b>LAPORAN LABA RUGI</b> <b>TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023</b>	
	<u>Rupiah</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>2,539,676,169</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	

Gambar 3.57. Akun Penjualan Bersih yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.57 menunjukkan penjualan bersih yang sudah dilengkapi dengan saldo akhirnya pada Laporan Laba Rugi sebesar Rp2.539.676.169. Setelah mendapatkan nilai penjualan bersih pada Laporan Laba Rugi, lakukan hal

yang sama pada akun-akun berikutnya sampai mendapatkan nilai laba maupun rugi. Berikut merupakan contoh Laporan Laba Rugi yang sudah dilengkapi:

PT TRP		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023</b>		
<u>Rupiah</u>		
<b>1</b>	<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2,539,676,169
<b>2</b>	<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(1,066,302,880)
<b>3</b>	<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	1,473,373,289
<b>4</b>	Beban penjualan	(359,960,343)
	Beban umum dan administrasi	(797,590,053)
<b>6</b>	Pendapatan lain-lain	17,441,940
	Beban lain-lain	(167,737,897)
<b>8</b>	<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	165,526,936
<b>9</b>	Pendapatan keuangan	-
	Beban keuangan	-
<b>10</b>	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	165,526,936
<b>11</b>	<b>BEBAN PAJAK</b>	-
<b>12</b>	<b>LABA BERSIH</b>	165,526,936
PT TRP , 31 Desember 2023		

Gambar 3.58. Laporan Laba Rugi PT TRP Periode 2023 yang Sudah Dilengkapi

Pada Gambar 3.58 menunjukkan contoh laporan laba rugi PT TRP yang sudah dilengkapi yang berisi:

1. Penjualan Bersih sebesar Rp2.539.676.169
2. Beban Pokok Pendapatan sebesar 1.066.302.880
3. Laba Kotor sebesar Rp1.473.373.289
4. Beban Penjualan sebesar Rp359.960.343
5. Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp797.590.053
6. Pendapatan lain-lain sebesar Rp17.441.940

7. Beban lain-lain sebesar Rp167.737.897
  8. Laba Usaha sebesar Rp165.526.936
  9. Tidak ada pendapatan dan beban keuangan
  10. Laba Sebelum Pajak sebesar Rp165.526.936
  11. Tidak ada beban pajak
  12. Laba Bersih sebesar Rp165.526.936
- 5) Setelah itu, lanjut ke Laporan Perubahan Ekuitas. Berikut merupakan format kertas kerja Laporan Perubahan Ekuitas:

<b>PT TRP</b> <b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b> <b>TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023</b>			
	Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Bersih
	Rupiah	Rupiah	Rupiah
Saldo 1 Januari 2023			
Dividen			
Laba (rugi) bersih tahun berjalan			
Saldo 31 Desember 2023			
	-	0	-
PT TRP , 31 Desember 2023			

» | Posisi Keuangan | Laba rugi | **EKUITAS** | CAT-1 | CAT-2 | CAT-3 | CAT-4 | pihak berelasi | SUM | Jurn

Gambar 3.59. Format Kertas Kerja Laporan Perubahan Ekuitas

Gambar 3.59 merupakan format kertas kerja Laporan Perubahan Ekuitas yang akan digunakan untuk mendapatkan saldo laba 31 Desember 2023. Format tersebut berisi Modal disetor, Saldo Laba, dan Jumlah Bersih

- 6) Memasukkan nominal-nominal sesuai akun-akun di laporan perubahan ekuitas dari neraca saldo dan laporan laba rugi. Berikut laporan perubahan ekuitas yang sudah dilengkapi:

PT TRP <b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b> <b>TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023</b>			
	<b>Modal Disetor</b> <u>Rupiah</u> <b>1</b>	<b>Saldo Laba</b> <u>Rupiah</u> <b>2</b>	<b>Jumlah Bersih</b> <u>Rupiah</u>
Saldo 1 Januari 2023	4,000,000,000	(1,127,252,990)	2,872,747,010
Dividen		3	-
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		165,526,936	165,526,936
Saldo 31 Desember 2023	4,000,000,000	(961,726,054)	3,038,273,946
		4	0
PT TRP , 31 Desember 2023			

Gambar 3.60. Format Kertas Kerja Laporan Perubahan Ekuitas yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.60 merupakan kertas kerja laporan perubahan ekuitas yang sudah dilengkapi yang nominalnya didapatkan dari neraca saldo. Pada kertas kerja laporan perubahan ekuitas, terdapat:

1. modal disetor sebesar Rp4.000.000.000
2. dikarenakan pada tahun sebelumnya mengalami kerugian, maka saldo awal memiliki nilai rugi sebesar Rp1.127.252.990.
3. Dikarenakan perusahaan pada periode tersebut mengalami laba sebesar Rp165.526.936
4. kerugian di awal tahun dijumlahkan dengan laba tahun tersebut mengubah nilai kerugian menjadi Rp961.726.054.

Setelah Laporan Laba Rugi dan Perubahan Ekuitas sudah selesai, *file Excel* disampaikan kepada *Supervisor* untuk dilakukan pengecekan ulang dan pembetulan apabila ada yang kurang.

#### 9. Menyusun Laporan Posisi Keuangan dari Neraca Saldo

Proses penyusunan laporan posisi keuangan merupakan penyusunan laporan keuangan yang melampirkan rangkuman posisi aset, liabilitas, dan ekuitas milik perusahaan dari neraca saldo. Tujuan dilakukannya penyusunan laporan posisi

keuangan adalah memberikan gambaran yang ringkas dan rapi terkait informasi aset, liabilitas, dan ekuitas milik perusahaan. Dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun laporan posisi keuangan adalah format kertas kerja laporan posisi keuangan dan *sheet* neraca saldo. Periode penyusunan laporan posisi keuangan ada pada tahun 2023 sampai 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah *Excel* untuk kertas kerja laporan posisi keuangan dan neraca saldo dari *Supervisor*. Berikut merupakan proses penyusunan laporan posisi keuangan (Lampiran 15):

- 1) Menerima format kertas kerja laporan posisi keuangan dalam bentuk *Excel* dari *Supervisor*. Berikut merupakan contoh format kertas kerja Laporan posisi keuangan:

PT TRP	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMBER 2023	
1	2
<b>ASET</b>	
<b>ASET LANCAR</b>	
Kas dan setara kas	
Piutang usaha	
Piutang lain-lain	
Uang muka	
Persediaan	
Pendapatan akan diterima	
Pajak dan biaya dibayar di muka	
Jumlah Aset Lancar	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	
Investasi	
Aset tetap, bersih	
Aset tidak berwujud	
Aset lain-lain	
Jumlah Aset Tidak Lancar	
<b>JUMLAH ASET</b>	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	
Hutang usaha	
Hutang pajak	
Hutang pemegang saham	
Biaya masih harus dibayar	
Uang muka pajak	
Pendapatan diterima di muka	
Bagian lancar dari hutang sewa pembiayaan	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
Kewajiban imbalan kerja	
Hutang sewa pembiayaan	
Setelah dikurangi bagian lancar	
Jumlah Kewajiban	
<b>EKUITAS</b>	
Modal saham - nilai nominal	
Saldo laba (rugi)	
Jumlah Ekuitas	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	

Gambar 3.61. Format Kertas Kerja Laporan Posisi Keuangan

Gambar 3.61 menunjukkan format kertas kerja laporan posisi keuangan yang akan digunakan. Dalam format laporan posisi keuangan berisikan:

1. Kumpulan akun-akun dari aset, liabilitas, dan ekuitas milik perusahaan
  2. Tempat untuk *input* saldo akhir akun-akun tertentu
- 2) Membuka *sheet* “SUM” untuk mengakses neraca saldo perusahaan. Berikut merupakan neraca saldo milik perusahaan:

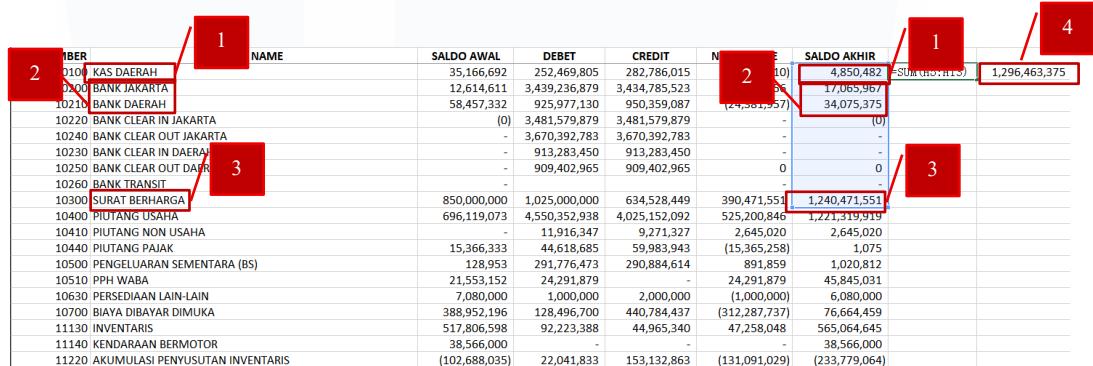
SUM		COA RUNNING BALANCE	1	2	3	4	5	6	7
		2023	2023-12-31		SALDO AWAL	DEBET	CREDIT	NET CHANGE	SALDO AKHIR
COA NUMBER	COA NAME								
10100	KAS DAERAH		35,166,692	252,469,805	282,786,015			(30,316,210)	4,850,482
10200	BANK JAKARTA		12,614,611	3,439,236,879	3,434,578,523			4,451,356	17,065,967
10210	BANK DAERAH		58,457,332	925,977,130	950,359,087			(24,381,957)	34,075,375
10220	BANK CLEAR IN JAKARTA		(0)	3,481,579,879	3,481,579,879			-	(0)
10240	BANK CLEAR OUT JAKARTA		-	3,670,392,783	3,670,392,783			-	-
10230	BANK CLEAR IN DAERAH		-	913,283,450	913,283,450			-	-
10250	BANK CLEAR OUT DAERAH		-	909,402,965	909,402,965			0	0
10260	BANK TRANSIT		-					-	-
10300	SURAT BERPARGA		850,000,000	1,025,000,000	634,528,449			390,471,551	1,240,471,551
10400	PIUTANG USAHA		696,119,073	4,550,352,938	4,025,152,092			525,200,846	1,221,319,919
10410	PIUTANG NON USAHA		-	11,916,347	9,271,327			2,645,020	2,645,020
10440	PIUTANG PAJAK		15,366,333	44,618,685	59,983,943			(15,365,258)	1,075
10500	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)		128,953	291,776,473	290,884,614			891,859	1,020,812
10510	PPH WABA		21,553,152	24,291,879	-			24,291,879	45,845,031
10630	PERSEDIAAN LAIN-LAIN		7,080,000	1,000,000	2,000,000			(1,000,000)	6,080,000
10700	BIAYA DIBAYAR DIMUKA		388,952,196	128,496,700	440,784,437			(312,287,737)	76,664,459
11130	INVENTARIS		517,806,598	92,223,388	44,965,340			47,258,048	565,064,645
11140	KENDARAAN BERMOTOR		38,566,000	-	-			-	38,566,000
11220	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS		(102,688,035)	22,041,833	153,132,863			(131,091,029)	(233,779,064)
11230	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN BERMOTOR		(5,032,583)	-	9,641,500			(9,641,500)	(14,674,083)
20100	HUTANG USAHA		(922,203,460)	2,267,762,281	1,645,526,144			622,236,137	(299,967,323)
20110	HUTANG NON USAHA		629,486,323	693,954,193	1,337,541,200			(643,587,007)	(14,100,684)
20120	HUTANG PAJAK		(9,425,724)	165,326,746	188,687,002			(23,360,256)	(32,785,980)
20130	HUTANG INTRANSIT		41,191,096	1,320,680,553	3,135,024,802			5,655,751	46,846,847
20140	HUTANG PEMEGANG SAHAM		-	50,000,000	50,000,000			-	-
20200	PPH WAPU		(10,299,990)	32,316,261	28,684,054			3,632,207	(6,667,783)
20210	PPN MASUKAN		167,186,487	48,412,931	40,660,880			7,752,051	174,938,538
20220	PPN KELUARAN		(225,189,790)	373,460,043	436,291,452			(62,831,408)	(288,021,199)
20300	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		(81,081,072)	717,928,656	717,928,648			8	(81,081,064)
20400	PENERIMAAN SEMENTARA (TTT)		(1,007,181)	1,865,160,685	1,880,258,098			(15,097,413)	(16,104,594)
10420	PIUTANG LAIN - LAIN		750,000,000	-	200,000,000			-	550,000,000
20600	MODAL DASAR		(1,000,000,000)	2,450,000,000	2,450,000,000			(200,000,000)	(1,000,000,000)
20710	LABA/(RUGI) TAHUN-TAHUN LALU		1,127,252,991	-	-			-	1,127,252,991
30045	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT		-	8,480,000	662,963,400			(654,483,400)	(654,483,400)
30050	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT		-	473,959,459	1,269,904,369			(795,944,910)	(795,944,910)
30055	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT		-	87,279,279	857,510,541			(770,231,261)	(770,231,261)
30060	PENDAPATAN EVENT		-	71,531,532	343,701,283			(272,169,751)	(272,169,751)
30100	PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH		-	46,846,847	93,693,694			(46,846,847)	(46,846,847)
30070	PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA		-	-	8,400,000			(8,400,000)	(8,400,000)
40040	HARGA POKOK EVENT		-	124,457,526	9,001,308			115,456,218	115,456,218

Gambar 3.62. Neraca Saldo PT TRP

Gambar 3.62 merupakan neraca saldo perusahaan. Pada neraca saldo berisikan:

1. *COA NUMBER* yang merupakan kode identifikasi untuk akun tertentu
2. *COA NAME* yang merupakan nama akun
3. *SALDO AWAL* yang merupakan nilai akun pada awal periode

4. *DEBIT* yang merupakan saldo normal untuk penambahan aset dan pengurangan liabilitas dan ekuitas
  5. *CREDIT* yang merupakan saldo normal untuk pengurangan aset dan penambahan liabilitas dan ekuitas
  6. *NET CHANGE* yang merupakan selisih dari debit dan kredit akun tertentu
  7. *SALDO AKHIR* yang merupakan nilai akun di akhir periode dari hasil penilaian saldo awal dan selisih debit dan kredit
- 3) Melakukan identifikasi akun kas dan setara kas dan menjumlahkan saldo akhir



NAME	SALDO AWAL	DEBIT	CREDIT	SALDO AKHIR
1010 KAS DAERAH	35,166,692	252,469,805	282,786,015	4,850,482
0200 BANK JAKARTA	12,614,611	3,439,236,879	3,434,785,523	17,065,967
10210 BANK DAERAH	58,457,332	925,977,130	950,359,087	(24,381,957)
10220 BANK CLEAR IN JAKARTA	(0)	3,481,579,879	3,481,579,879	(0)
10240 BANK CLEAR OUT JAKARTA	-	3,670,392,783	3,670,392,783	-
10230 BANK CLEAR IN DAERAH	-	913,283,450	913,283,450	-
10250 BANK CLEAR OUT DAERAH	-	909,402,965	909,402,965	0
10260 BANK TRANSIT	-	-	-	0
10300 SURAT BERHARGA	850,000,000	1,025,000,000	634,528,449	390,471,551
10400 PIUTANG USAHA	696,119,073	4,550,352,938	4,025,152,092	525,200,846
10410 PIUTANG NON USAHA	-	11,916,347	9,271,327	2,645,020
10440 PIUTANG PAJAK	15,366,333	44,618,685	59,983,943	(15,365,258)
10500 PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	128,953	291,776,473	290,884,614	891,859
10510 PPH WABA	21,553,152	24,291,879	-	24,291,879
10630 PERSIARAN LAIN-LAIN	7,080,000	1,000,000	2,000,000	(1,000,000)
10700 BIAYA DIBAYAR DIMUKA	388,952,196	128,496,700	440,784,437	(312,287,737)
11130 INVENTARIS	517,806,598	92,223,388	44,965,340	47,258,048
11140 KENDARAAN BERMOTOR	38,566,000	-	-	38,566,000
11220 AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	(102,688,035)	22,041,833	153,132,863	(131,091,029)
				(233,779,064)

Gambar 3.63. Identifikasi Akun Kas dan Setara Kas

Pada Gambar 3.63 merupakan contoh hasil identifikasi akun dan penilaian saldo akhir yang nantinya akan diinput ke kertas kerja laporan posisi keuangan. Pada contoh Gambar 3.62. akan mengidentifikasi akun-akun yang masuk pada akun aset kas dan setara kas. Pada akun aset kas dan setara kas berdasarkan format yang diberikan Supervisor berupa:

1. KAS DAERAH yang merupakan akun kas perusahaan yang memiliki nilai saldo akhir Rp4.850.482
2. Akun BANK yang merupakan setoran kas yang terdapat pada rekening bank perusahaan. Pada rekening Bank Jakarta memiliki saldo akhir Rp17.065.967 dan rekening Bank Daerah memiliki saldo akhir Rp34.075.375

3. SURAT BERHARGA yang merupakan instrumen keuangan aset lancar yang memiliki nilai saldo akhir Rp1.240.471.551. Dalam kasus ini, surat berharga yang dilampirkan oleh *Supervisor* berupa deposito berjangka yang memiliki jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang.
  4. Setelah akun-akun untuk kas dan setara kas serta saldoanya diidentifikasi, maka dijumlahkan untuk mendapatkan saldo akhir kas dan setara kas, yaitu sebesar Rp1.296.463.375
- 4) Memasukkan nilai saldo akhir ke kertas kerja laporan posisi keuangan. Berikut merupakan saldo akhir kas dan setara kas yang sudah dilengkapi pada Laporan posisi keuangan:

PT TRP	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	
<b>31 DESEMBER 2023</b>	
<u>ASET</u>	<u>Rupiah</u>
<b>ASET LANCAR</b>	
Kas dan setara kas	1,296,463,375
Piutang usaha	
Piutang lain-lain	
Uang muka	
Persediaan	
Pendapatan akan diterima	
Pajak dan biaya dibayar di muka	
Jumlah Aset Lancar	

Gambar 3.64. Nilai Kas dan Setara Kas yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.64 menunjukkan bagian akun kas dan setara kas yang nilainya sudah dimasukkan dari saldo akhir pada laporan posisi keuangan sebesar Rp1.296.463.375. Setelah mendapatkan akun kas dan setara kas, maka lakukan hal yang sama untuk setiap akun aset, liabilitas, dan ekuitas. Berikut merupakan contoh dari semua akun pada laporan posisi keuangan yang sudah diisi sesuai langkah-langkah sebelumnya:

PT TRP	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMBER 2023	
<b>aset</b>	<b>Rupiah</b>
<b>aset lancar</b>	
Kas dan setara kas	1,296,463,375
Piutang usaha	1,223,966,014
Piutang lain-lain	551,020,812
Uang muka	-
Persediaan	6,080,000
Pendapatan akan diterima	-
Pajak dan biaya dibayar di muka	122,509,490
Jumlah Aset Lancar	3,200,039,691
<b>aset tidak lancar</b>	
Investasi	-
Aset tetap, bersih	355,177,498
Aset tidak berwujud	-
Aset lain-lain	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	355,177,498
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3,555,217,189</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	
Hutang usaha	300,007,140
Hutang pajak	6,667,783
Hutang pemegang saham	-
Biaya masih harus dibayar	-
Uang muka pajak	113,082,661
Pendapatan diterima di muka	97,185,658
Bagian lancar dari hutang sewa pembiayaan	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	516,943,242
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
Kewajiban imbalan kerja	-
Hutang sewa pembiayaan	-
Setelah dikurangi bagian lancar	-
Jumlah Kewajiban	516,943,242
<b>EKUITAS</b>	
Modal saham - nilai nominal	4,000,000,000
Saldo laba (rugi)	(961,726,054)
Jumlah Ekuitas	3,038,273,946
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>3,555,217,188</b>

Gambar 3.65. Format Laporan Posisi Keuangan yang Sudah Dilengkapi

Pada Gambar 3.65 merupakan contoh dari laporan posisi keuangan yang sudah lengkap. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan keseimbangan saldo aset dengan liabilitas dan ekuitas yang sama-sama memiliki nilai Rp3.555.217.188.

Setelah penyusunan laporan posisi keuangan selesai, hasil pekerjaan disampaikan kepada *Supervisor* untuk dilakukan pemeriksaan dan pembetulan apabila ada kekurangan.

#### 10. Menyusun Catatan atas Laporan Keuangan dari Neraca Saldo

Menyusun Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan proses pemberian perincian atau informasi tambahan terhadap setiap akun yang terdapat pada laporan keuangan. Tujuan menyusun CALK adalah memberikan informasi-informasi tambahan terhadap akun-akun tertentu agar memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat. Periode penyusunan CALK dilakukan dari tahun 2023 sampai 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah *Excel* dari *Supervisor* untuk kertas kerja CALK dan neraca saldo. Berikut merupakan proses penyusunan CALK (Lampiran 16):

- 1) Menerima format kertas kerja CALK dari *Supervisor* dalam bentuk *Excel*.

Berikut merupakan contoh format kertas kerja CALK yang diberikan:

PT TRP	
KETERANGAN LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 2023	
<b>1. KAS DAN SETARA KAS</b>	
Kas dan setara kas terdiri dari :	
Kas	Rp
Kas	
Kas kecil	
Bank	
Bank BCA	
Bank BRI	
Bank .....	
Bank .....	
Bank ..... (valas)	
Deposito	
Bank	
Bank .....	
Bank .....	
Bank .....	
Bank ..... (valas)	
Jumlah	
<b>2. PIUTANG USAHA</b>	
Piutang usaha terdiri dari :	
Piutang iklan	
Piutang event	

Gambar 3.66. Format Kertas Kerja CALK

Gambar 3.66 merupakan kertas kerja CALK yang akan digunakan untuk mengisi informasi-informasi yang relevan terkait dengan akun tertentu. Pada Gambar 3.65. contoh akun yang akan digunakan adalah kas dan setara kas. Format kas dan setara kas pada format CALK berisi:

1. Kas, merupakan saldo kas perusahaan
  2. Bank, merupakan saldo kas perusahaan yang tersimpan pada Bank
  3. Deposito, merupakan surat berharga yang dianggap sebagai setara kas
- 2) Membuka neraca saldo pada *sheet* “SUM” untuk mencari akun-akun yang akan dimasukkan ke dalam perincian CALK. Berikut merupakan contoh dari neraca saldo:

SUMMARY COA RUNNING BALANCE 2023-01-01 - 2023-12-31						
COA NUMBER	COA NAME	SALDO AWAL	DEBET	CREDIT	NET CHANGE	SALDO AKHIR
10100	KAS DAERAH	35,166,692	252,469,805	282,786,015	(30,316,210)	4,850,482
10200	BANK JAKARTA	12,614,611	3,439,236,879	3,434,785,523	4,451,356	17,065,967
10210	BANK DAERAH	58,457,332	925,977,130	950,359,087	(24,381,957)	34,075,375
10220	BANK CLEAR IN JAKARTA	(0)	3,481,579,879	3,481,579,879	-	(0)
10240	BANK CLEAR OUT JAKARTA	-	3,670,392,783	3,670,392,783	-	-
10230	BANK CLEAR IN DAERAH	-	913,283,450	913,283,450	-	-
10250	BANK CLEAR OUT DAERAH	-	909,402,965	909,402,965	0	0
10260	BANK TRANSIT	-	-	-	-	-
10300	SURAT BERHARGA	850,000,000	1,025,000,000	634,528,449	390,471,551	1,240,471,551
10400	PIUTANG USAHA	696,119,073	4,550,352,938	4,025,152,092	525,200,846	1,221,319,919
10410	PIUTANG NON USAHA	-	11,916,347	9,271,327	2,645,020	2,645,020
10440	PIUTANG PAJAK	15,366,333	44,618,685	59,983,943	(15,365,258)	1,075
10500	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	128,953	291,776,473	290,884,614	891,859	1,020,812
10510	PPH WABA	21,553,152	24,291,879	-	24,291,879	45,845,031
10630	PERSEDIAAN LAIN-LAIN	7,080,000	1,000,000	2,000,000	(1,000,000)	6,080,000
10700	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	388,952,196	128,496,700	440,784,437	(312,287,737)	76,664,459
11130	INVENTARIS	517,806,598	92,223,388	44,965,340	47,258,048	565,064,645
11140	KENDARAAN BERMOTOR	38,566,000	-	-	-	38,566,000
11220	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	(102,688,035)	22,041,833	153,132,863	(131,091,029)	(233,779,064)
11230	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN BERMOTOR	(5,032,583)	-	9,641,500	(9,641,500)	(14,674,083)
20100	HUTANG USAHA	(922,203,460)	2,267,762,281	1,645,526,144	622,236,137	(299,967,323)
20110	HUTANG NON USAHA	(922,203,460)	693,954,193	1,337,541,200	(643,587,007)	(14,100,684)
20120	HUTANG PAJAK	(9,425,724)	165,326,746	188,687,002	(23,360,256)	(32,785,980)
20130	HUTANG INTRANSIT	41,191,096	1,320,680,553	1,315,024,802	5,655,751	46,846,847
20140	HUTANG PEMEGANG SAHAM	-	50,000,000	50,000,000	-	-
20200	PPH WAPU	(10,299,990)	32,316,261	28,684,054	3,632,207	(6,667,783)
20210	PPN MASUKAN	167,186,487	48,412,931	40,660,880	7,752,051	174,938,538
20220	PPN KELUARAN	(225,189,790)	373,460,043	436,291,452	(62,831,408)	(288,021,199)
20300	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	(81,081,072)	717,928,656	717,928,648	8	(81,081,064)
20400	PENERIMAAN SEMENTARA (TTT)	(1,007,181)	1,865,160,685	1,880,258,098	(15,097,413)	(16,104,594)
10420	PIUTANG LAIN - LAIN	750,000,000	200,000,000	-	-	550,000,000
20600	MODAL DASAR	(1,000,000,000)	2,450,000,000	2,450,000,000	(200,000,000)	(1,000,000,000)
20710	LABA/(RUGI) TAHUN-TAHUN LALU	1,127,252,991	-	-	-	1,127,252,991
30045	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT	-	8,480,000	662,963,400	(654,483,400)	(654,483,400)
30050	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	-	473,959,459	1,269,904,369	(795,944,910)	(795,944,910)
30055	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT	-	87,279,279	857,510,541	(770,231,261)	(770,231,261)
30060	PENDAPATAN EVENT	-	71,531,532	343,701,283	(272,169,751)	(272,169,751)
30100	PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	-	46,846,847	93,693,694	(46,846,847)	(46,846,847)
30070	PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA	-	-	8,400,000	(8,400,000)	(8,400,000)
40040	HARGA POKOK EVENT	-	124,457,526	9,001,308	115,456,218	115,456,218

Posisi Keuangan | Laba rugi | EKUITAS | CAT-1 | CAT-2 | CAT-3 | CAT-4 | pihak berelasi | **SUM** | Jurnal Entry 2023 | **+**

Gambar 3.67. Neraca Saldo PT TRP

Gambar 3.67 merupakan neraca saldo perusahaan pada periode 2023.

- 3) Setelah membuka neraca saldo, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi akun-akun yang bersangkutan dengan kas dan setara kas serta saldo akhirnya:

SUMMARY COA RUNNING BALANCE						
2023-01-01 - 2023-12-31						
COA NO	COA NAME	SALDO AWAL	DEBET	CREDIT	NET	SALDO AKHIR
1000 KAS DAERAH		35,166,692	252,469,805	282,786,015	(20,010,210)	4,850,482
1000 BANK JAKARTA		12,614,611	3,439,236,879	3,434,785,523	(356)	17,065,967
10210 BANK DAERAH		58,457,332	925,977,130	950,359,087	(4,001,957)	34,075,375
10220 BANK CLEAR IN JAKARTA		(0)	3,481,579,879	3,481,579,879	-	(0)
10240 BANK CLEAR OUT JAKARTA		-	3,670,392,783	3,670,392,783	-	-
10230 BANK CLEAR IN DAERAH		-	913,283,450	913,283,450	-	-
10500 BANK CLEAR OUT DAERAH		-	909,402,965	909,402,965	0	0
10510 BANK TRANSIT		-	-	-	-	-
10500 SURAT BERHARGA		850,000,000	1,025,000,000	634,528,449	390,471,551	1,240,471,551
10400 PIUTANG USAHA		696,119,073	4,550,352,938	4,025,152,092	525,200,846	1,221,319,919
10410 PIUTANG NON USAHA		-	11,916,347	9,271,327	2,645,020	2,645,020
10440 PIUTANG PAJAK		15,366,333	44,618,685	59,983,943	(15,365,258)	1,075
10500 PENGELOUARAN SEMENTARA (BS)		128,953	291,776,473	290,884,614	891,859	1,020,812
10510 DILUNAS		21,552,152	21,201,870	21,201,870	45,645,024	45,645,024

Gambar 3.68. Identifikasi Akun Kas dan Setara Kas

Pada Gambar 3.68 bisa ditemukan akun-akun kas dan setara kas, berikut merupakan contoh akun-akun yang sudah teridentifikasi:

1. Kas Daerah yang memiliki saldo akhir sebesar Rp4.850.482
  2. Akun Bank yang terbagi menjadi 2, yaitu Bank Jakarta yang memiliki saldo akhir sebesar Rp17.065.967 dan Bank Daerah sebesar Rp34.075.375
  3. Surat Berharga yang memiliki saldo akhir sebesar Rp1.240.471.551
- 4) Setelah akun-akun tersebut sudah teridentifikasi, masukkan akun-akun tersebut beserta saldo akhirnya pada kertas kerja CALK. Berikut merupakan contoh CALK kas dan setara kas yang sudah dilengkapi:

1. KAS DAN SETARA KAS		Rp
Kas dan setara kas terdiri dari :		
1	Kas	
	Kas	4,850,482
	Kas kecil	-
		<b>4,850,482</b>
2	Bank	
	Bank BCA	17,065,967
	Bank BRI	34,075,375
	Bank .....	
	Bank .....	
	Bank ..... (valas)	51,141,342
3	Deposito	
	Bank	1,240,471,551
	Bank .....	
	Bank .....	
	Bank .....	
	Bank ..... (valas)	1,240,471,551
	<b>Jumlah</b>	<b>1,296,463,375</b>

Gambar 3.69. Format CALK yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.69 menunjukkan contoh CALK kas dan setara kas yang sudah dilengkapi. Contoh pengisian CALK kas dan setara kas sebagai berikut:

1. Kas memiliki nilai sebesar Rp4.850.482
2. Akun Bank Jakarta dimasukkan pada Bank BCA sebesar Rp17.065.967 dan Bank Daerah dimasukkan pada Bank Daerah sebesar Rp34.075.375
3. Surat Berharga dimasukkan dibawah akun Deposito dengan nama Bank yang memiliki nilai sebesar Rp1.240.471.551
- 5) Setelah mengisi perincian kas dan setara, langkah terakhir adalah membandingkan total saldo akhir dari CALK dengan akun kas dan setara kas pada Laporan posisi keuangan. Berikut merupakan contoh perbandingannya:

PT TRP	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMBER 2023	
	<u>Rupiah</u>
<b>ASET</b>	
<b>ASET LANCAR</b>	
Kas dan setara kas	1,296,463,375
Piutang usaha	1,223,966,014
Piutang lain-lain	551,020,812
Uang muka	-
Persediaan	6,080,000
Pendapatan akan diterima	-
Pajak dan biaya dibayar di muka	122,509,490
Jumlah Aset Lancar	<b>3,200,039,691</b>

<b>1. KAS DAN SETARA KAS</b>	
Kas dan setara kas terdiri dari :	
Kas	<u>Rp</u>
Kas	4,850,482
Kas kecil	-
	<b>4,850,482</b>
Bank	
Bank BCA	17,065,967
Bank BRI	34,075,375
Bank .....	-
Bank .....	-
Bank ..... (valas)	51,141,342
Deposito	
Bank	1,240,471,551
Bank .....	-
Bank .....	-
Bank .....	-
Bank ..... (valas)	1,240,471,551
<b>Jumlah</b>	<b>1,296,463,375</b>

Gambar 3.70. Perbandingan Kas dan Setara Kas pada Laporan Posisi Keuangan dan CALK

Gambar 3.70 merupakan hasil dari perbandingan saldo akhir kas dan setara kas pada Laporan Keuangan dan CALK yang memiliki nilai saldo akhir yang sama, yaitu Rp1.296.463.375. Setelah CALK akun kas dan setara kas sudah dilengkapi, lakukan hal yang sama untuk semua akun pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sampai semua akun sudah dirincikan secara lengkap dan akurat dalam CALK (untuk CALK yang lengkap, terdapat pada lampiran 16).

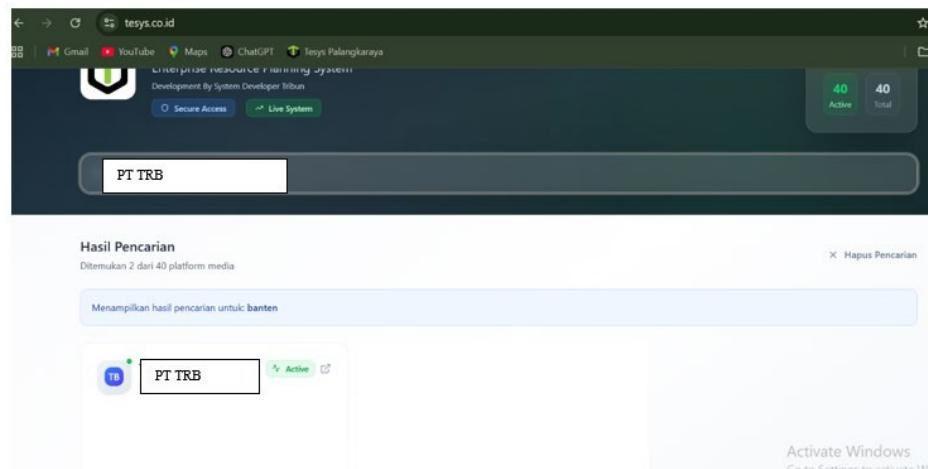
Setelah penyusunan CALK selesai, Excel disampaikan kepada *Supervisor* untuk dilakukan pemeriksaan dan pembetulan apabila masih ada yang kurang.

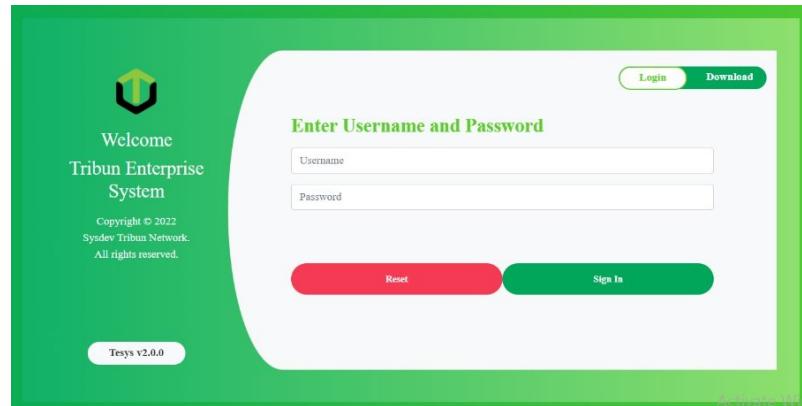
C) PT TRB

#### 11. Menyusun Laporan Keuangan dari Buku Besar

Proses menyusun laporan keuangan dimulai dari penarikan data dari buku besar setiap bulan secara manual, lalu menyusun secara terstruktur dari penyusunan neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan dari menyusun laporan keuangan adalah agar informasi keuangan perusahaan dapat dibaca dan dimengerti secara terstruktur dan mudah, sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan pengambilan keputusan. Periode yang dilakukan untuk menyusun laporan keuangan adalah 2024 dan 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah *Excel* dari *Supervisor* untuk menyusun laporan keuangan dan sistem Tesys untuk menarik data buku besar dan arus kas. Berikut merupakan langkah-langkah menyusun laporan keuangan (Lampiran 17):

- 1) Membuka sistem perusahaan melalui *website* Tesys untuk membuka profil perusahaan. Berikut merupakan langkah-langkah pembukaan profil perusahaan:

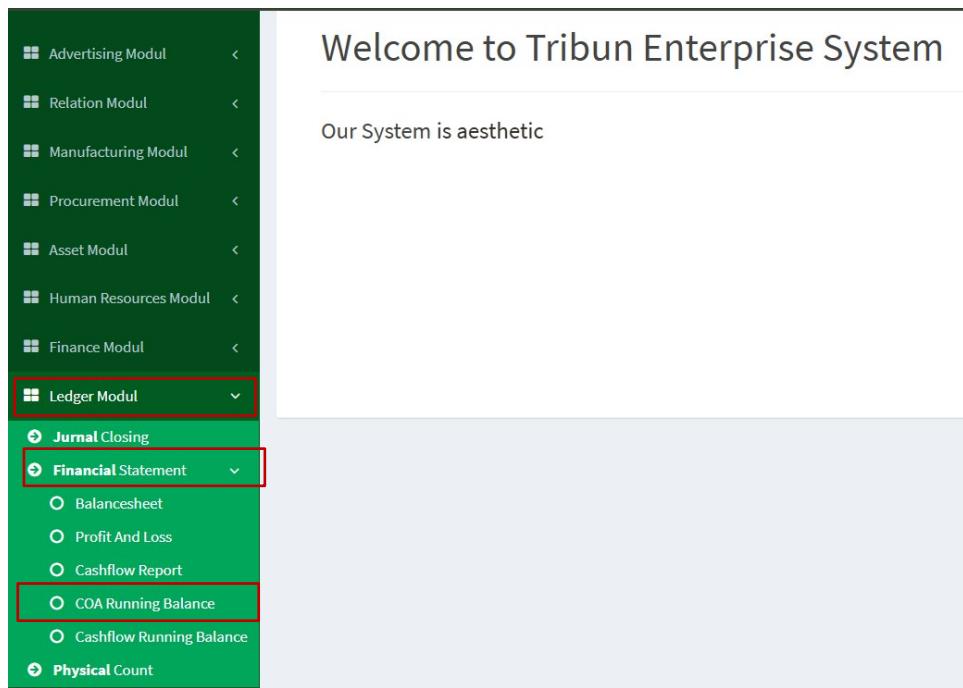




Gambar 3.71. Tahapan Membuka Profil Perusahaan PT TRB

Gambar 3.71 merupakan sistem ERP Tesys yang digunakan perusahaan untuk mengelola bisnis inti. Langkahnya adalah mengetik nama perusahaan pada *search bar* Tesys yaitu PT TRB, lalu melalui halaman *login* dan profil perusahaan akan terbuka.

- 2) Setelah itu, membuka *Chart of Accounts (COA) Running Balance* untuk mengakses buku besar perusahaan. Berikut merupakan contoh cara pembukaannya:

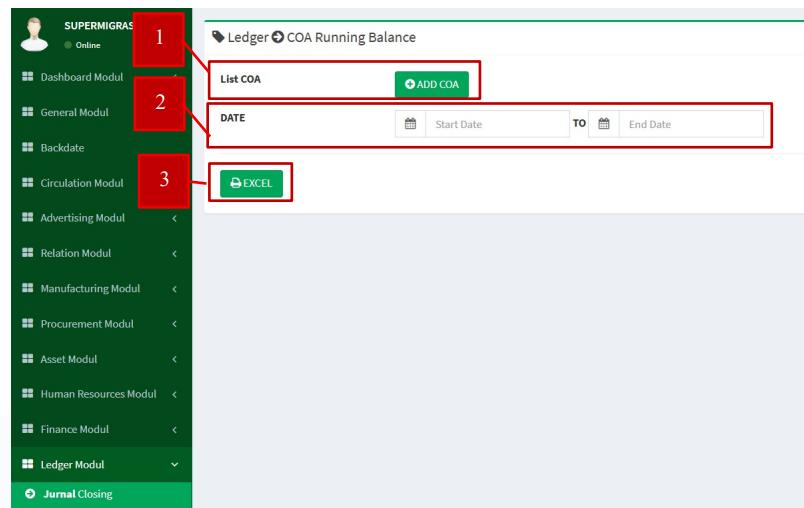


Gambar 3.72. Tahapan Pembukaan *COA Running Balance*

Gambar 3.72 merupakan contoh pembukaan *COA Running Balance* dengan langkah-langkah berikut:

1. Pada sidebar bagian kiri, klik Ledger Modul
2. Lalu klik *Financial Statement*
3. Klik deskripsi *COA Running Balance*

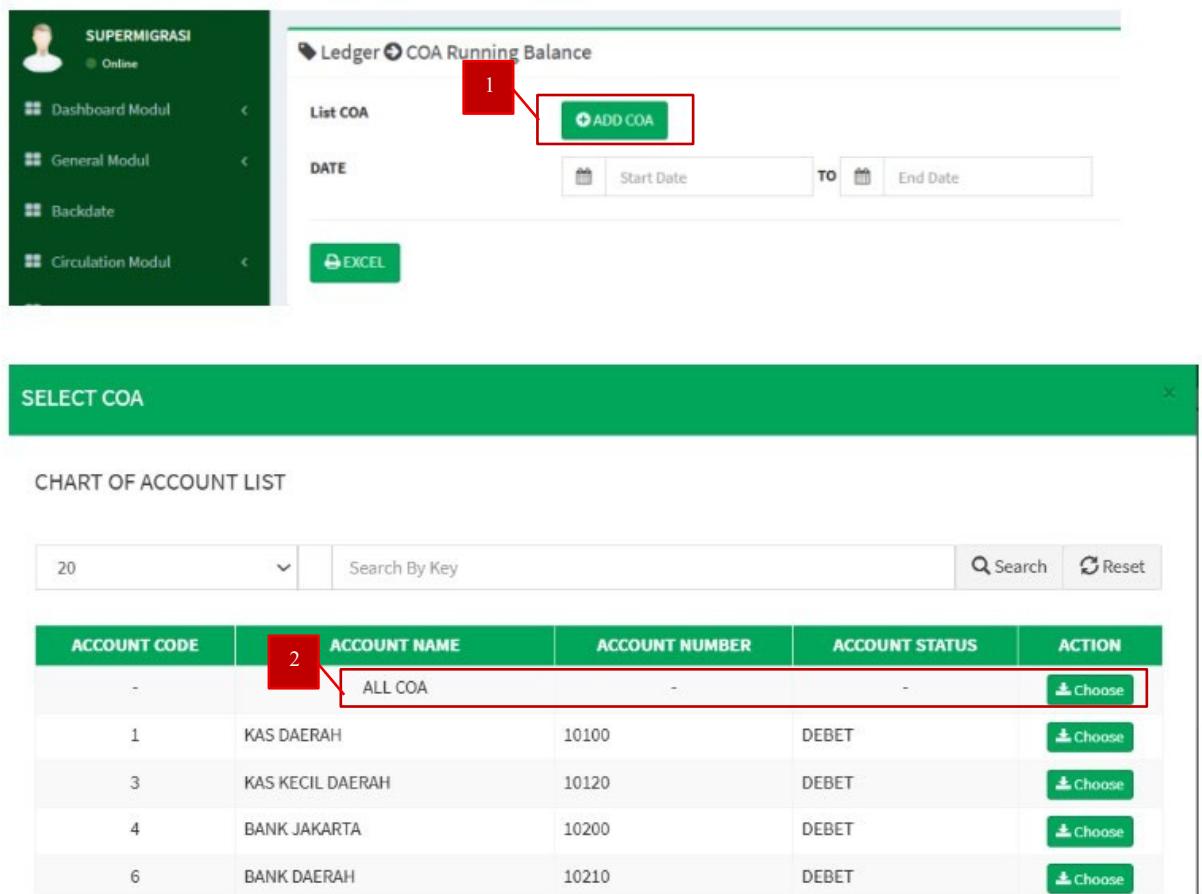
Setelah membuka *COA Running Balance*, maka akan terbuka halaman *COA Running Balance*. Berikut adalah contoh gambar halaman *COA Running Balance*:



Gambar 3.73. Halaman *COA Running Balance*

Gambar 3.73 menunjukkan halaman *COA Running Balance* yang berisikan:

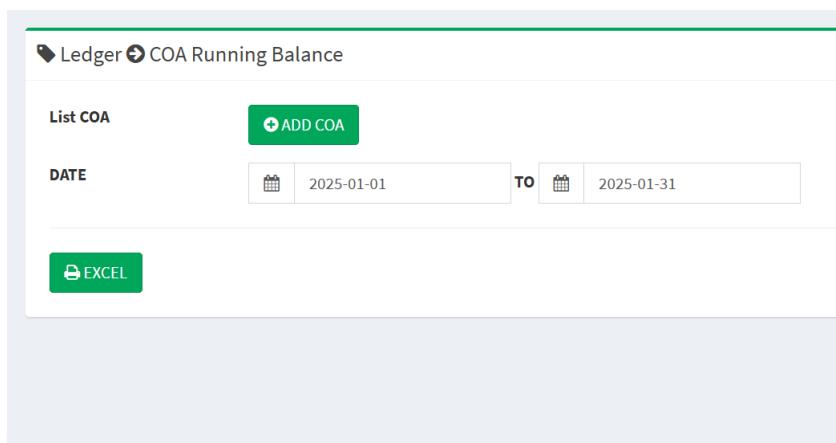
1. *Add COA*, untuk memilih akun-akun tertentu dari buku besar
  2. *Date*, untuk memilih tanggal awal dan akhir periode
  3. *Excel*, untuk meng-export data buku besar dalam bentuk *Excel*
- 3) Setelah membuka halaman, maka klik *Add COA* untuk membuka buku besar, lalu klik *All COA* untuk memilih semua akun dari buku besar. Berikut contoh gambar pemilihan akun dari buku besar:



Gambar 3.74. Tahapan-Tahapan Pemilihan Data Buku Besar PT TRB

Gambar 3.74 merupakan langkah-langkah pemilihan semua akun pada buku besar, yaitu:

1. Klik tombol *Add COA*
  2. Klik tombol *Choose* pada deskripsi *ALL COA*
- 4) Setelah memilih semua akun pada buku besar, selanjutnya memilih periode yang ingin dibuka secara per bulan dan *export* dalam bentuk *Excel*. Pada contoh ini, periode yang akan digunakan adalah bulan Januari 2025. Berikut contoh yang sudah dilengkapi:



Gambar 3.75. Pemilihan Data Buku Besar yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.75 menunjukkan pemilihan buku besar dan pengisian periode yang sudah dilengkapi, yaitu pada periode 1 Januari 2025 sampai 31 Januari 2025. Setelah itu, klik tombol *Excel* untuk *export file*. Selanjutnya, membuka *file Excel* buku besar tersebut. Berikut contoh *file Excel* buku besar yang sudah dibuka:

COA RUNNING BALANCE										1,227,269,844.18	1,227,269,844.18
DATE		2025-01-01 - 2025-01-31									
NO	COA NAME	ID	DATE TRANSAKSI	MODUL TRANSAKSI	PTA DOCUMENT CODE	CODE TRANSAKSI	DEBIT	CREDIT	SALDO		
3	10100 - KAS DAERAH	28-01-2025	CASHIER CASH MANAGEMENT	16550	145	32,747,883.00			32,747,883.00		
4	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16701	2579		2,000,000.00		30,747,883.00	30,747,883.00	
5	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16701	2581		350,000.00		30,397,883.00	30,397,883.00	
6	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16728	2600		180,000.00		30,217,883.00	30,217,883.00	
7	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16727	2599		350,040.00		29,867,843.00	29,867,843.00	
8	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16726	2598		180,000.00		29,687,843.00	29,687,843.00	
9	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16725	2597		2,831,948.00		26,855,895.00	26,855,895.00	
10	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16724	2596		1,431,725.00		25,424,172.00	25,424,172.00	
11	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16709	2597		1,431,725.00		24,992,447.00	24,992,447.00	
12	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16708	2596		2,334,900.00		23,657,547.00	23,657,547.00	
13	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16707	2585		481,200.00		23,176,347.00	23,176,347.00	
14	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16706	2584		101,400.00		22,874,947.00	22,874,947.00	
15	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16705	2583		400,000.00		20,874,947.00	20,874,947.00	
16	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16703	2582		2,000,000.00		18,874,947.00	18,874,947.00	
17	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16702	2581		3,531,532.00		15,343,415.00	15,343,415.00	
18	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16702	2580		4,000,000.00		11,343,415.00	11,343,415.00	
19	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16700	2578		300,000.00		11,043,415.00	11,043,415.00	
20	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16699	2577		150,000.00		10,693,415.00	10,693,415.00	
21	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16698	2576		1,241,500.00		10,451,915.00	10,451,915.00	
22	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16697	2575		57,000.00		10,394,915.00	10,394,915.00	
23	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16696	2574		1,480,200.00		8,914,715.00	8,914,715.00	
24	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16695	2573		511,080.00		8,383,635.00	8,383,635.00	
25	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16694	2572		6,655.00		8,309,979.00	8,309,979.00	
26	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16693	2571		60,500.00		8,249,479.00	8,249,479.00	
27	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16692	2570		3,097,93		8,245,964.07	8,245,964.07	
28	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16691	2569		1,520,000.00		8,095,964.07	8,095,964.07	
29	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16690	2568		1,380,000.00		6,715,964.07	6,715,964.07	
30	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16689	2567		142,500.00		6,573,464.07	6,573,464.07	
31	10100 - KAS DAERAH	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16688	2566		2,244,860.00		4,329,604.07	4,329,604.07	
38	10210 - BANK DAERAH	07-01-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION C	16446	2033	83,114,870.00				83,114,870.00	83,114,870.00
39	10210 - BANK DAERAH	07-01-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION C	16512	2043	75,000,000.00				15,124,870.00	15,124,870.00
40	10210 - BANK DAERAH	07-01-2025	UPLOAD BANK TRANSACTION C	16292	2026					83,114,870.00	83,114,870.00

Gambar 3.76. Buku Besar PT TRB

Gambar 3.76 merupakan *file Excel* buku besar yang berisikan semua akun perusahaan pada periode Januari 2025.

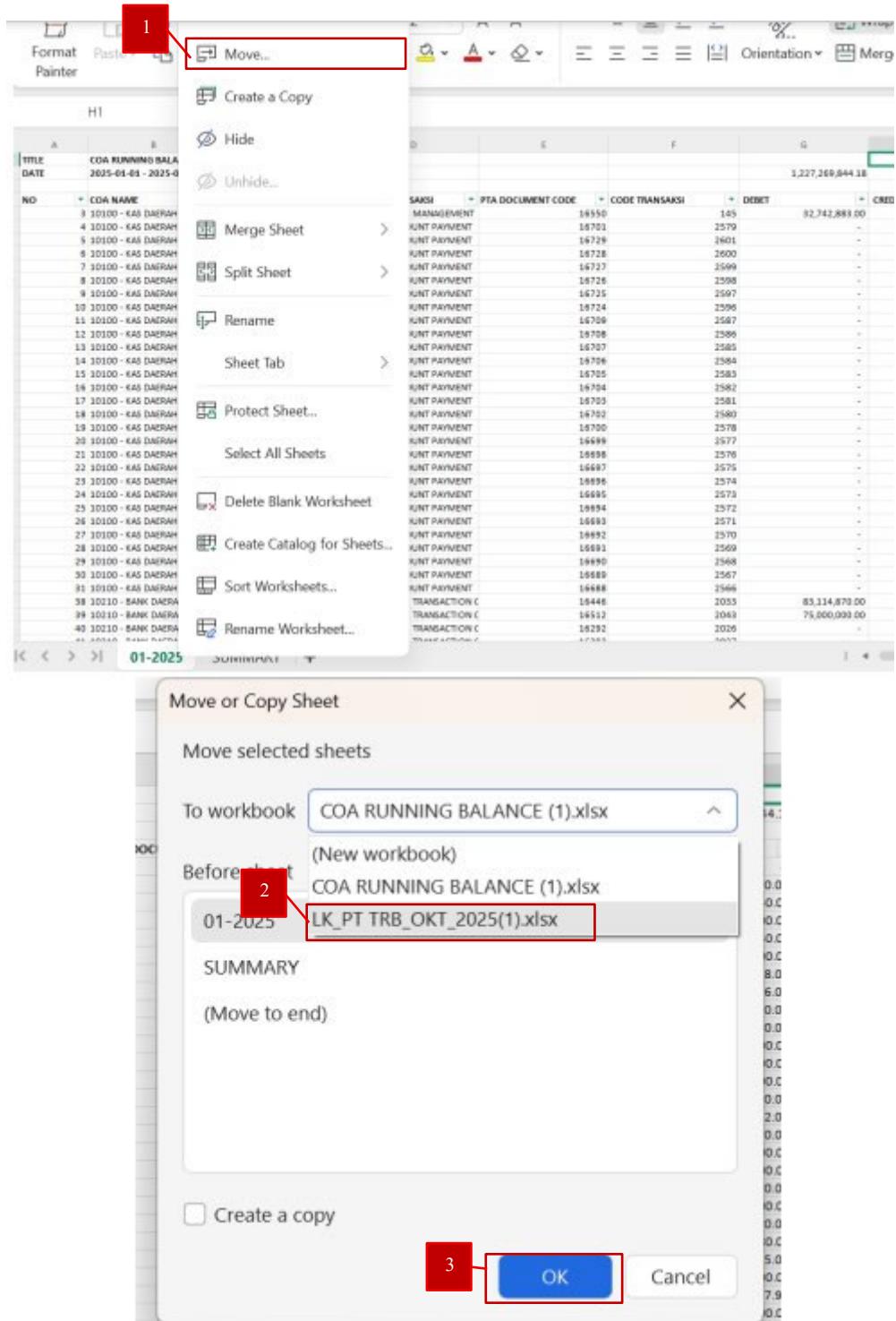
- 5) Langkah selanjutnya adalah membuka *file Excel* utama yang diberikan *Supervisor* untuk menyusun Laporan Keuangan. Berikut contoh gambar *Excel* utama untuk Laporan Keuangan:

	A	B	C	D	E	F
1	N	CHART OF ACCOUNT COD	CHART OF ACCOUNT NUM	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT COD	CHART OF ACCOUNT NAME
2	1	1	10100	10100 - KAS DAERAH	1	KAS DAERAH
3	2	8	10120	10120 - KAS KECIL DAERAH	3	KAS KECIL DAERAH
4	3	4	10200	10200 - BANK JAKARTA	4	BANK JAKARTA
5	4	6	10210	10210 - BANK DAERAH	6	BANK DAERAH
6	5	8	10220	10220 - BANK CLEAR IN JAKARTA	8	BANK CLEAR IN JAKARTA
7	7	10	10230	10230 - BANK CLEAR IN DAERAH	10	BANK CLEAR IN DAERAH
8	8	9	10240	10240 - BANK CLEAR OUT JAKARTA	9	BANK CLEAR OUT JAKARTA
9	9	11	10250	10250 - BANK CLEAR OUT DAERAH	11	BANK CLEAR OUT DAERAH
10	277	281	10260	10260 - BANK TRANSIT	281	BANK TRANSIT
11	9	12	10300	10300 - SURAT BERHARGA	12	SURAT BERHARGA
12	10	13	10400	10400 - PIUTANG USAHA	13	PIUTANG USAHA
13	322	326	10410	10410 - PIUTANG NON USAHA	326	PIUTANG NON USAHA
14	320	324	10420	10420 - PIUTANG LAIN - LAIN	324	PIUTANG LAIN - LAIN
15	331	336	10430	10430 - INVESTASI (PENYERTAAN)	336	INVESTASI (PENYERTAAN)
16	340	345	10440	10440 - PIUTANG PAJAK	345	PIUTANG PAJAK
17	11	14	10500	10500 - PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	14	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)
18	13	16	10510	10510 - PH WABA	16	PH WABA
19	278	282	10520	10520 - KAS NEGARA	282	KAS NEGARA
20	12	15	10600	10600 - PERSEDIAAN BAHAN BAKU LANGSUNG	15	PERSEDIAAN BAHAN BAKU LANGSUNG
21	323	328	10610	10610 - PERSEDIAAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG	328	PERSEDIAAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG
22	324	329	10620	10620 - PERSEDIAAN BAHAN PENOLONG	329	PERSEDIAAN BAHAN PENOLONG
23	325	330	10630	10630 - PERSEDIAAN LAIN-LAIN	330	PERSEDIAAN LAIN-LAIN
24	14	17	10700	10700 - BIAYA DIBAYAR DIMUKA	17	BIAYA DIBAYAR DIMUKA
25	279	283	10800	10800 - PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	283	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA
26	15	18	11100	11100 - TANAH	48	TANAH

Gambar 3.77. File Excel untuk Laporan Keuangan PT TRB

Gambar 3.77 merupakan *file Excel* utama yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan PT TRB.

- 6) Langkah berikutnya adalah memindahkan data pada buku besar ke dalam *file Excel* utama. Berikut merupakan contoh pemindahannya:

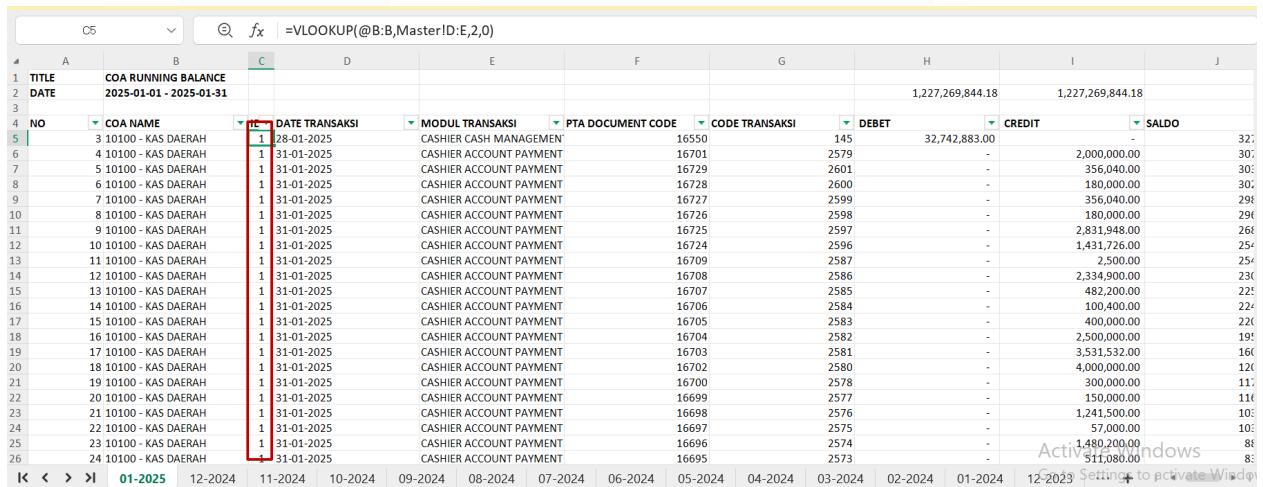


Gambar 3.78. Tahapan-Tahapan Memindahkan Buku Besar ke Laporan Keuangan PT TRB

Gambar 3.78 merupakan langkah-langkah pemindahan data buku besar pada *file Excel* utama, yaitu:

1. Klik kanan pada data buku besar di *sheet* 01-2025 dan klik *Move*

2. Pada baris *To workbook*, pilih **LK\_PT TRB\_OKT\_2025(1)** yang merupakan *file Excel* utama untuk menyusun laporan keuangan
  3. Klik **OK**
- 7) Setelah memindahkan data bulan Januari 2025, buka *Excel* laporan keuangan dan buka kembali data bulan Januari 2025 pada *sheet* 01-2025 untuk menulis rumus yang nanti akan digunakan untuk menyusun neraca saldo. Berikut contoh penulisan rumus yang sudah dilengkapi:



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	TITLE	COA RUNNING BALANCE								
2	DATE	2025-01-01 - 2025-01-31								
3	NO	COA NAME	ID	DATE TRANSAKSI	MODUL TRANSAKSI	PTA DOCUMENT CODE	CODE TRANSAKSI	DEBIT	CREDIT	SALDO
5		3 10100 - KAS DAERAH	1	28-01-2025	CASHIER CASH MANAGEMENT	16550	145	32,742,883.00	-	32,742,883.00
6		4 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16701	2579	-	2,000,000.00	30,742,883.00
7		5 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16729	2601	-	356,040.00	30,385,843.00
8		6 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16728	2600	-	180,000.00	30,205,843.00
9		7 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16727	2599	-	356,040.00	29,849,763.00
10		8 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16726	2598	-	180,000.00	29,669,763.00
11		9 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16725	2597	-	2,831,948.00	26,837,815.00
12		10 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16724	2596	-	1,431,726.00	25,406,089.00
13		11 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16709	2587	-	2,500.00	25,383,589.00
14		12 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16708	2586	-	2,334,900.00	23,048,689.00
15		13 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16707	2585	-	482,200.00	22,566,489.00
16		14 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16706	2584	-	100,400.00	22,466,089.00
17		15 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16705	2583	-	400,000.00	22,066,089.00
18		16 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16704	2582	-	2,500,000.00	19,566,089.00
19		17 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16703	2581	-	3,531,532.00	16,034,557.00
20		18 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16702	2580	-	4,000,000.00	12,034,557.00
21		19 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16700	2578	-	300,000.00	11,734,557.00
22		20 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16699	2577	-	150,000.00	11,584,557.00
23		21 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16698	2576	-	1,241,500.00	10,343,057.00
24		22 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16697	2575	-	57,000.00	10,286,057.00
25		23 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16696	2574	-	1,480,200.00	8,805,857.00
26		24 10100 - KAS DAERAH	1	31-01-2025	CASHIER ACCOUNT PAYMENT	16695	2573	-	511,080.00	8,294,777.00

Gambar 3.79. Penulisan Rumus pada Buku Besar

Gambar 3.79 menunjukkan penulisan rumus pada kolom ID yang sudah dilengkapi. Penulisan rumus tersebut berupa “=VLOOKUP(@B:B,Master!D:E,2,0)”.

- 8) Setelah itu, langkah berikutnya membuka halaman neraca saldo yang berada pada *sheet* “Mutasi” dan “TB”. Berikut merupakan contoh gambar neraca saldo pada *sheet* “Mutasi”:

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

F	G	EW	EX		EY	EZ
			DEBET	CREDIT		
1	CHART OF ACCOUNT CODE	DO			01-2025	
3	1 KAS DAERAH	59	#REF!	#REF!	#REF!	
4	3 KAS KECIL DAERAH	-	#REF!	#REF!	#REF!	
5	4 BANK JAKARTA	559,833	#REF!	#REF!	#REF!	
6	6 BANK DAERAH	372,197	#REF!	#REF!	#REF!	
7	8 BANK CLEAR IN JAKARTA	-	#REF!	#REF!	#REF!	
8	10 BANK CLEAR IN DAERAH	0	#REF!	#REF!	#REF!	
9	9 BANK CLEAR OUT JAKARTA	-	#REF!	#REF!	#REF!	
10	11 BANK CLEAR OUT DAERAH	521,741	#REF!	#REF!	#REF!	
11	281 BANK TRANSIT	-	#REF!	#REF!	#REF!	
12	12 SURAT BERHARGA	-	#REF!	#REF!	#REF!	
13	13 PIUTANG USAHA	460,455	#REF!	#REF!	#REF!	
14	326 PIUTANG NON USAHA	-	#REF!	#REF!	#REF!	
15	324 PIUTANG LAIN - LAIN	-	#REF!	#REF!	#REF!	
16	336 INVESTASI (PENYERTAAN)	-	#REF!	#REF!	#REF!	
17	345 PIUTANG PAKAI	322,000	#REF!	#REF!	#REF!	

Gambar 3.80. Sheet Neraca Saldo 1

Gambar 3.80 merupakan format pertama yang akan digunakan untuk menyusun neraca saldo pada sheet “Mutasi”. Berikut isi yang terdapat pada format neraca saldo pada sheet “Mutasi”:

1. *Chart of Account Name*, merupakan kumpulan akun-akun yang terdaftar pada perusahaan
2. Kolom Periode, merupakan periode neraca saldo disusun
3. Debit, merupakan saldo normal untuk kenaikan aset dan penurunan liabilitas dan ekuitas
4. Kredit, merupakan saldo normal untuk penurunan aset dan kenaikan liabilitas dan ekuitas
5. Saldo, merupakan saldo akhir yang didapatkan dari selisih debit dan kredit

Setelah membuka format pertama untuk neraca saldo, berikut merupakan format kedua untuk neraca saldo pada sheet “TB”:

F	G	H	BC	BD	BE
• F ACCOU	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT NAME	1-2024	12-2024	01-2025
1	KAS DAERAH	BALANCE SHEET	3,302,109	3,590,972	
3	KAS KECIL DAERAH	BALANCE SHEET	-	-	
4	BANK JAKARTA	BALANCE SHEET	34,559,833	34,559,833	
6	BANK DAERAH	BALANCE SHEET	436,676,673	547,972,197	
8	BANK CLEAR IN JAKARTA	BALANCE SHEET	-	-	
10	BANK CLEAR IN DAERAH	BALANCE SHEET	0	0	
9	BANK CLEAR OUT JAKARTA	BALANCE SHEET	-	-	
11	BANK CLEAR OUT DAERAH	BALANCE SHEET	270,928	621,741	
281	BANK TRANSIT	BALANCE SHEET	-	-	
12	SURAT BERHARGA	BALANCE SHEET	-	-	
13	PIUTANG USAHA	BALANCE SHEET	955,438,397	924,460,455	
326	PIUTANG NON USAHA	BALANCE SHEET	-	-	
324	PIUTANG LAIN - LAIN	BALANCE SHEET	-	-	
336	INVESTASI (PENYERTAAN)	BALANCE SHEET	-	-	
345	PIUTANG PAJAK	BALANCE SHEET	238,960,601	243,723,998	
14	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	BALANCE SHEET	374,522	2,502,900	
16	PPH WABA	BALANCE SHEET	44,729,763	54,204,600	
282	KAS NEGARA	BALANCE SHEET	-	-	
15	PERSEDIAAN BAHAN BAKU LANGSUNG	BALANCE SHEET	-	-	
328	PERSEDIAAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG	BALANCE SHEET	-	-	
329	PERSEDIAAN RAHAN PENOLONG	BALANCE SHEET	-	-	

Gambar 3.81. Sheet Neraca Saldo 2

Gambar 3.81 merupakan format kedua neraca saldo pada sheet “TB”.

Format tersebut berisi:

1. *Chart of Account Name*, merupakan kumpulan akun-akun yang terdaftar di perusahaan
2. Kolom Periode, merupakan saldo akhir pada periode tersebut yang tersangkut pada saldo akhir di sheet “Mutasi”
- 9) Menyusun neraca saldo pada sheet “Mutasi” dan “TB”. Berikut contoh neraca saldo pada sheet “Mutasi” yang sudah dilengkapi:

EY3  =SUMIF('01-2025'!C:C,@F:F,'01-2025'!I:I)

F	G	EU	EV	12-2024			EX			01-2025		
				DEBIT	CREDIT	SALDO	DEBIT	CREDIT	SALDO	DEBIT	CREDIT	SALDO
	CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME										
	1	KAS DAERAH		23,360,000	23,071,137	3,590,972	32,742,883	28,416,479	7,917,376			
3		KAS KECIL DAERAH		-	-	-	-	-	-			34,559,833
4		BANK JAKARTA		-	-	34,559,833						
6		BANK DAERAH		280,708,251	169,412,727	547,972,197	231,304,858	202,143,474	577,133,581			
8		BANK CLEAR IN JAKARTA		-	-	-	-	-	-			
10		BANK CLEAR IN DAERAH		284,113,251	284,113,251	0	231,304,858	231,304,858	0			
9		BANK CLEAR OUT JAKARTA		-	-	-	-	-	-			
11		BANK CLEAR OUT DAERAH		165,582,727	165,231,914	621,741	205,599,474	205,950,287	270,928			
281		BANK TRANSIT		47,336,633	47,336,633	-	83,114,870	83,114,870	-			
12		SURAT BERHARGA		-	-	-	-	-	-			
13		PIUTANG USAHA		257,931,767	288,909,709	924,460,455	126,089,054	83,142,446	967,407,063			
326		PIUTANG NON USAHA		106,401	106,401	-	186,543	186,543	-			
324		PIUTANG LAIN - LAIN		-	-	-	-	-	-			
336		INVESTASI (PENYERTAAN)		-	-	-	-	-	-			

F	G	EX	EY	01-2025		
				DEBIT	CREDIT	SALDO
	CHART OF ACCOUNT NAME					
4	HARGA POKOK ONLINE			762,251	-	762,251
344	HARGA POKOK SEWA RUANG			-	-	-
52	GAJI KARYAWAN REDAKSI			28,968,000	-	28,968,000
285	GAJI KARYAWAN CETAK			-	-	-
53	HADIAH TAHUNAN REDAKSI			-	-	-
286	HADIAH TAHUNAN CETAK			-	-	-
54	TUNJANGAN PPH Ps.21 REDAKSI			-	-	-
287	TUNJANGAN PPH Ps.21 CETAK			-	-	-
55	TUNJANGAN LAIN-LAIN REDAKSI			3,800,000	-	3,800,000

Gambar 3.82. Neraca Saldo 1 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.82 merupakan neraca saldo pada *sheet* “Mutasi” yang sudah dilengkapi. Saldo pada setiap kolom tersebut ditulis dengan rumus sebagai berikut:

1. Debit, menggunakan rumus “=SUMIF('01-2025'!C:C,@F:F,'01-2025'!H:H)”
  2. Kredit, menggunakan rumus “=SUMIF('01-2025'!C:C,@F:F,'01-2025'!I:I)”
  3. Saldo, didapatkan dari awal saldo ditambah debit dikurang kredit untuk aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan. Contohnya adalah pada akun kas daerah, saldo awal sebesar Rp3.590.972 ditambah debit sebesar Rp32.742.883 dikurang kredit sebesar Rp28.416.479 menghasilkan saldo akhir Rp7.917.376.

4. Sedangkan untuk pendapatan dan beban, saldo akhir didapatkan dari debit dikurang kredit. Contohnya adalah pada akun Harga Pokok *Online*, debit sebesar Rp762.251 dikurang dengan kredit yang tidak memiliki nilai menghasilkan saldo akhir Rp762.251

Setelah neraca saldo pada *sheet* “Mutasi” telah dilengkapi, tahapan selanjutnya buka format neraca saldo kedua pada *sheet* “TB”. Berikut contoh Neraca Saldo pada *sheet* “TB” yang sudah dilengkapi:

F	G	H	BC	BD	BE
IF ACCOU	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT	1-2024	12-2024	01-2025
1	KAS DAERAH	BALANCE SHEET	3,302,109	3,590,972	7,917,376
3	KAS KECIL DAERAH	BALANCE SHEET	-	-	-
4	BANK JAKARTA	BALANCE SHEET	34,559,833	34,559,833	34,559,833
6	BANK DAERAH	BALANCE SHEET	436,676,673	547,972,197	577,133,581
8	BANK CLEAR IN JAKARTA	BALANCE SHEET	-	-	-
10	BANK CLEAR IN DAERAH	BALANCE SHEET	0	0	0
9	BANK CLEAR OUT JAKARTA	BALANCE SHEET	-	-	-
11	BANK CLEAR OUT DAERAH	BALANCE SHEET	270,928	621,741	270,928
281	BANK TRANSIT	BALANCE SHEET	-	-	-
12	SURAT BERHARGA	BALANCE SHEET	-	-	-
13	PIUTANG USAHA	BALANCE SHEET	955,438,397	924,460,455	967,407,063
326	PIUTANG NON USAHA	BALANCE SHEET	-	-	-
324	PIUTANG LAIN - LAIN	BALANCE SHEET	-	-	-
336	INVESTASI (PENYERTAAN)	BALANCE SHEET	-	-	-
345	PIUTANG PAJAK	BALANCE SHEET	238,960,601	243,723,998	243,723,998
14	PENGELUARAN SEMENTARA (BS)	BALANCE SHEET	374,522	2,502,900	2,900
16	PPH WABA	BALANCE SHEET	44,729,763	54,204,600	54,204,600
282	KAS NEGARA	BALANCE SHEET	-	-	-
15	PERSEDIAAN BAHAN BAKU LANGSUNG	BALANCE SHEET	-	-	-
328	PERSEDIAAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG	BALANCE SHEET	-	-	-
329	PERSEDIAAN RAHAN PENOI ONG	BALANCE SHEET	-	-	-

< > | SUMMARY | Master | TB RINGKAS | RL | Mutasi | **TB** | IS | IS Rapih | **Sum IS**

Gambar 3.83. Neraca Saldo 2 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.83 merupakan format neraca saldo kedua pada *sheet* “TB” yang hanya mengambil saldo akhir dari *sheet* “Mutasi” yang sudah dilengkapi. Inti dari *sheet* “TB” adalah memberikan rekapan neraca saldo dalam bentuk saldo akhir. Dikarenakan periode yang digunakan adalah Januari 2025, maka saldo akhir tersebut dituliskan menggunakan rumus “=SUMIF(Mutasi!F:F,@F:F,Mutasi!EZ:EZ)”.

- 10) Setelah pengisian rumus serta nilai-nilai setiap akun sudah lengkap, langkah berikutnya melakukan pengecekan apabila saldo pada total aset sudah sama

dengan total liabilitas dan ekuitas. Berikut contoh gambar dari total aset dan total liabilitas dan ekuitas yang sudah seimbang nilainya:

F	G	H	BE
ACCOUNT	CHART OF ACCOUNT NAME	ART OF ACCOUNT	01-2025
24	AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN & PERALATAN	BALANCE SHEET	-
25	AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	BALANCE SHEET	(269,263,200)
26	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN BERMOTOR	BALANCE SHEET	(57,060,811)
371	AKUMULASI AMORTISASI SOFTWARE	BALANCE SHEET	-
346	ASSET PAJAK TANGGUHAN	BALANCE SHEET	-
			4,897,472,714
			-

F	G	H	BE
ACCOUNT	CHART OF ACCOUNT NAME	ART OF ACCOUNT	01-2025
19	PPN MASUKAN	BALANCE SHEET	42,171,785
30	PPN KELUARAN	BALANCE SHEET	(59,820,652)
32	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	BALANCE SHEET	(36,033)
34	PENERIMAAN SEMENTARA (TTT)	BALANCE SHEET	(1,050,003)
177	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	BALANCE SHEET	-
35	MODAL DASAR	BALANCE SHEET	(5,000,000,000)
36	LABA/(RUGI) TAHUN INI	BALANCE SHEET	20,955,300
37	LABA/(RUGI) TAHUN-TAHUN LALU	BALANCE SHEET	695,537,374
349	LIABILITY PAJAK TANGGUHAN	BALANCE SHEET	-
350	LIABILITAS IMBALAN KERJA	BALANCE SHEET	-
			(4,897,472,713)
			0

Gambar 3.84. Aset dan Liabilitas dan Ekuitas yang Sudah *Balance* pada Neraca Saldo 2

Gambar 3.84 menunjukkan bahwa total aset memiliki nilai sebesar Rp4.897.472.714 dan total liabilitas dan ekuitas memiliki nilai sebesar Rp4.897.472.713 yang menyatakan keduanya sudah seimbang.

- 11) Setelah neraca saldo sudah selesai, langkah selanjutnya membuka format laporan laba rugi. Laporan laba rugi di *Excel* terbagi menjadi 3 format, yaitu pada *sheet* “IS”, “IS Rapih”, dan “Sum IS”. Berikut contoh gambar format pertama pada *sheet* “IS”:

F	G	H	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE
CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT	1-2024	08-2024	09-2024	10-2024	11-2024	12-2024	01-2025
88	PENDAPATAN SIRKULASI	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
89	PENDAPATAN SIRKULASI (TFC)	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
90	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
139	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
21	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
840	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
32	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
841	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	3,350,129	(40,534,698)	(31,212,090)	(46,128,522)	(46,255,643)	(93,402,474)	
33	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	7,398,491	(55,902,066)	(89,192,339)	(42,542,210)	(84,707,207)	(29,986,140)	
842	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	2,047,928	(31,319,820)	(9,797,297)	(28,777,027)	(94,388,739)	(107,472,432)	
44	PENDAPATAN EVENT	INCOME STATEMENT	-	-	(4,504,505)	-	-	-	-
15	PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
84	PENDAPATAN CETAK KOMERSIL	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
313	PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
223	PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	(4,504,505)	-	-
343	PENDAPATAN SEWA RUANG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
39	HARGA POKOK AFFILIASI - JAKARTA	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
46	ONGKOS CETAK	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
860	JASA CETAK	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
17	PEMAKAIAN BAHAN BAKU LANGSUNG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
331	PEMAKAIAN BAHAN BAKU TIDAK LANGSUNG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
32	PEMAKAIAN BAHAN BAKU PENOLONG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
38	HARGA POKOK SIRKULASI (TFC)	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
61	HARGA POKOK EVENT	INCOME STATEMENT	-	-	1,769,000	-	-	-	-
825	HARGA POKOK AFFILIASI - DAERAH	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	4,504,505	-	-
35	HARGA POKOK ONLINE	INCOME STATEMENT	3,893,807	5,272,680	4,389,599	5,909,359	5,112,713	10,116,284	
344	HARGA POKOK SEWA RUANG	INCOME STATEMENT	-	-	-	-	-	-	-
62	GAJI KARYAWAN REDAKSI	INCOME STATEMENT	3,300,000	23,300,000	16,700,000	20,000,000	27,633,231	27,633,231	

CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT	1-2024	12-2024	01-2025
274	RUPA-RUPA PENDAPATAN	INCOME STATEMENT	(581,003)	(282,407)	
347	PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	INCOME STATEMENT	-	-	
275	SELISIH KURS	INCOME STATEMENT	-	-	
276	RUPA-RUPA BIAYA	INCOME STATEMENT	8,364,573	29,001,835	
338	BEBAN PAJAK	INCOME STATEMENT	-	-	
348	BEBAN PAJAK	INCOME STATEMENT	-	-	
			8,571,254)	(34,634,647)	

Gambar 3.85. Sheet Laba Rugi 1

Gambar 3.85 merupakan format laporan laba rugi pertama pada sheet “IS”.

Berdasarkan gambar, format laporan laba rugi terdapat:

1. *Chart of Account Name*, merupakan kumpulan akun-akun yang terdapat di perusahaan
2. Kolom Periode, merupakan saldo akhir yang tersangkut pada saldo akhir di sheet “Mutasi”
3. Laba atau Rugi, merupakan nilai yang dihasilkan setelah penilaian pendapatan dan beban perusahaan

Selain itu, berikut merupakan contoh gambar format kedua laporan laba rugi pada sheet “IS Rapih”:

CHART OF ACCOUNT NAME	G	BC	BD	01-2025
PENDAPATAN SIRKULASI		-	-	
PENDAPATAN SIRKULASI (TFC)		-	-	
PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) GOVERNMENT		-	-	
PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) NON GOVERNMENT		-	-	
PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) GOVERNMENT		-	-	
PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) NON GOVERNMENT		-	-	
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) GOVERNMENT		-	-	
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT		(46,255,643)	(93,402,474)	
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT		(84,707,207)	(29,986,140)	
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT		(94,388,739)	(107,472,432)	
PENDAPATAN EVENT		-	-	
PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA		-	-	
PENDAPATAN CETAK KOMERSIL		-	-	
PENDAPATAN MANAGEMENT FEE		-	-	
PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH		(4,504,505)	-	
PENDAPATAN SEWA RUANG		-	-	
HARGA POKOK AFFILIASI - JAKARTA		-	-	
ONGKOS CETAK		-	-	
JASA CETAK		-	-	
PEMAKAIAN BAHAN BAKU LANGSUNG		-	-	
CHART OF ACCOUNT NAME	G	BC	BD	BE
SELISIH KURS		-	-	
RUPA-RUPA BIAYA		28,364,573	28,364,573	
BEBAN PAJAK		-	-	
BEBAN PAJAK TANGGUHAN		(48,571,254)	(34,634,647)	
		(48,571,254)	(34,634,647)	

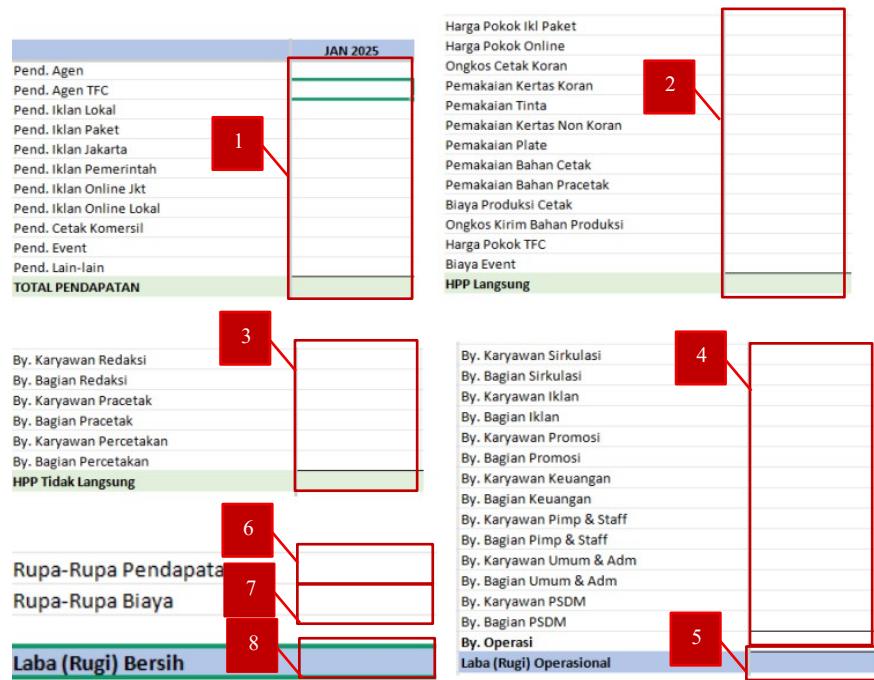
Gambar 3.86. Sheet Laba Rugi 2

Gambar 3.86 merupakan format kedua dari laporan laba rugi pada sheet “IS Rapih”. Format tersebut terdapat:

1. *Chart of Account Name*, merupakan kumpulan akun-akun yang terdapat di perusahaan
2. Kolom Periode, merupakan saldo akhir yang tersangkut pada saldo akhir di sheet “Mutasi”
3. Laba atau Rugi, merupakan nilai yang dihasilkan setelah menilai pendapatan dan beban pada sheet “IS Rapih”
4. Laba atau Rugi, merupakan laba rugi yang diambil dari sheet “IS”
5. Selisih, untuk menentukan apabila laba rugi pada sheet “IS Rapih” dan “IS” memiliki perbedaan

Format yang terakhir untuk laporan laba rugi terdapat pada sheet “Sum IS”.

Berikut contoh format tersebut:



Gambar 3.87. Sheet Laba Rugi 3

Gambar 3.87 merupakan contoh format laporan laba rugi pada sheet “Sum IS”. Format tersebut berisi:

1. Nilai pendapatan
2. Nilai HPP Langsung
3. Nilai HPP Tidak Langsung
4. Nilai Biaya Operasi
5. Nilai Laba (Rugi) Operasional
6. Nilai Rupa-Rupa Pendapatan
7. Nilai Rupa-Rupa Biaya
8. Nilai Laba (Rugi) Bersih

12) Langkah selanjutnya, menyusun laporan laba rugi pada sheet “IS”, “IS Rapih”, dan “Sum IS”. Berikut merupakan langkah-langkahnya pada sheet “IS” yang sudah dilengkapi:

CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT	11-2024	01-2025
38	PENDAPATAN SIRKULASI	INCOME STATEMENT	-	-
39	PENDAPATAN SIRKULASI (TFC)	INCOME STATEMENT	-	-
40	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-
339	PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-
41	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-
340	PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-
42	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	-	-
341	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	1,522	(46,255,643)
43	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	1,210	(84,707,207)
342	PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT	INCOME STATEMENT	0,027	(94,388,739)
44	PENDAPATAN EVENT	INCOME STATEMENT	-	-
45	PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA	INCOME STATEMENT	-	-
284	PENDAPATAN CETAK KOMERSIL	INCOME STATEMENT	-	-
313	PENDAPATAN MANAGEMENT FEE	INCOME STATEMENT	-	-
323	PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH	INCOME STATEMENT	-	(4,504,505)
343	PENDAPATAN SEWA RUANG	INCOME STATEMENT	-	-

CHART OF ACCOUNT CODE	CHART OF ACCOUNT NAME	CHART OF ACCOUNT	11-2024	01-2025
319	MANAGEMENT FEE PIMPINAN & STAFF	INCOME STATEMENT	-	-
320	MANAGEMENT FEE UMUM	INCOME STATEMENT	-	-
321	MANAGEMENT FEE PSDM	INCOME STATEMENT	-	-
322	MANAGEMENT FEE CETAK	INCOME STATEMENT	-	-
273	SELISIH KURS	INCOME STATEMENT	-	-
274	RUPA-RUPA PENDAPATAN	INCOME STATEMENT	(282,407)	(667,504)
347	PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	INCOME STATEMENT	-	-
275	SELISIH KURS	INCOME STATEMENT	-	-
276	RUPA-RUPA BIAYA	INCOME STATEMENT	29,001,835	205,699
338	BEBAN PAJAK	INCOME STATEMENT	-	-
348	BEBAN PAJAK	INCOME STATEMENT	34,634,647	20,955,300

Gambar 3.88. Laba Rugi 1 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.88 merupakan format laporan laba rugi pada sheet “IS” yang sudah dilengkapi. Pada gambar tersebut, terdapat:

1. Rumus untuk mengisi pada kolom periode merupakan  
“=SUMIF(Mutasi!F:F,@F:F,Mutasi!EZ:EZ)”
2. Kerugian yang didapatkan perusahaan sebesar Rp20.955.300

Setelah laporan laba rugi pada sheet “IS” sudah selesai, selanjutnya lanjut ke format kedua pada sheet “IS Rapih”. Berikut contoh format pada sheet “IS Rapih” yang sudah dilengkapi:

CHART OF ACCOUNT NAME	G	BC	BD	BE
		11-2024	12-2024	01-2025
PENDAPATAN SIRKULASI		-	-	-
PENDAPATAN SIRKULASI (TFC)		-	1	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) GOVERNMENT		-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (DAERAH) NON GOVERNMENT		-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) GOVERNMENT		-	-	-
PENDAPATAN IKLAN PRINT (JAKARTA) NON GOVERNMENT		-	-	-
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) GOVERNMENT		-	-	-
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (JAKARTA) NON GOVERNMENT		(46,255,643)	(93,402,474)	(92,574,859)
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) GOVERNMENT		(84,707,207)	(29,986,140)	(13,378,378)
PENDAPATAN IKLAN ONLINE (DAERAH) NON GOVERNMENT		(94,388,739)	(107,472,432)	(6,756,757)
PENDAPATAN EVENT		-	-	-
PENDAPATAN AFFILIASI - JAKARTA		-	-	-
PENDAPATAN CETAK KOMERSIL		-	-	-
PENDAPATAN MANAGEMENT FEE		-	-	-
PENDAPATAN AFFILIASI - DAERAH		(4,504,505)	-	-
PENDAPATAN SEWA RUANG		-	-	-
CHART OF ACCOUNT NAME	G	BC	BD	BE
		11-2024	12-2024	01-2025
BIAYA PENJUALAN SIRKULASI		-	-	-
PROMOSI SIRKULASI		-	-	-
MANAGEMENT FEE SIRKULASI		-	-	-
SELISIH KURS		-	-	-
RUPA-RUPA PENDAPATAN		(581,003)	(282,407)	(667,504)
PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN		-	-	-
SELISIH KURS		-	-	-
RUPA-RUPA BIAYA		28,364,573	29,001,835	205,699
BEBAN PAJAK		-	-	-
BEBAN PAJAK TANGGUHAN		(48,571,254)	(34,634,647)	20,955,300
		(48,571,254)	(34,634,647)	20,955,300
		-	-	4

Gambar 3.89. Laba Rugi 2 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.89 merupakan format kedua laporan laba rugi yang sudah dilengkapi. Format tersebut berisikan:

1. Rumus untuk mengisi pada kolom periode merupakan “=SUMIF(Mutasi!F:F,@F:F,Mutasi!EZ:EZ)”
2. Kerugian yang dihasilkan sebesar Rp20.955.300 pada sheet “IS Rapih”
3. Kerugian sebesar Rp20.955.300 berdasarkan sheet “IS”
4. Selisih dari kerugian yang dihasilkan dari sheet “IS Rapih” dan “IS” sudah seimbang

Setelah format pada sheet “IS Rapih” sudah selesai, langkah selanjutnya lanjut pada format laporan laba rugi di sheet “Sum IS”. Berikut contoh format pada sheet “Sum IS” yang sudah dilengkapi:

JAN 2025	
Pend. Agen	1
Pend. Agen TFC	
Pend. Iklan Lokal	-
Pend. Iklan Paket	-
Pend. Iklan Jakarta	-
Pend. Iklan Pemerintah	13,378,378
Pend. Iklan Online Jkt	92,574,859
Pend. Iklan Online Lokal	6,756,757
Pend. Cetak Komersil	-
Pend. Event	-
Pend. Lain-lain	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>112,709,994</b>
<b>Harga Pokok Ikl Paket</b>	
Harga Pokok Online	762,251
Ongkos Cetak Koran	
Pemakaian Kertas Koran	
Pemakaian Tinta	
Pemakaian Kertas Non Koran	
Pemakaian Plate	
Pemakaian Bahan Cetak	
Pemakaian Bahan Pracetak	
Biaya Produksi Cetak	
Ongkos Kirim Bahan Produksi	
Harga Pokok TFC	
Biaya Event	-
<b>HPP Langsung</b>	<b>762,251</b>
<b>By. Karyawan Redaksi</b>	
By. Bagian Redaksi	
By. Karyawan Pracetak	
By. Bagian Pracetak	
By. Karyawan Percetakan	
By. Bagian Percetakan	
<b>HPP Tidak Langsung</b>	<b>50,287,518</b>
<b>By. Karyawan Sirkulasi</b>	
By. Bagian Sirkulasi	-
By. Karyawan Iklan	
By. Bagian Iklan	
By. Karyawan Promosi	
By. Bagian Promosi	
By. Karyawan Keuangan	
By. Bagian Keuangan	
By. Karyawan Pimp & Staff	
By. Bagian Pimp & Staff	
By. Karyawan Umum & Adm	
By. Bagian Umum & Adm	
By. Karyawan PSDM	
By. Bagian PSDM	
<b>Biaya Operasi</b>	<b>83,077,329</b>
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>(20,955,300)</b>
<b>Rupa-Rupa Pendapatan</b>	
Rupa-Rupa Biaya	
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>(21,417,104)</b>

Gambar 3.90. Laba Rugi 3 yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.90 merupakan format laporan laba rugi pada sheet “Sum IS” yang sudah dilengkapi. Format tersebut berisi:

1. Nilai pendapatan secara keseluruhan sebesar Rp112.709.994
2. Nilai HPP Langsung secara keseluruhan sebesar Rp762.251
3. Nilai HPP Tidak Langsung secara keseluruhan sebesar Rp50.287.518
4. Nilai Biaya Operasi secara keseluruhan sebesar Rp83.077.329
5. Nilai Rugi Operasional sebesar Rp21.417.104
6. Nilai Rupa-Rupa Pendapatan sebesar Rp667.504
7. Nilai Rupa-Rupa Biaya sebesar Rp205.699
8. Kerugian yang dialami perusahaan sebesar Rp20.955.300

13) Setelah laporan laba rugi sudah disusun, langkah berikutnya adalah lanjut membuka laporan arus kas yang terdapat di *sheet* “Arus Kas”. Berikut contoh format laporan arus kas:

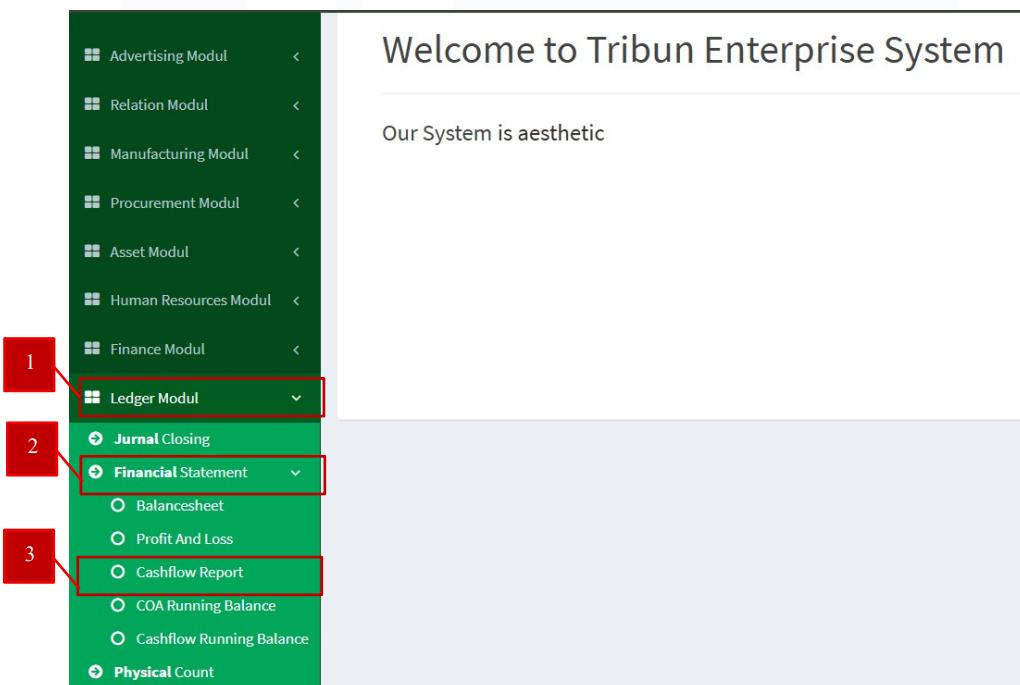
CASH FLOW		Nov	Des	Jan
<b>Saldo Awal Kas dan Setara Kas</b>		<b>327,516,739</b>	<b>382,256,184</b>	
Operating Cash In	119,005,679.00	214,116,618.00		
Operating Cash Out	144,266,234.00	117,181,417.93		
<b>Operating Cashflows</b>	<b>(25,260,555.00)</b>	<b>96,935,200.07</b>		
Investment Cash In	-	-		
Investment Cash Out	-	-		
<b>Investment cashflows</b>				
Funding Activity In	80,000,000.00	15,000,000.00		
Funding Activity Out		0.00		
<b>Funding Activity cashflows</b>	<b>80,000,000</b>	<b>15,000,000</b>		
<b>Jumlah (Kenaikan / Penurunan) Kas &amp; Setara Kas</b>	<b>54,739,445.00</b>	<b>111,935,200.07</b>		
<b>Saldo Akhir Kas &amp; Setara Kas</b>		<b>382,256,183.92</b>	<b>494,191,383.99</b>	
◀ ▶ ⌂ RL Mutasi TB IS IS Rapih Sum IS ARUS KAS BIAYA PENYUSUTAN 10-2025 09-2				

Gambar 3.91. *Sheet* Arus Kas

Gambar 3.91 merupakan contoh format laporan arus kas. Format tersebut berisi:

1. Saldo awal kas dan setara kas, merupakan saldo kas awal periode atau akhir periode sebelum
2. *Operating Cash in*, merupakan arus kas masuk dari kegiatan operasional
3. *Operating Cash out*, merupakan arus kas keluar dari kegiatan operasional
4. *Operating Cashflows*, merupakan arus kas dari kegiatan operasional
5. *Investment Cash In*, merupakan arus kas masuk dari kegiatan investasi
6. *Investment Cash Out*, merupakan arus kas keluar dari kegiatan investasi
7. *Investment Cashflows*, merupakan arus kas dari kegiatan investasi
8. *Funding Activity In*, merupakan arus kas masuk dari kegiatan pendanaan
9. *Funding Activity Out*, merupakan arus kas keluar dari kegiatan pendanaan

10. *Funding Activity Cashflows*, merupakan arus kas dari kegiatan pendanaan
  11. Nilai (Kenaikan/Penurunan) Kas & Setara Kas, merupakan nilai kas yang didapatkan maupun dikeluarkan dari keseluruhan aktivitas arus kas
  12. Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi, merupakan saldo akhir kas yang didapatkan dari saldo awal ditambah nilai kenaikan/penurunan kas dan setara kas
  - 14) Membuka *website* Tesys untuk akses Laporan Arus Kas perusahaan.
- Berikut langkah-langkah pembukaan Laporan Arus Kas:



Gambar 3.92. Tahapan-Tahapan Membuka Laporan Arus Kas PT TRB

Gambar 3.92 merupakan langkah-langkah untuk membuka laporan arus kas pada sistem:

1. Klik *Ledger Modul*
2. Klik *Financial Statement*
3. Klik *Cashflow Report*

Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan, maka akan terbuka halaman laporan arus kas. Berikut contoh halaman laporan arus kas pada sistem:

**Cashflow Report**

January 2025

Please Choose Cashflow Periode

Jan 2025 SHOW DATA

Actual Current Year This Month (JANUARY 2025)

**OPERASIONAL ACTIVITY**

PENERIMAAN AKTIVITAS OPERASI		
Q PIUTANG		72.189.988,00
Q PENERIMAAN SEMENTARA		1.000.000,00
<b>JUMLAH PENERIMAAN OPERASI</b>		<b>73.189.988,00</b>
PENGELUARAN AKTIVITAS OPERASI		
Q HUTANG		115.053.012,93
Q PENGELUARAN SEMENTARA		0,00
<b>JUMLAH PENGELUARAN OPERASI</b>		<b>115.053.012,93</b>

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows 115.053.012,93

Gambar 3.93. Halaman Arus Kas PT TRB

Gambar 3.93 merupakan halaman laporan arus kas yang tercantum pada sistem. Setelah membuka halaman tersebut, berikut format laporan arus kas yang terdapat pada sistem:

Actual Current Year This Month (JANUARY 2025)		
<b>OPERASIONAL ACTIVITY</b>		
<b>PENERIMAAN AKTIVITAS OPERASI</b>		
1	PIUTANG	72.189.988,00
	PENERIMAAN SEMENTARA	1.000.000,00
	<b>JUMLAH PENERIMAAN OPERASI</b>	<b>73.189.988,00</b>
<b>PENGELUARAN AKTIVITAS OPERASI</b>		
2	HUTANG	115.053.012,93
	PENGELUARAN SEMENTARA	0,00
	<b>JUMLAH PENGELUARAN OPERASI</b>	<b>115.053.012,93</b>
3	<b>ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>(41.863.024,93)</b>
<b>INVESTING ACTIVITY</b>		
4	INVESTASI	0,00
	<b>JUMLAH PENERIMAAN INVESTASI</b>	<b>0,00</b>
5	INVESTASI	0,00
	<b>JUMLAH PENGELUARAN INVESTASI</b>	<b>0,00</b>
6	<b>ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>0,00</b>
<b>FUNDING ACTIVITY</b>		
<b>PENERIMAAN AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
7	PIUTANG JANGKA PANJANG	0,00
	HUTANG JANGKA PANJANG	75.000.000,00
	<b>JUMLAH PENERIMAAN PENDANAAN</b>	<b>75.000.000,00</b>
<b>PENGELUARAN AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
8	HUTANG JANGKA PANJANG	0,00
	<b>JUMLAH PENGELUARAN PENDANAAN</b>	<b>0,00</b>
9	<b>ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>75.000.000,00</b>
10	KENAikan(PENURUNAN) KAS & SETARA	33.136.975,07
11	<b>SALDO AWAL KAS &amp; SETARA KAS</b>	<b>494.191.381,84</b>
12	<b>SALDO AKHIR KAS &amp; SETARA KAS</b>	<b>527.328.356,91</b>

Gambar 3.94. Aktivitas Arus Kas pada Sistem

Gambar 3.94 merupakan aktivitas dan nominal laporan arus kas yang terdapat pada sistem. laporan tersebut berisi:

1. Nilai Penerimaan Operasi sebesar Rp73.189.988
2. Nilai Pengeluaran Operasi sebesar Rp115.053.012,93
3. Nilai Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi sebesar Rp(41.863.024,93)
4. Nilai Penerimaan Investasi sebesar Rp0
5. Nilai Pengeluaran Investasi sebesar Rp0

6. Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi sebesar Rp0
  7. Nilai Penerimaan Pendanaan sebesar Rp75.000.000
  8. Nilai Pengeluaran Pendanaan sebesar Rp0
  9. Nilai Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan sebesar Rp75.000.000
  10. Nilai Kenaikan(Penurunan) Kas & Setara Kas naik sebesar Rp33.136.975,07
  11. Saldo Awal Kas & Setara Kas sebesar Rp494.191.381,84
  12. Saldo Akhir Kas & Setara Kas sebesar Rp527.328.356,91
- 15) Setelah itu, langkah berikutnya adalah *input* nilai-nilai arus kas dari sistem ke dalam *Excel* secara manual. Berikut contoh laporan arus kas pada *Excel* yang sudah dilengkapi:

CASH FLOW		
1		Jan
2	Saldo Awal Kas dan Setara Kas	494,191,384
3	Operating Cash In	73,189,988.00
4	Operating Cash Out	115,053,012.93
	<b>Operating Cashflows</b>	<b>(41,863,024.93)</b>
5		
6	Investment Cash In	-
	Investment Cash Out	-
	<b>Investment cashflows</b>	<b>-</b>
7		
8		
9	Funding Activity In	75,000,000.00
	Funding Activity Out	0.00
	<b>Funding Activity cashflows</b>	<b>75,000,000</b>
10		
11	<b>Jumlah (Kenaikan / Penurunan) Kas &amp; Setara Kas</b>	<b>33,136,975.07</b>
12		
	Saldo Akhir Kas & Setara Kas	527,328,359.06

Gambar 3.95. Arus Kas pada *Excel* yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.95 merupakan format laporan arus kas pada *Excel* yang sudah dilengkapi. Format tersebut berisi:

1. Saldo Awal Kas & Setara Kas sebesar Rp494.191.381,84
2. Nilai *Operating Cash In* sebesar Rp73.189.988
3. Nilai *Operating Cash Out* sebesar Rp115.053.012,93

4. Nilai *Operating Cashflows* yang keluar sebesar (41.863.024,93)
  5. Nilai *Investment Cash In* sebesar Rp0
  6. Nilai *Investment Cash Out* sebesar Rp0
  7. Nilai *Investment Cashflows* sebesar Rp0
  8. Nilai *Funding Activity In* sebesar Rp75.000.000
  9. Nilai *Funding Activity Out* sebesar Rp0
  10. Nilai *Funding Activity Cashflows* yang masuk sebesar Rp75.000.000
  11. Nilai Kenaikan Kas & Setara Kas naik sebesar Rp33.136.975,07
  12. Saldo Akhir Kas & Setara Kas sebesar Rp527.328.359,06
- Setelah laporan arus kas sudah selesai, maka lakukan hal yang sama untuk setiap bulan sampai periode akuntansi yang berlaku sekarang dari neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Setelah semua kerjaan sudah selesai, maka kirim *file Excel* kepada *Supervisor* untuk dilakukan pemeriksaan dan pembetulan apabila masih ada yang kurang lengkap.

#### D) PT TRX

##### 12. Menjurnal Penerimaan Kas

Proses menjurnal penerimaan kas merupakan proses pencatatan apabila terjadi transaksi penerimaan kas di dalam perusahaan. Tujuan dari penjurnalan penerimaan kas adalah agar dapat dijadikan bahan dokumentasi atas sumber penerimaan kas tersebut. Proses penjurnalannya tersebut diberikan dokumen bukti penerimaan kas dan *file Excel* untuk menjurnal dari *Supervisor*. Periode penjurnalannya penerimaan kas dilakukan pada bulan Oktober 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah dokumen bukti penerimaan kas dan *Excel* untuk menjurnal penerimaan kas dari *Supervisor*. Transaksi penerimaan kas yang dijurnal selama magang adalah 200 transaksi. Berikut merupakan langkah-langkah menjurnal penerimaan kas (Lampiran 18):

- 1) Menerima dokumen-dokumen bukti penerimaan kas dari *Supervisor*. Dokumen bukti penerimaan kas bersifat fisik yang diberikan oleh *Supervisor* yang akan digunakan untuk dijurnal pada *Excel*. Berikut merupakan contoh dokumen-dokumen tersebut pada bulan Oktober 2025:

AT  
imaan

PT TRX

T24

Lokasi : Tribun

1 23/10/  
Page

kas Kasir No. Perkirman Keterangan Jumlah Total K

DO AWAL X

3/10/25/34343 M01 T24-00-10260 BCA GAMA ac 012.30 Create Only M  
3/10/25/34344 M01 T24-00-10260 BCA GAMA ac 012.30 Create Only M  
3/10/25/34342 M01 T24-00-10260 BCA GAMA ac 012.30 Create Only M

3 Penerimaan PT TRX

4 392.430.564  
79.915.650 4  
48.477.110 5  
124.704.175 6  
253.096.935  
645.527.499

DO AKHIR

6 4

7

8

HELOMPOK :  
BAGIAN : PT TRX

No. Panyusun : 10186/125/34343  
4. Source Code : C R  
2. Tanggal : 22/10/2025

Tgl. Bln. Thn

TEMBUSAN ID : BUKTI PENERIMAAN KAS

Penerimaan sebanyak Rp. 79.915.650 (Tunai /KM /BS /Check )

Terbilang : Tujuh Puluhan Sembilan Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Enam Ratus Lima Puluhan Rupiah

Keterangan :

1. Nomor Perkirman : 24-00-10260

5. Penerimaan dari : BCA GAMA ac 012.303.5442

DN : 1756670 17100/FTSC/Y/WS95051 122500  
DN : 1756672 TRANSFER 1330011657434  
DN : 1756674 TRANSFER 993167527  
DN : 1756676 TRANSFER 1792108164

3. Jumlah : 12.250.000  
29.725.650  
21.780.000  
16.160.000

LUNAS  
23 OCT 2025  
KAS - PALSEL NO.3  
JAKARTA

TOTAL RP. 79.915.650

Penerimaan PT TRX

KELOMPOK : BAGIAN :	PT TRX	No. Penyusun : 10186/10/25/34344 4. Source Code : C R 2. Tanggal : 22/10/2023															
<b>TEMBUSAN II ASLI BUKTI PENERIMAAN KAS</b>																	
Penerimaan sebanyak Rp. 48,477,110 (Tunai /KM /BS /Check )																	
Terbilang : Empat Puluh Dелapan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Seratus Sepuluh Rupiah																	
Keterangan :																	
1. Nomor Per	5. Penerimaan dari	3. Jumlah															
24-00-10200	<table border="1"> <tr> <td>BCA GAMA ac 012.303.5442</td> <td>1747435550</td> <td>3,072,000</td> </tr> <tr> <td>DN : 1755135 TRANSFER</td> <td>0065945426</td> <td>42,432,000</td> </tr> <tr> <td>DN : 1756048 TRANSFER</td> <td>502450342239</td> <td>2,420,150</td> </tr> <tr> <td>DN : 1756050 TRANSFER</td> <td>552960.00TRK</td> <td>552,960</td> </tr> <tr> <td>DN : 1756052 1310/FTSCY/W/S93031</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	BCA GAMA ac 012.303.5442	1747435550	3,072,000	DN : 1755135 TRANSFER	0065945426	42,432,000	DN : 1756048 TRANSFER	502450342239	2,420,150	DN : 1756050 TRANSFER	552960.00TRK	552,960	DN : 1756052 1310/FTSCY/W/S93031			
BCA GAMA ac 012.303.5442	1747435550	3,072,000															
DN : 1755135 TRANSFER	0065945426	42,432,000															
DN : 1756048 TRANSFER	502450342239	2,420,150															
DN : 1756050 TRANSFER	552960.00TRK	552,960															
DN : 1756052 1310/FTSCY/W/S93031																	
<b>L U N A S</b> 23 OCT 2025 KAS - PASEL NO.3 JAKARTA																	
TOTAL RP. 48,477,110																	
Penerimaan	PT TRX																

KELOMPOK : BAGIAN :	PT TRX	No. Penyusun : 10186/10/25/34342 4. Source Code : C R 2. Tanggal : 22/10/2023				
<b>TEMBUSAN II ASLI BUKTI PENERIMAAN KAS</b>						
Penerimaan sebanyak Rp. 124,704,175 (Tunai /KM /BS /Check )						
Terbilang : Seratus Dua Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Lima Rupiah						
Keterangan :						
1. Nomor Per	5. Penerimaan dari	3. Jumlah				
24-00-10200	<table border="1"> <tr> <td>BCA GAMA ac 012.303.5442</td> <td>124,704,175</td> </tr> <tr> <td>Rincian Terlampir (8)</td> <td></td> </tr> </table>	BCA GAMA ac 012.303.5442	124,704,175	Rincian Terlampir (8)		
BCA GAMA ac 012.303.5442	124,704,175					
Rincian Terlampir (8)						
<b>L U N A S</b> 23 OCT 2025 KAS - PASEL NO.3 JAKARTA						
TOTAL RP. 124,704,175						
Penerimaan	PT TRX					

Gambar 3.96. Dokumen-Dokumen Bukti Penerimaan Kas PT TRX

Gambar 3.96 merupakan dokumen-dokumen bukti penerimaan kas. Pada dokumen tersebut terdapat:

1. Tanggal transaksi yang terjadi pada tanggal 23 Oktober 2025
2. Nomor akun yang terdapat pada transaksi

3. Transaksi-transaksi yang terlibat dalam jurnal penerimaan kas, yaitu deskripsi Penerimaan TRX pada 3 sumber transaksi penerimaan kas
4. Nominal-nominal transaksi yang meliputi transaksi dari sumber penerimaan kas yaitu sebanyak Rp79.915.650, Rp48.477.110, dan Rp124.704.175 dan kas yang diterima yaitu totalnya Rp253.096.935
5. Nomor-nomor bukti penerimaan kas dari sumber-sumber penerimaan kas tersebut yang meliputi nomor bukti penerimaan kas 4, 5, dan 6
6. Nomor bukti penerimaan kas yang dinomorkan 4
7. Rincian sumber penerimaan kas yang terdapat pada bukti penerimaan kas nomor 4 yang terdiri dari 4 transaksi, yaitu:
  - a) DN: 1756670 1710/FTSCY/WS9505 sebesar Rp12.250.000
  - b) DN: 1756672 TRANSFER sebesar Rp29.725.650
  - c) DN: 1756674 TRANSFER sebesar Rp21.780.000
  - d) DN: 1756676 TRANSFER sebesar Rp16.160.000
8. Total sumber penerimaan kas pada bukti penerimaan kas nomor 4, yaitu sebesar Rp79.915.650
9. Rincian sumber penerimaan kas yang terdapat pada bukti penerimaan kas nomor 5 yang terdiri dari 4 transaksi, yaitu:
  - a) DN: 1755135 TRANSFER sebesar Rp3.072.000
  - b) DN: 1756048 TRANSFER sebesar Rp42.432.000
  - c) DN: 1756050 TRANSFER sebesar Rp2.420.150
  - d) D: 1756052 1510/FTSCY/WS9505 sebesar Rp552.960
10. Total sumber penerimaan kas pada bukti penerimaan kas nomor 5, yaitu sebesar Rp48.477.110
11. Rincian sumber penerimaan kas yang terdapat pada bukti penerimaan kas nomor 6 yang terdiri dari 8 transaksi sebesar Rp124.704.935, namun tidak terlampir semua pada bukti penerimaan kas
12. Total sumber penerimaan kas pada bukti penerimaan kas nomor 6, yaitu sebesar Rp124.704.935

- 2) Setelah mendapatkan dokumen-dokumen tersebut, langkah berikutnya membuka format penjurnalannya dalam bentuk *Excel* dari *Supervisor*. Berikut merupakan contoh format penjurnalannya:

Gambar 3.97. Format Kertas Kerja Jurnal Penerimaan Kas

Gambar 3.97 merupakan contoh format penjurnalan penerimaan kas yang berisi:

1. *ACCT-NO*, merupakan nomor identifikasi akun tertentu
  2. *CF*, merupakan kode akun tertentu
  3. *ACCT DESCRIPTION*, merupakan nama akun yang terlibat dalam transaksi
  4. *DATE*, merupakan tanggal transaksi tersebut terjadi
  5. *SOURCE*, merupakan nomor bukti penerimaan kas
  6. *Ref* dan *DESCRIPTION*, merupakan deskripsi transaksi yang tercantum pada bukti penerimaan kas
  7. *DEBIT*, merupakan saldo normal untuk kenaikan aset dan penurunan liabilitas dan ekuitas
  8. *KREDIT*, merupakan saldo normal untuk penurunan aset dan kenaikan liabilitas dan ekuitas

3) Setelah menerima dokumen bukti penerimaan kas dan format penjurnalahan, langkah berikutnya adalah melakukan penjurnalahan pada format penjurnalahan. Berikut merupakan contoh transaksi pada bukti penerimaan kas yang sudah dijurnal:

1

2

3

4

1

2

3

4

Gambar 3.98. Jurnal Penerimaan Kas yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.98 merupakan transaksi pada bukti penerimaan kas yang sudah dijurnal. Contoh penjurnalan sebagai berikut:

1. Deskripsi penerimaan TRX pada bukti penerimaan kas dimasukkan pada akun Kas dengan kode T24-00-10010 pada tanggal 23 Oktober 2025 dengan kode CRS0 dengan deskripsi transaksi Pen Tribun 23Okt/4-6 yang artinya penerimaan kas tribun pada tanggal 23 Oktober 2025 yang meliputi transaksi dari nomor bukti penerimaan kas 4 sampai 6 sebesar Rp253.096.935 pada sisi debit
2. Sumber penerimaan kas yang terdapat 4 transaksi pada bukti penerimaan kas nomor 4 dimasukkan pada akun BCA GAMA

- 0123035442 pada tanggal 23 Oktober 2025 dengan kode CRS4 dengan deskripsi transaksi dan nominal transaksinya sesuai dengan bukti penerimaan kas sesuai rincian pada sisi kredit
3. Sumber penerimaan kas yang terdapat 4 transaksi pada bukti penerimaan kas nomor 5 dimasukkan pada akun BCA GAMA 0123035442 pada tanggal 23 Oktober 2025 dengan kode CRS5 dengan deskripsi transaksi dan nominal transaksinya sesuai dengan bukti penerimaan kas sesuai rincian pada sisi kredit

4. Sumber penerimaan kas yang terdapat 8 transaksi pada bukti penerimaan kas nomor 6 dimasukkan pada akun BCA GAMA 0123035442 pada tanggal 23 Oktober 2025 dengan kode CRS5, dikarenakan pada bukti penerimaan kas tidak diberikan deskripsi dan nominal transaksi secara rinci, maka cukup memasukkan nominal keseluruhannya, yaitu Rp124.704.175 pada sisi kredit

Dari transaksi tersebut digambarkan kas pada akun bank yang artinya perusahaan menerima uang kas yang didapatkan dari pengambilan dana dari bank perusahaan.

Setelah penjurnalan selesai, lakukan hal yang sama pada transaksi-transaksi penerimaan kas yang terjadi pada bulan Oktober 2025 sampai semua transaksi pada bulan tersebut sudah dijurnal.

Setelah proses penjurnalan transaksi penerimaan kas sudah selesai, maka lanjut ke proses penjurnalan berikutnya, yaitu menjurnal pengeluaran kas.

### 13. Menjurnal Pengeluaran Kas

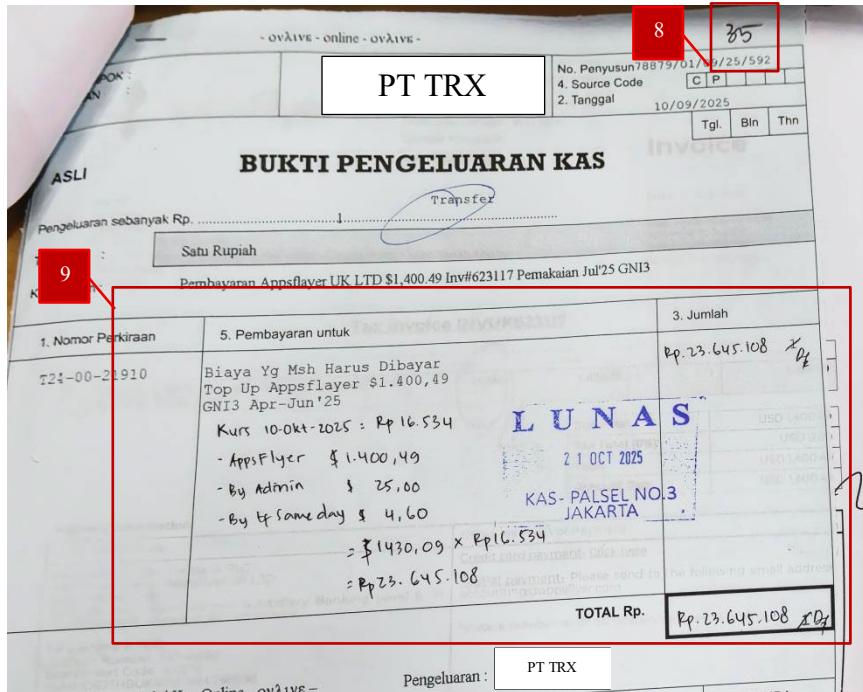
Proses menjurnal pengeluaran kas merupakan proses pencatatan apabila terjadi transaksi pengeluaran kas di dalam perusahaan. Tujuan dari penjurnalan pengeluaran kas adalah agar dapat dijadikan bahan dokumentasi atas sumber pengeluaran kas tersebut. Proses penjurnalan tersebut diberikan dokumen bukti pengeluaran kas dan *file Excel* untuk menjurnal dari *Supervisor*. Periode penjurnalan dilakukan pada bulan Oktober 2025. Dokumen yang dibutuhkan untuk penjurnalan adalah dokumen bukti kas dari *Supervisor* dan format *Excel*

untuk menjurnal pengeluaran kas dari *Supervisor*. Transaksi pengeluaran kas yang dijurnal selama Oktober 2025 adalah sebanyak 200. Berikut merupakan langkah-langkah menjurnal pengeluaran kas (Lampiran 19):

- 1) Menerima dokumen-dokumen bukti pengeluaran kas. Dokumen bukti pengeluaran kas berbentuk fisik yang diberikan oleh *Supervisor* yang akan digunakan untuk jurnal pada *Excel*. Berikut merupakan contoh dokumen-dokumen tersebut pada bulan Oktober 2025:

AT	Pengeluaran	KAS	Keterangan	Jumlah	Total	K
20	X	3		465,5	5	
3/01/09/25/591	M01 T24-00-21910	Biaya Yg Msh Harus Diba		218.234.814	34	
3/01/09/25/592	M01 T24-00-21910	Biaya Yg Msh Harus Diba		23.645.108	35	
UL	Pengeluaran	PT TRX		241.879.922		
IO	Admik			707.824.733		

ASLI	PT TRX	09/09/2025
1. Nomor Perkiraan	5. Pembayaran untuk	3. Jumlah
T24-00-21910	Biaya Yg Msh Harus Dibayar Mixpanel GNI Des 2024 \$13,125 Kurs 6 Okt'25 = Rp 16.590 $(\$13.125 + 425 + 54,6) \times 16.590$ $= 218.234.814$	Rp 218.234.814
LUNAS 21 OCT 2025 KAS - PALSEL NO.3 JAKARTA		
TOTAL Rp. 218.234.814		



Gambar 3.99. Dokumen-Dokumen Bukti Pengeluaran Kas PT TRX

Gambar 3.99 merupakan dokumen-dokumen bukti pengeluaran kas PT TRX.

Pada dokumen tersebut terdapat:

1. Tanggal transaksi yang terjadi pada tanggal 21 Oktober 2025
2. Nomor identifikasi akun yang terdapat pada transaksi
3. Transaksi-transaksi yang terlibat dalam jurnal pengeluaran kas, yaitu 2 akun biaya yang masih harus dibayar pada pengeluaran TRX yang merupakan pengeluaran kas
4. Nominal-nominal yang terdapat dari biaya yang masih harus dibayar untuk Mixpanel GNI sebesar Rp218.234.814 dan untuk Top Up Appsflyer sebesar Rp23.645.108, dan kas yang dikeluarkan yaitu totalnya Rp241.879.922
5. Nomor-nomor bukti pengeluaran kas dari sumber-sumber pengeluaran kas tersebut yang meliputi nomor bukti pengeluaran kas 34 dan 35
6. Nomor bukti pengeluaran kas yang dinomorkan 34
7. Deskripsi biaya yang masih harus dibayar sebesar \$13.125 yang ditranslasikan ke dalam mata uang rupiah pada periode tersebut sebesar Rp218.234.814

8. Nomor bukti pengeluaran kas yang dinomorkan 35
  9. Deskripsi biaya yang masih harus dibayar sebesar \$1.400.49 yang ditranslasikan ke dalam mata uang rupiah pada periode tersebut sebesar Rp23.645.108

2) Setelah mendapatkan dokumen-dokumen tersebut, langkah berikutnya membuka format penjurnalan dalam bentuk *Excel* dari *Supervisor*. Berikut merupakan contoh format penjurnalan:

Gambar 3.100. Format Kertas Kerja Jurnal Pengeluaran Kas

Gambar 3.98. merupakan contoh format penjurnalan yang berisi:

1. *ACCT-NO*, merupakan nomor identifikasi akun tertentu
  2. *CF*, merupakan kode akun tertentu
  3. *ACCT DESCRIPTION*, merupakan nama akun yang terlibat dalam transaksi
  4. *DATE*, merupakan tanggal transaksi tersebut terjadi
  5. *SOURCE*, merupakan nomor bukti penerimaan kas
  6. *Reff* dan *DESCRIPTION*, merupakan deskripsi transaksi yang tercantum pada bukti penerimaan kas
  7. *DEBIT*, merupakan saldo normal untuk kenaikan aset dan penurunan liabilitas dan ekuitas
  8. *KREDIT*, merupakan saldo normal untuk penurunan aset dan kenaikan liabilitas dan ekuitas
  - 3) Setelah menerima dokumen bukti pengeluaran kas dan format penjurnalan, langkah berikutnya adalah melakukan penjurnalan pada format penjurnalan.

Berikut merupakan contoh transaksi pada bukti pengeluaran kas yang sudah dijurnal:

1

2

1

2

Gambar 3.101. Jurnal Pengeluaran Kas yang Sudah Dilengkapi

Gambar 3.101 merupakan transaksi pada bukti pengeluaran kas yang sudah dijurnal. Contoh penjurnalan sebagai berikut:

1. Deskripsi pengeluaran TRX pada bukti pengeluaran kas dimasukkan pada akun Kas dengan kode T24-00-10010 pada tanggal 21 Oktober 2025 dengan kode CPS0 dengan deskripsi transaksi Peng Tribun 21Okt/34-35 yang artinya pengeluaran kas tribun pada tanggal 21 Oktober 2025 yang meliputi transaksi dari nomor bukti penerimaan kas 34 dan 35 sebesar Rp253.096.935 pada sisi kredit
2. 2 biaya yang masih harus dibayar dengan kode T24-00-21910 pada tanggal 21 Oktober 2025 dengan kode CPS34 yang deskripsi ditulis dengan *Mixpanel GNI Des 2024* sebesar Rp218.234.814 dan dengan kode CPS35 yang deskripsi ditulis dengan *Top Up Appsflayer \$1.400,49* sebesar Rp23.645.108 pada sisi debit

Transaksi pengeluaran kas tersebut menggambarkan biaya yang masih harus dibayar pada akun kas, yang artinya kas dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar *accrued expense* atau biaya yang sudah diakui namun belum dibayar. Setelah penjurnalan selesai, lakukan hal yang sama pada transaksi-transaksi pengeluaran kas yang terjadi pada bulan Oktober 2025 sampai semua transaksi pada bulan tersebut sudah dijurnal. Setelah proses penjurnalan transaksi

pengeluaran kas sudah selesai, maka kirim *Excel* kepada *Supervisor* untuk dilakukan pengecekan dan pemberian apabila masih ada yang kurang lengkap.

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Selama pelaksanaan magang di PT Indopersda Primamedia, terdapat beberapa kendala yang ditemukan, yaitu:

#### **1. PT IDP**

Saat melakukan pengecekan bukti pengeluaran kas, terdapat berbagai dokumen bukti kas yang kurang lengkap dikarenakan sudah rusak, hilang, ataupun belum dicetak ulang, sehingga pengisian kertas kerja pengecekan bukti pengeluaran kas menjadi terhambat. Selain itu, Rekonsiliasi PPh 21, 23, dan final juga mengandalkan bukti pengeluaran kas yang terkadang kurang lengkap, sehingga proses rekonsiliasi terhambat. Proses rekonsiliasi bank juga terhambat dikarenakan ada berbagai transaksi yang digabung menjadi 1 transaksi, sehingga harus dicari terlebih dahulu perincian setiap transaksi tertentu. Selain itu, ditemukan *double entry journal* yang disebabkan *internal control* perusahaan masih dianggap kurang kuat.

#### **2. PT TRP**

Saat melakukan penyusunan laporan keuangan seperti laba rugi dan perubahan ekuitas, posisi keuangan, dan CALK melalui neraca saldo, ditemukan beberapa nama akun pada neraca saldo tidak sesuai dengan format penyusunan laporan keuangan. Lalu, penyusunan laporan keuangan juga ada format laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar PSAK EP, contohnya adalah liabilitas dinamakan kewajiban pada format laporan posisi keuangan perusahaan.

#### **3. PT TRB**

Saat melakukan penyusunan laporan keuangan dari buku besar harus menarik data buku besar per bulan untuk menyusun seperti neraca saldo, laba rugi, dan arus kas. Namun, sistem keuangan yang digunakan perusahaan ada fitur *backdate*, sehingga apabila terjadi perubahan transaksi pada suatu bulan, maka penyusunan laporan keuangan harus diulang dari

awal melalui penarikan data per bulan, jadi seakan-akan tidak melakukan tutup buku.

4. PT TRX

Saat melakukan penjurnalhan penerimaan dan pengeluaran kas, terkadang ada suatu transaksi yang memiliki perincian lebih dari satu transaksi, namun tidak dilampirkan nama akun maupun nominalnya, sehingga proses pencatatan terhambat.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Berdasarkan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan magang, berikut ini solusi yang dapat diberikan:

1. PT IDP

Solusi yang dilakukan apabila terdapat bukti kas yang kurang lengkap ataupun transaksi yang tercampur saat proses rekonsiliasi bank adalah menginfokan *Supervisor* untuk dilakukan *follow up* kepada departemen *finance* terkait dokumen bukti kas yang masih kurang lengkap agar dicetak ulang dan perincian lengkap suatu transaksi yang tercampur. Dan untuk mencegah terjadinya *double entry journal*, maka *internal control* sebaiknya diperkuat melalui adanya otorisasi dan persetujuan yang ketat dan rekonsiliasi transaksi secara rutin.

2. PT TRP

Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *Supervisor* untuk melakukan *follow up* kepada *General Manager* mengenai format laporan keuangan yang dianggap masih kurang sesuai agar mendapat persetujuan terlebih dahulu untuk diganti.

3. PT TRB

Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *Supervisor* untuk melakukan *follow up* kepada departemen *finance* untuk segera melakukan tutup buku agar periode yang sudah dilalui tidak dapat diubah lagi.

4. PT TRX

Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *Supervisor* untuk melakukan *follow up* kepada departemen *finance* untuk meminta perincian terhadap transaksi-transaksi tergabung yang belum dilampirkan perinciannya untuk mengetahui nama akun dan nominalnya.